

**PERSEPSI SISWA, GURU, DAN DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI
(DUDI) TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN) KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
SUNARI
11403244006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PERSEPSI SISWA, GURU, DAN DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI
(DUDI) TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN) KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh:
SUNARI
11403244006

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 27 Maret 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Prof. Sukirno, M. Si., Ph. D
NIP. 196904141994031002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PERSEPSI SISWA, GURU, DAN DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI
(DUDI) TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN) KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2013/2014”**

Oleh:
SUNARI
NIM 11403244006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak	Ketua Penguji Merangkap Penguji		27-04-2015
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D	Sekretaris Penguji		27-04-2015
Isroah, M.Si	Penguji Utama		27-04-2015

Yogyakarta, 27 April 2015
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunari

NIM : 11403244006

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Judul Penelitian : PERSEPSI SISWA, GURU, DAN DUNIA
USAHA/DUNIA INDUSTRI (DUDI) TERHADAP PELAKSANAAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN
2013/2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Penulis

Sunari
NIM 11403244006

MOTTO

Hai orang-orang yang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (QS. Muhammad: 7)

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS. Al-Asr: 1-3)

Di dunia ini tidak ada yang instan, semua butuh proses karena sesuatu yang instan tidak akan bertahan lama. (Penulis)

BINGKISAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT dan dengan segenap kerendahan hati, penulis bingkiskan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Jurianto dan Ibu Dikem atas segala kasih sayang, doa, upaya dan pengorbanan.
2. Kakak perempuan, Sudarti, S. Pd. atas doa, semangat, perhatian, dan kasih sayangnya.
3. Adik tersayang, Dimas Triadi Yanuar untuk semangat dan keceriaannya.
4. Almamaterku tercinta Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

**PERSEPSI SISWA, GURU, DAN DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI
(DUDI) TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN) KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:
SUNARI
11403244006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014. Komponen yang akan diteliti meliputi kesiapan siswa, kinerja siswa, kinerja guru mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing, kinerja instruktur Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI), dan manfaat Praktik Kerja Industri bagi sekolah dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Godean dengan subjek penelitian siswa kelas XII jurusan akuntansi sebanyak 94 siswa, guru mata pelajaran produktif akuntansi sebanyak 8 guru, guru pembimbing 15 guru, dan 7 Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kesiapan siswa yaitu 39% kategori baik, persepsi siswa terhadap kinerja siswa yaitu 34% kategori baik, persepsi siswa terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif yaitu 39% kategori cukup, persepsi siswa terhadap kinerja guru pembimbing 41% kategori cukup, persepsi siswa terhadap kinerja instruktur DUDI 51% kategori cukup, dan persepsi siswa terhadap manfaat Praktik Kerja Industri yaitu 47% kategori cukup. Selanjutnya persepsi guru mata pelajaran produktif terhadap kinerjanya yaitu 37% kategori cukup dan persepsi guru pembimbing terhadap kinerjanya yaitu 46% kategori baik. Persepsi DUDI terhadap kinerja siswa yaitu 33% kategori cukup, persepsi DUDI terhadap kinerjanya sebagai instruktur 44% kategori baik, dan persepsi DUDI terhadap manfaat Praktik Kerja Industri yaitu 50% kategori baik.

Kata kunci: persepsi, praktik kerja industri, program keahlian akuntansi

THE PERCEPTION OF STUDENT'S, TEACHER AND
ENTERPRISE/INDUSTRIAL FIELD (DUDI) TOWARD THE
IMPLEMENTATION OF INDUSTRIAL JOB INTERNSHIP (PRAKERIN)
CLASS XI ACCOUNTING SKILL PROGRAM SMK NEGERI 1 GODEAN
ACADEMIC YEARS OF 2013/2014

By:
SUNARI
11403244006

ABSTRACT

This research aims to know about the Perception of Students, Teacher and Enterprise/Industrial Field (DUDI) toward The Implementation of Industrial Job Internship (Prakerin) Class XI Accounting Skill Program SMK Negeri 1 Godean Academic Years of 2013/2014. The component that will tested comprise of student's preparation, student's performance, productive subject teacher's performance, supervisor performance, DUDI instructure's performance and the benefit of Industrial Job Internship (Prakerin) for its school and DUDI.

The type of this research was quantitative descriptive research. This research was done in SMK Negeri 1 Godean with 94 student in class XII accounting, 8 teacher of productive subject, 15 supervisor and 7 Enterprise/Industrial Field (DUDI). Data collection method was questionnaire and documentation.

The research result show that the percentage of student's perception toward student's preparation is 39% (good), student's perception toward student's performance is 34% (good), student's perception toward productive teacher's performance is 39% (sufficient), student's perception toward supervisor performance 41% (sufficient), student's perception toward DUDI instructure performance is 51% (sufficient) and student's perception toward the benefit of Industrial Job Internship is 47% (sufficient). In other hand, productive subject teacher's perception toward its performance is 37% (sufficient) and supervisor perception toward its performance is 46% (good). DUDI's perception toward student's performance is 33% (sufficient), DUDI's perception toward its performance as the instructure is 44% (good) and DUDI's perception toward the benefit of Industrial Job Internship (Prakerin) is 50% (good).

Key word: perception, Industrial Job Internship, accounting skill program

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Isroah, M. Si., Narasumber yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi.
5. Ibu Dhyah Setyorini M. Si., Ketua Penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi.
6. Bapak Agus Waluyo, M. Eng., Kepala SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan ijin penelitian di SMK Negeri 1 Godean.

7. Bapak Fajar Setyawan, S. Pd., Ketua Pokja Prakerin SMK Negeri 1 Godean dan semua guru jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Godean atas kerjasama dan partisipasinya dalam proses penelitian.
8. Siswa-siswi kelas XII AK1, XII AK2, dan XII AK3 SMK Negeri 1 Godean atas kerjasama dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
9. Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) KOKELGAM, RM Pringsewu, Primer Koperasi Kartika Medari B-18, Primer Koperasi Kartika Gajah Mada B-10, PDAM Sleman, dan BMT Mitra Sembada yang telah membantu dan bersedia menjadi responden penelitian.
10. Keluarga kecil HUMAS BEM KM UNY 2014 dan keluarga besar BEM KM UNY 2014 atas semangat, keceriaan, perhatian, dan kasih sayangnya.
11. Teman-teman seperjuangan Diksi angkatan 2011 khususnya kelas B untuk kenangan indah, perjuangan, dan kebersamaan selama kuliah.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua hal yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Semoga semua yang terkandung dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Penulis

Sunari

NIM 11403244006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO & BINGKISAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Persepsi	13
a. Pengertian Persepsi	13
b. Unsur-unsur Persepsi	14
c. Faktor yang Berperan Dalam Persepsi	15
2. Pendidikan Kejuruan	17
a. Pengertian Pendidikan Kejuruan	17
b. Tujuan Pendidikan Kejuruan.....	18
3. Pendidikan Sistem Ganda (PSG).....	21
a. Pengertian Pendidikan Sistem Ganda	21
b. Tujuan Pendidikan Sistem Ganda.....	23
4. Praktik Kerja Industri (Prakerin)	24
a. Pengertian Praktik Kerja Industri	24
b. Tujuan Praktik Kerja Industri	24
c. Manfaat Praktik Kerja Industri	25
d. Komponen Praktik Kerja Industri.....	26
5. Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)	32
a. Pengertian Dunia Usaha/Dunia Industri	32
b. Bentuk-bentuk Dunia Usaha/Dunia Industri	33
6. Penilaian.....	33
a. Jenis Penilaian	33

b. Pelaksanaan Penilaian	34
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	41
D. Pertanyaan Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Variabel Penelitian	45
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	46
E. Definisi Operasional Variabel.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Data Penelitian	62
1. Deskripsi Responden	62
B. Hasil Penelitian	69
1. Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014	69
2. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014	85
3. Persepsi Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014	90
C. Pembahasan	98
1. Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014	98
2. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014	101
3. Persepsi DUDI terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014	102
D. Keterbatasan Penelitian	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Penelusuran Tamatan SMK Negeri 1 Godean Periode 2013	6
2. Kriteria Penilaian Aspek Teknis	35
3. Daftar Jumlah Siswa	46
4. Daftar Nama Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)	46
5. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran Produktif	46
6. Daftar Nama Guru Pembimbing	47
7. Daftar Dokumentasi Praktik Kerja Industri SMK Negeri 1 Godean	49
8. Skala Likert.....	50
9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	50
10. Validitas Angket Siswa	55
11. Validitas Angket Guru Mata Pelajaran Produktif.....	56
12. Validitas Angket Guru Pembimbing	56
13. Validitas Angket Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI).....	57
14. Koefisien Korelasi.....	58
15. Reliabilitas Angket.....	58
16. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran Produktif	66
17. Daftar Nama Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri.....	66
18. Daftar Nama Siswa Kelas XII AK	67
19. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kesiapan Siswa.....	70
20. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kesiapan Siswa.....	71
21. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Siswa	72
22. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Siswa.....	74
23. Distribusi Frekuensi Persepsi terhadap Kinerja Guru Mapel Produktif.....	75
24. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Mapel Produktif.....	76
25. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing	77
26. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing	79
27. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Instruktur	80
28. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Instruktur.....	82
29. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Manfaat Praktik Kerja Industri... 83	
30. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Manfaat Manfaat Praktik Kerja Industri	84
31. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Mapel terhadap Kinerja Guru Mapel	86
32. Kecenderungan Persepsi Guru Mapel terhadap Kinerja Guru Mapel.....	87
33. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing terhadap Kinerja Guru Pembimbing.....	88
34. Kecenderungan Persepsi Guru Pembimbing terhadap Kinerja Guru Pembimbing.....	90
35. Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Kinerja Siswa	91
36. Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Kinerja Siswa	92
37. Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Kinerja Instruktur	93
38. Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Kinerja Instruktur	95
39. Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Manfaat Prakerin.....	96
40. Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Manfaat Prakerin	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Kerangka Berpikir	45
2. <i>Bar Chart</i> Persepsi Siswa terhadap Kesiapan Siswa	70
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kesiapan Siswa	71
4. <i>Bar Chart</i> Persepsi Siswa terhadap Kinerja Siswa	73
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Siswa.....	74
6. <i>Bar Chart</i> Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Mapel.....	75
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Mapel	77
8. <i>Bar Chart</i> Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing.....	78
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing	79
10. <i>Bar Chart</i> Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Instruktur	81
11. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Instruktur.....	82
12. <i>Bar Chart</i> Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Manfaat Prakerin.....	83
13. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Manfaat Prakerin.....	85
14. <i>Bar Chart</i> Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Mapel terhadap Kinerja Guru Mapel.....	86
15. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Mapel terhadap Kinerja Guru Mapel.....	87
16. <i>Bar Chart</i> Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing terhadap Kinerja Guru Pembimbing.....	89
17. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Pembimbing terhadap Kinerja Guru Pembimbing	90
18. <i>Bar Chart</i> Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Kinerja Siswa	91
19. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Kinerja Siswa	93
20. <i>Bar Chart</i> Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Kinerja Instruktur.....	94
21. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Kinerja Instruktur	95
22. <i>Bar Chart</i> Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Manfaat Prakerin	96
23. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Manfaat Prakerin	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	113
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen Penelitian	127
3. Angket Penelitian.....	131
4. Tabulasi Instrumen Penelitian	145
5. Analisis Deskriptif	150
6. Analisis Kepuasan Pelanggan.....	168
7. Hasil Penelusuran Tamatan tahun 2014.....	169
8. Nama Siswa dan Tempat Prakerin.....	170
9. Panduan Pelaksanaan Prakerin	174
10. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Sleman	187
11. Surat Izin Penelitian dari Kampus	188
12. Surat Balasan dari DUDI.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan di Indonesia telah beberapa kali berganti nama yang saat ini disebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan SMK bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian siswa agar bisa mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. SMK mempunyai dua kelebihan bila dibandingkan dengan SMA. Pertama, lulusan dari institusi ini dapat mengisi peluang kerja pada dunia usaha/industri, karena terkait dengan satu sertifikat yang dimiliki oleh lulusan melalui uji kemampuan kompetensi. Dengan sertifikat tersebut mereka mempunyai peluang untuk bekerja. Kedua, lulusan SMK dapat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sepanjang lulusan tersebut memenuhi persyaratan, baik nilai maupun program studi kejuruan sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan.

Salah satu konsepsi pada pendidikan kejuruan adalah sistem magang bagi siswa SMK. Di Jerman sistem ini disebut *dual system*, di Australia disebut dengan *appreciate system*, di Indonesia sistem magang disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada SMK (Sugihartono, 2009).

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan, yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung pada bidang pekerjaan

yang relevan, terarah untuk mencapai penguasaan kemampuan keahlian tertentu. (Buku Pedoman Prakerin, 2014: 4).

Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) menjadi pusat perhatian dunia pendidikan kejuruan. Untuk itu pemerintah telah menyiapkan konsep “*link and match*” dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Pendidikan berbasis sistem ganda akan membawa konsekuensi dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu di sekolah mendapatkan teori dan praktik dasar kejuruan. Sebagian proses pelaksanaan pembelajaran lainnya dilaksanakan di Dunia Usaha/Dunia Industri, yaitu keterampilan produktif yang diperoleh melalui prinsip *learning by doing* saat melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan siswa secara langsung untuk bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI). Praktik Kerja Industri (Prakerin) bertujuan agar siswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI). Disamping itu agar diperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu syarat untuk meningkatkan keahlian profesional. Praktik Kerja Industri (Prakerin) ini mulai dipopulerkan pada tahun 1994 melalui kebijakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Hal ini cukup beralasan mengingat dunia industri memerlukan tenaga kerja yang berkualitas dan ahli di bidangnya untuk mengoperasikan peralatan teknologi yang canggih.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah bagian dari kompetensi pembelajaran yang harus ditempuh oleh siswa pada sekolah kejuruan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI). Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan

salah satu bentuk implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam konsep “*link and match*” melalui kerja sama untuk melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Tujuan penyelenggaraan Praktik Kerja Industri adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik pengetahuan, keterampilan, maupun etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, sehingga lulusan SMK siap masuk ke pasar kerja.

SMK Negeri 1 Godean merupakan sekolah yang sudah melaksanakan prakerin. Praktik Kerja Industri (Prakerin) dilaksanakan saat siswa duduk di kelas XI. Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin), berbagai persiapan dilakukan oleh pihak sekolah baik dari aspek teknis maupun non teknis. Diantaranya meliputi pembekalan materi, bimbingan dan praktik kompetensi dasar kejuruan, dan juga pembekalan motivasi. Siswa terus dibimbing dan dilatih sampai siap dan matang, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan selama melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Berlangsungnya kegiatan pembelajaran tentunya didukung oleh fasilitas maupun sarana dan prasarana sekolah. Baik itu ruang kelas, laboratorium, ruang diskusi, perpustakaan, mushola, toilet, lapangan olahraga, koperasi, kantin, dan sebagainya. Dengan terpenuhinya fasilitas atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan, maka proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Godean sudah cukup memadai. Sehingga sekolah tidak mengalami kendala yang begitu berarti terkait dengan fasilitas sekolah.

Selain harus siap secara teori dan mahir berpraktik, siswa harus siap secara mental. Di tempat Praktik Kerja Industri siswa akan bertemu dengan orang-orang baru yang berbeda-beda karakternya. Pihak sekolah benar-benar menyiapkan siswanya dengan baik agar selama melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) siswa tidak mengalami kesulitan dan setelah selesai harapannya bisa menjadi calon tenaga kerja profesional sesuai dengan permintaan dunia kerja.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan dengan ketua pokja Praktik Kerja Industri (Prakerin) SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014, bahwa masih ada siswa yang belum siap secara mental untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Hal tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang mengeluh karena pekerjaan yang banyak atau karena tidak nyaman dengan lingkungan kerja di sekitarnya. Beberapa siswa juga mengaku pernah dimarahi oleh instruktur/pembimbing dari DUDI. Dikatakan belum siap mental karena setelah dimarahi semangat dan motivasi siswa menjadi menurun sehingga mempengaruhi kualitas kerja.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) menuntut siswa untuk bisa bekerja dengan baik dan bisa menjadi tenaga kerja yang profesional. Saat melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) siswa dimonitoring oleh guru pembimbing, dilatih dan dibimbing oleh instruktur dari DUDI. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa bisa langsung bertanya pada instruktur DUDI. Ketika siswa mengalami kesulitan atau kesalahan saat mengerjakan tugas yang diberikan kemudian siswa

bertanya ke instruktur, dan yang terjadi adalah ada beberapa instruktur dari DUDI yang memarahi siswa magang. Berdasarkan observasi yang saya lakukan dengan DUDI mengenai hal tersebut, DUDI menyatakan bahwa hal tersebut adalah wajar. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih disiplin dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan, terus maju dan berkembang.

Selain dibimbing, siswa juga dinilai bagaimana kinerjanya selama Praktik Kerja Industri (Prakerin), apakah baik atau tidak. Siswa akan dinilai kinerjanya berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Setelah Praktik Kerja Industri (Prakerin) selesai, semua aspek akan dinilai dan dilihat berdasarkan indikator seberapa besar tingkat keberhasilan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang dapat dicapai. Dengan adanya Praktik Kerja Industri (Prakerin) di institusi pasangan ini, diharapkan dapat membawa dampak baik bagi siswa maupun bagi DUDI yang bersangkutan. DUDI ikut membantu peran sekolah dalam menciptakan tenaga kerja yang profesional, siap bersaing di dunia kerja dan sesuai dengan permintaan dunia kerja.

Masalah lain yang ditemui saat Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah tidak sesuai antara bidang keahlian akuntansi dengan penempatan atau posisi kerja yang diberikan. Sebagai contoh yaitu siswa jurusan akuntansi yang seharusnya posisi kerjanya di bagian keuangan ternyata kerjanya sekedar mengadministrasi dokumen kantor. Ketidaksesuaian ini membuat siswa tidak dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diajarkan. Alasan yang diungkapkan oleh pihak DUDI kenapa tidak menempatkan siswa magang pada

posisi keuangan atau akuntansi adalah karena bagian akuntansi atau keuangan sifatnya sensitif dan rahasia. Ada beberapa data atau dokumen institusi atau perusahaan yang memang informasinya tidak boleh diketahui oleh pihak luar atau lain. Walaupun begitu, harapannya siswa yang melaksanakan prakerin dapat menempati posisi kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Persaingan di dunia kerja semakin ketat. Jumlah calon tenaga kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada. Sehingga yang terjadi banyak calon tenaga kerja yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Maka dari itu sangatlah penting menjadi calon tenaga kerja yang professional dan mahir dalam keterampilan sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Adapun hasil analisis penelusuran terhadap tamatan SMK Negeri 1 Godean periode Juli-November 2013 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelusuran Tamatan SMK Negeri 1 Godean

No	Kompetensi	Jumlah Tamatan	Tertelusur	Bekerja		Melanjutkan		Masa Tunggu	
				Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Multimedia	36	36	15	41,67	11	30,56	8	22,22
2	Akuntansi	105	105	50	47,62	17	16,19	40	38,10
3	Adm. Perkantoran	72	72	30	41,67	13	18,06	30	41,67
4	Pemasaran	69	69	24	34,78	14	20,29	30	43,48
Jumlah		282	282	119	42,20	55	19,50	108	38,30

Sumber: Panitia Pokja Prakerin SMK Negeri 1 Godean

Berdasarkan hasil penelusuran lulusan SMK Negeri 1 Godean periode Juli-November tahun 2013 menunjukkan bahwa masa tunggu tamatan jurusan akuntansi sebesar 38,10%, 47,62% sudah bekerja, dan 16,19% melanjutkan ke perguruan tinggi. Masa tunggu tamatan SMK Negeri 1 Godean sebesar 38,10% menunjukkan masih banyaknya siswa tamatan jurusan akuntansi yang masih menganggur karena keterserapannya di dunia kerja masih rendah.

Banyak hal yang dapat diasumsikan menyebabkan terjadinya hal tersebut, antara lain karena kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja masih rendah, tidak sesuai dengan lowongan di dunia kerja dengan bidang keahlian, dan terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan.

Dapat diasumsikan pula bahwa angka keterserapan tamatan di dunia kerja sebesar 47,62% tidak semuanya bekerja sesuai dengan porsi bidang keahlian yaitu akuntansi. Sebagai contoh yaitu banyak dari jurusan akuntansi yang bekerja pada bagian administrasi dan pemasaran. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan instansi kerja agar proses pemasaran lulusan SMK Negeri 1 Godean dapat tersalurkan dengan baik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan masih adanya kendala dan masalah yang dihadapi oleh SMK Negeri 1 Godean dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Oleh karena itu penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana persepsi pihak yang terlibat dalam prakerin yang meliputi siswa, guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap pelaksanaan prakerin SMK Negeri 1 Godean. Untuk mengetahui persepsi tersebut, perlu ditinjau dari masing-masing elemen Praktik Kerja Industri (Prakerin) yaitu ditinjau dari segi input, proses, dan output. Segi input meliputi kesiapan siswa dan kinerja guru mata pelajaran produktif. Segi proses meliputi kinerja siswa, kinerja guru pembimbing, dan kinerja instruktur DUDI, sedangkan segi output meliputi manfaat Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa maupun DUDI. Hasil dari penelitian dapat dijadikan acuan atau penyempurnaan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada tahun ajaran

berikutnya dengan memperbaiki kendala dan masalah yang ada pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penempatan posisi kerja saat Praktik Kerja Industri (Prakerin) tidak sesuai dengan bidang keahlian akuntansi.
2. Belum terpenuhi tuntutan akan sumberdaya manusia yang kompeten dan berdaya saing sesuai tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI).
3. Tidak semua tamatan akuntansi SMK N 1 Godean bekerja sesuai dengan bidang keahlian.
4. Pemasaran tamatan jurusan akuntansi di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) masih kurang.
5. Masih besar persentase masa tunggu tamatan jurusan akuntansi yaitu 38,10%.
6. Masih ditemui beberapa kendala pada teknis pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian terbatas untuk mengetahui Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri

(DUDI) terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014 yang meliputi komponen kesiapan siswa, kinerja siswa, kinerja guru mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing, kinerja instruktur dari DUDI, dan manfaat Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa dan DUDI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (kesiapan siswa, kinerja siswa, kinerja guru mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing, kinerja instruktur dari DUDI, dan manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI) Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (kinerja guru mata pelajaran produktif dan kinerja guru pembimbing) Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimana persepsi Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (kinerja siswa, kinerja instruktur dari DUDI, dan manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI)

Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (kesiapan siswa, kinerja siswa, kinerja guru mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing, kinerja instruktur dari DUDI, dan manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI) Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (kinerja guru mata pelajaran produktif dan kinerja guru pembimbing) Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui Persepsi Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (kinerja siswa, kinerja instruktur dari DUDI, dan manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI) Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi sekolah-sekolah dalam pelaksanaan prakerin di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah kependidikan sebelum terjun langsung di lapangan kerja, serta dapat mendorong diadakannya penelitian lanjutan.
- b. SMK Negeri 1 Godean, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan-kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, melalui pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada periode yang akan datang.
- c. Guru SMK Negeri 1 Godean, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan masukan untuk lebih meningkatkan kinerja.

- d. Dunia Usaha/Dunia Industri pasangan yang merupakan tulang punggung pelaksanaan Praktik Kerja Industri, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak sekolah.
- e. Universitas Negeri Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan sebagai bahan kajian dan referensi bagi mahasiswa lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Slameto (2003: 102) “persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui inderanya yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, pearsa, dan pencium. Pendapat yang sama juga dikemukakan Bimo Walgito (2003: 55) “persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses tersebut diteruskan oleh saraf ke otak sebagai pusat saraf dan selanjutnya merupakan persepsi”.

Dari berbagai definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah proses pengamatan yang sifatnya kompleks dalam menerima dan menginterpretasikan informasi-informasi yang berada di lingkungan dengan menggunakan panca indera. Jadi apabila seseorang memiliki persepsi tentang suatu objek dengan menggunakan inderanya berarti ia mengetahui, memahami, dan menyadari tentang objek tersebut. Wujud adanya persepsi dalam diri seseorang yaitu berupa interpretasi atau penafsiran, reaksi atau respon, keyakinan dan harapan.

Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) adalah suatu proses penerimaan, penafsiran, tentang suatu yang diterima oleh Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) di dalam otaknya melalui alat inderanya yang kemudian otak tersebut memberikan suatu tanggapan pada suatu objek dan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kemampuan individu untuk menyimpulkan sebagai reaksi terhadap objek.

b. Unsur-unsur Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2003: 105) unsur-unsur persepsi meliputi:

- 1) Seleksi erat hubungannya dengan pengamatan atau stimulus yang diterima dari luar.
- 2) Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti/makna.
- 3) Tingkah laku sebagai wujud reaksi

Persepsi memiliki dua aspek yaitu aspek sensualisasi dan aspek observasi. Aspek sensualisasi adalah suatu penerimaan panca indera dengan rangsangan benda serta peristiwa dengan kenyataan sosial tertentu. Aspek observasi telah diadakan analisis struktural terhadap objek, peristiwa, tingkah laku perbuatan sosial yang terdapat dalam kenyataan-kenyataan sosial. Lebih lanjut persepsi dikemukakan dalam lima langkah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses pengumpulan informasi.
- 2) Proses seleksi, yaitu apa yang harus dicatat dari suatu informasi.
- 3) Mengawinkan yaitu proses mengkombinasikan informasi yang telah dikawinkan.
- 4) Mengorganisir ke dalam pola-pola tertentu.
- 5) Menginterpretasikan informasi yang telah terpolanya itu ke dalam suatu yang bermakna.

c. Faktor-faktor yang Berperan Dalam Persepsi

Kemampuan untuk setiap orang berbeda, maka suatu yang sama dapat dipersepsikan berbeda, perbedaan tersebut karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Bimo Walgito (2010: 110) persepsi bersifat psikologis daripada hanya bersifat penginderaan, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- 1) Perhatian yang selektif yaitu bahwa tidak semua rangsangan (stimulus) harus ditanggapi tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsangan-rangsangan tersebut.
- 2) Ciri-ciri rangsangan artinya intensitas rangsangan yang paling kuat, paling benar dari rangsang yang bergerak atau dinamis menarik perhatian untuk diamati.
- 3) Nilai-nilai kebutuhan individu yaitu persepsi antar individu tidak tergantung pada nilai-nilai hidup yang dianut kebutuhannya.

Sedangkan menurut Bimo Walgito (2004: 86), faktor-faktor yang berperan dalam persepsi adalah:

- 1) Objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus mengenai alat indera/reseptor.
- 2) Alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf
Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu ada pita saraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima oleh reseptor ke pusat susunan

saraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon saraf sensorik.

3) Perhatian

Untuk menyadari tentang suatu objek diperlukan perhatian yang merupakan langkah awal dalam mengadakan proses persepsi. Tanpa adanya suatu perhatian tidak akan terjadi persepsi.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan persepsi dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain oleh perhatian, harapan, kebutuhan ciri-ciri kepribadian, dan gangguan kejiwaan yang terjadi pada diri seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi juga berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Miftah Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu:

- 1) Faktor intern antara lain: perasaan, sikap dan kepribadian, individual prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.
- 2) Faktor ekstern antara lain: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Dari berbagai pendapat di atas dapat diketahui bahwa persepsi antar individu berbeda-beda tergantung pada tingkat emosi, entusiasme dan sugesti dari luar ke otak. Sugesti bekerja di dalam otak sehingga informasi yang diperoleh dari luar akan dianggap benar oleh orang tersebut oleh sebab itu, persepsi positif maupun negatif tergantung pada sugesti yang diterima otak.

2. Pendidikan Kejuruan

a. Pengertian Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan merupakan latihan sederhana untuk menguasai suatu keterampilan. Pada abad kesembilan belas dimunculkan konsep baru tentang pendidikan kejuruan, yaitu dengan dimasukkannya pendidikan kejuruan ke dalam pemberdayaan profesional, seperti halnya hukum, profesi keinsinyuran, kedokteran, keperawatan dan profesional lainnya.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menghubungkan, menjodohkan, melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja (industri), sehingga dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupannya. (Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR_PEND._TEKNIK_ELEKTRO/195512041981031BACHTIAR_HASAN/PENDIDIKAN_KEJURUAN_DI_INDONESIA.pdf pada tanggal 20 September 2015 jam 17.29)

Memahami pendapat di atas dapat diketahui bahwa pendidikan kejuruan berhubungan dengan mempersiapkan seseorang untuk bekerja dan dengan memperbaiki pelatihan potensi tenaga kerja. Hal ini meliputi berbagai bentuk pendidikan, pelatihan, atau pelatihan lebih lanjut yang dibentuk untuk mempersiapkan seseorang untuk memasuki atau melanjutkan pekerjaan dalam suatu jabatan yang sah. Dapat dikatakan pendidikan kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan

persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Dalam proses pendidikan kejuruan perlu ditanamkan pada siswa pentingnya penguasaan pengetahuan dan teknologi, keterampilan bekerja, sikap mandiri, efektif dan efisien dan pentingnya keinginan sukses dalam karirnya sepanjang hayat. Dengan kesungguhan dalam mengikuti pendidikan kejuruan maka para lulusan kelak dapat menjadi manusia yang bermartabat dan mandiri serta menjadi warga negara yang baik.

b. Tujuan Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan akan lebih efektif jika mampu merubah individu sesuai dengan perhatian, sifat dan tingkat intelegensinya pada tingkat setinggi mungkin, artinya setelah melakukan pendidikan dan pelatihan (diklat) para peserta latihan meningkat keterampilannya. Menurut Lesgold (1996) acuan keberhasilan suatu program pendidikan kejuruan harus memperhatikan:

- 1) Sasaran produk haruslah terdefinisi secara baik, akurat, dan jelas yang merupakan interaksi yang intens antara sekolah dengan masyarakat,
- 2) perlengkapan (sarana dan prasarana) yang dibutuhkan untuk mencapai yang telah ditetapkan haruslah mencukupi, sehingga merupakan unsur penjamin bahwa sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara baik,
- 3) spesifikasi tim sukses atau tim pelaksana program yang akan bertanggung jawab terhadap keberhasilan sasaran haruslah lengkap dan jelas,

- 4) penelitian atau pengkajian terus menerus dan berkesinambungan agar dapat diketahui, sehingga langkah perbaikan dan penanggulangan dapat ditetapkan segera.
(http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR_PEND._TEKNIK_ELEKTRO/195512041981031BACHTIAR_HASAN/PENDIDIKAN_KEJURUAN_DI_INDONESIA.pdf pada tanggal 20 September 2015 jam 17.29)

Pada dasarnya pendidikan kejuruan merupakan kebutuhan nyata pasar kerja. Untuk dapat merealisasikan program ini maka peran serta dunia usaha dan industri sangat diperlukan. Bahkan perlu mendudukan mereka dalam posisi yang penting, sehingga program kejuruan ditawarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa sistem pendidikan kejuruan yang memberikan standar kompetensi nasional yang baku. Standar kompetensi, standar kurikulum dan standar pengujian dimaksudkan untuk menjamin bahwa sistem pendidikan kejuruan benar-benar memberikan kompetensi yang telah dibutuhkan oleh industri. Oleh karenanya ukuran mutu tamatan pendidikan kejuruan tidak hanya dilihat dari hasil Ujian Akhir Nasional, tetapi juga dari kompetensi yang dicapai. Ketercapaian kompetensi dilihat dari keterampilan. Setiap keterampilan yang dicapai diberikan sertifikat oleh lembaga yang berwenang seperti majelis pendidikan kejuruan nasional (MPKN).

UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan tersebut dapat

dijabarkan lagi oleh Dikmenjur (2003) menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut :

- 1) Tujuan umum pendidikan kejuruan meliputi:
 - a) menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan secara layak,
 - b) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik,
 - c) menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab,
 - d) menyiapkan peserta didik agar memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, dan
 - e) menyiapkan peserta didik agar menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.
- 2) Tujuan khusus pendidikan kejuruan meliputi:
 - a) menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati,
 - b) membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, dan
 - c) membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kompetensi lulusan pendidikan kejuruan sebagai subsistem dari sistem pendidikan nasional menurut Depdikbud (2001) adalah:

- 1) penghasil tamatan yang memiliki keterampilan dan penguasaan IPTEK dengan bidang dari tingkat keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan,
- 2) penghasil tamatan yang memiliki kemampuan produktif, penghasil sendiri, mengubah status tamatan dari status beban menjadi aset bangsa yang mandiri,
- 3) penghasil penggerak perkembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global,

Penghasil tamatan dan sikap mental yang kuat untuk dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan. Hasil kerja pendidikan harus mampu menjadi pembeda dari segi unjuk kerja, produktifitas,

dan kualitas hasil kerja dibandingkan dengan tenaga kerja tanpa pendidikan kejuruan.

3. Pendidikan Sistem Ganda (PSG)

a. Pengertian Pendidikan Sistem Ganda

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, dan terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Dalam PSG, lembaga pendidikan atau lembaga pelatihan lainnya dan industri secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program pendidikan atau program pelatihan mulai dari perencanaan, penyelenggaraan, dan penilaian, sampai dengan upaya penempatan lulusan. Pengaturan penyelenggaraan program kapan diselenggarakan di sekolah dan kapan diselenggarakan di industri dapat mempergunakan *hour release*, *day release*, atau *block release*. Komponen pendidikan Normatif, Adaptif, dan sub komponen Teori Kejuruan diselenggarakan di sekolah, sedangkan subkomponen Praktek Keahlian Produktif diselenggarakan di industri. Subkomponen Praktek Dasar Kejuruan dapat dilaksanakan di sekolah atau industri.

Sesungguhnya, penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK telah berjalan sejak tahun 1994 hingga sekarang. Sistem ini merupakan implementasi dari konsep *match and match*. Dengan PSG, perancangan kurikulum, proses pembelajaran, dan penyelenggaraan evaluasinya didesain dan dilaksanakan bersama-sama antara pihak sekolah dan industri. Diharapkan nantinya para lulusan SMK akan menjadi para lulusan yang siap kerja.

Di sekolah, siswa belajar teori dari guru sedangkan pelatihan praktik diselenggarakan di perusahaan/industri yang artinya siswa belajar dari instruktur dari pihak DUDI. Dalam konteks ini, bisa dikatakan bahwa sekolah melakukan semacam *outsourcing* yang dikerjakan oleh industri dalam bentuk penyediaan alat, instruktur, dan pengalaman praktik di lapangan. Sedangkan industri melihat sekolah sebagai bagian dari *Human Resources Development* (HRD) atau sumber daya manusia perusahaannya yang mencetak tenaga ahli yang andal dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Untuk memuluskan kerjasama antar sekolah dan industri dalam penyelenggaraan PSG, MPKN tingkat provinsi yang beranggotakan unsur-unsur dari kedua belah pihak, berfungsi menjembatannya. Melalui kelompok-kelompok bidang keahliannya, MPKN membantu SMK dalam mengembangkan standar penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, maupun bahan ajar yang diperlukan.

Pendidikan Sistem Ganda sebagai alternatif pola pembelajaran di SMK ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 323/U/1997, yaitu:

Pendidikan Sistem Ganda selanjutnya disebut PSG adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah menengah kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung pada pekerjaan sesungguhnya di institusi pasangan, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu (pasal 1; ayat 1).

b. Tujuan Pendidikan Sistem Ganda

Merujuk pada Kepmendikbud RI Nomor 323/U/1997 tentang Penyelenggaraan PSG pada SMK (pasal 2), tujuan PSG adalah:

- 1) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta IPTEK;
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja;
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan;
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan;
- 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan melalui pendayagunaan sumberdaya pendidikan yang ada di dunia kerja.

Tujuan pembelajaran program PSG yang banyak dipengaruhi oleh dinamika kehidupan masyarakat, diharapkan secara terstandar dapat menghantarkan siswa menjadi lulusan SMK yang berkemampuan relevan. Standar kompetensi lulusan SMK menggambarkan harapan masyarakat terhadap hasil pembelajaran.

4. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

a. Pengertian Praktik Kerja Industri

Pembelajaran di dunia kerja adalah suatu strategi di mana setiap peserta mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Praktik Kerja Industri adalah kegiatan yang sifatnya wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau perusahaan yang berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa.

Menurut Oemar Hamalik (2002: 21), “praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT) merupakan modal penelitian yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja.”

Praktik Kerja Industri memberikan dan sekaligus mengajarkan kepada siswa akan dan bagaimana kehidupan di dunia kerja. Di samping ajang uji coba ilmu yang pelajari, melalui prakerin siswa diharapkan mampu memahami tentang bagaimana tata dan aturan di dunia industri/usaha, sehingga nantinya tamatan sudah benar-benar siap bekerja baik secara keilmuan maupun secara kejiwaan dan mental.

b. Tujuan Praktik Kerja Industri

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri merupakan salah satu upaya mencapai tujuan penyelenggaraan PSG. Tujuan Praktik Kerja Industri adalah kemampuan yang telah didapatkan siswa dari proses

pembelajaran di sekolah dapat diterapkan atau diimplementasikan secara nyata di Dunia Usaha/Dunia Industri sehingga tumbuh etos kerja atau pengalaman kerja.

Dapat disimpulkan tujuan utama program Praktik Kerja Industri yaitu mengoptimalkan hasil pembelajaran pada pendidikan kejuruan di sekolah dengan pengalaman kerja di Industri untuk mencapai tujuan pendidikan kejuruan secara maksimal.

c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Adapun keuntungan Praktik Kerja Industri bagi siswa yaitu:

- 1) Setelah tamat, siswa akan betul-betul memiliki bekal keahlian untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 2) Rentang waktu (*lead time*) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat karena setelah tamat PSG tidak memerlukan latihan lanjut untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui PSG dapat mengangkat harga dan rasa percaya diri tamatan yang pada akhirnya nanti akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian yang lebih tinggi.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2002: 93) manfaat praktik kerja industri bagi peserta praktik kerja industri sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih ketrampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman memecahkan berbagai praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program keahlian tersebut.

d. Komponen Praktik Kerja Industri

Dalam penelitian ini diwakili oleh kesiapan siswa, kinerja siswa, kinerja guru mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing, kinerja instruktur DUDI, dan manfaat yang diperoleh setelah dilaksanakannya Praktik Kerja Industri, baik bagi siswa maupun DUDI.

1) Kesiapan Siswa

Dalam buku pedoman pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Negeri 1 Godean menyebutkan seluruh kondisi yang harus dipenuhi sebelum siswa terjun praktik adalah harus memenuhi kriteria umum dan khusus, dimana kriteria umumnya siap dalam hal kesiapan materi dan keterampilan, kesiapan mental, dan motivasi, serta kriteria khusus minimal duduk di tingkat XI.

Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Industri siswa dibekali dengan materi yang akan digunakan pada saat prakerin baik teori maupun praktik. Untuk mengetahui apakah siswa sudah siap atau belum untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri, maka

dilakukan latihan dan evaluasi. Dari situ dapat diketahui seberapa besar tingkat kesiapan siswa sebelum melaksanakan prakerin.

Sebelum siswa diterjunkan pada pasangan institusi, siswa diberi pembekalan materi maupun mental oleh pihak sekolah, yang tujuannya agar siswa semakin siap dan semangat dalam menghadapi Praktik Kerja Industri. Karena tanpa adanya pembekalan mental, siswa akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan tugas di tempat praktik kerja industri. Kemampuan keterampilan sangat diutamakan saat siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri. Oleh karena itu pihak sekolah harus benar-benar menyiapkan siswanya sebelum menerjunkan di pasangan institusi.

2) Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

Guru dipandang sebagai ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut pasal 28 ayat (3) PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan pasal 10 ayat 1 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi guru terdiri:

- a) kompetensi pedagogik,
- b) kompetensi kepribadian,
- c) kompetensi profesional, dan
- d) kompetensi sosial.

Peran guru mata pelajaran produktif di sini sangat penting sekali karena materi yang diajarkan ini merupakan materi utama yang diterapkan oleh siswa saat melaksanakan prakerin. Oleh

karena itu guru mata pelajaran produktif ini harus benar-benar membelajarkan siswanya agar bisa dan paham mengingat persiapan sebelum melaksanakan prakerin. Adapun kompetensi yang harus dikuasai siswa program keahlian akuntansi menurut buku pedoman Praktik Kerja Industri (2014: 7) SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014, yaitu sebagai berikut:

- a) Menerapkan prinsip profesional dalam bekerja
- b) Melaksanakan komunikasi bisnis
- c) Menerapkan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup
- d) Memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi
- e) Mengelola dokumen transaksi
- f) Memproses dokumen dana kas kecil
- g) Memproses dokumen dana kas di bank
- h) Memproses entri jurnal
- i) Memproses buku besar
- j) Mengelola kartu piutang
- k) Mengelola kartu persediaan
- l) Mengelola kartu aktiva tetap
- m) Mengelola kartu utang
- n) Menyajikan laporan harga pokok produk
- o) Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dagang
- p) Menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur
- q) Menyiapkan surat pemberitahuan pajak
- r) Mengoperasikan paket program pengolah angka/ *spreadsheet*
- s) Mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi
- t) Mengelola administrasi surat berharga
- u) Mengelola investasi jangka panjang
- v) Mengelola akuntansi modal
- w) Praktik akuntansi manual perusahaan jasa dagang

3) Kinerja Siswa di Dunia Usaha/Dunia Industri

Menurut Wirawan (2009: 5), “kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu”. Kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang dalam bahasa

Inggris adalah *performance*. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Depdiknas, 2007: 570), “kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan maupun kemampuan kerja seseorang”.

Secara konseptual kinerja sering diterjemahkan sebagai prestasi kerja, penampilan kerja, ketepatan kerja, dan hasil kerja. Kinerja siswa adalah suatu perbuatan atau prestasi kerja diwujudkan dengan keterampilan nyata yang dilakukan oleh seorang individu sebagai subjek didik di dunia industri, yaitu terpenuhinya kualifikasi tugas-tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan standar pekerjaan yang ada.

Beberapa aspek yang dijadikan pengukuran kinerja siswa selama prakerin adalah aspek teknis dan non teknis sebagai berikut:

- a) Aspek teknis adalah jenis pekerjaan kejuruan yang sesuai dengan tempat praktik kerja industri program keahlian Akuntansi.
 - b) Aspek non teknis meliputi pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipakai atau direalisasikan untuk melaksanakan praktek kerja industri.
- 4) Kinerja Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri

Guru pembimbing Praktik Kerja Industri adalah guru yang disiapkan dari sekolah untuk membimbing, mengawasi dan memonitoring siswa selama Praktik Kerja Industri. Sehingga siswa

dapat meminta bantuan kepada guru pembimbing jika mengalami kesulitan selama pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Kinerja yang dilakukan pembimbing Praktik Kerja Industri menyangkut tugas dan tanggung jawab pembimbing yaitu:

- a) Melaksanakan pembimbingan dan monitoring terhadap peserta Prakerin.
- b) Melakukan pemeriksaan dokumen yang terkait dengan peserta Prakerin.
- c) Pembimbing melakukan kunjungan ke tempat praktik kerja industri.

5) Kinerja Instruktur DUDI

Instruktur DUDI adalah orang yang sengaja disediakan oleh DUDI untuk membimbing dan mendampingi siswa selama praktik kerja industri. Instruktur tersebut akan membantu siswa jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kinerja instruktur DUDI dilihat berdasarkan kemampuan kerjanya.

6) Manfaat Prakerin Bagi Siswa dan DUDI

Menurut Sri Peni (2009: 38), hasil yang diperoleh dari suatu program pendidikan bisa banyak dan multi dimensi. Ada yang terkait dengan tujuan dan ada yang tidak, kaitan tersebut bisa positif dan negatif. Karena hasil dari suatu program bisa banyak dan multi dimensi maka dalam penelitian ini output/hasil pelaksanaan praktik kerja industri dilihat dari segi kesiapan kerja

siswa setelah melaksanakan pendidikan di Dunia Usaha/Dunia Industri. Kesiapan adalah kondisi atau keadaan yang sudah siap. Sedangkan menurut S. Nasution (2008: 179), kesiapan adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan/kesediaan ini proses mental tidak akan terjadi.

Secara sederhana kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah atau mata pencaharian (Depdiknas, 2007: 554). Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungan dengan pekerjaan. Dengan dilaksanakannya praktik kerja industri ini diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang siap terjun di dunia kerja, menjadi tenaga kerja yang profesional dan memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh dunia kerja.

Dengan adanya praktik kerja industr, manfaat yang diperoleh tidak hanya untuk siswa namun juga untuk pihak DUDI. DUDI merasa terbantu dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, DUDI juga dapat melihat calon tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini berarti DUDI membantu dan mendukung program Negara untuk mencetak tenaga kerja yang terampil dan professional.

5. Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)

a. Pengertian Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)

Salah satu perubahan yang mendasar dalam Pendidikan Kejuruan dengan diterapkannya Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah bahwa proses pendidikan terjadi di dua tempat yakni di sekolah maupun di dunia kerja. Dengan demikian setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menjalin kemitraan dengan dunia kerja/industri untuk secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan. Jalinan kemitraan antara SMK dengan dunia kerja yang selanjutnya disebut Institusi Pasangan ini diharapkan tidak hanya berlangsung selama praktik kejuruan dilaksanakan, melainkan secara menyeluruh dari penerimaan siswa baru sampai penentuan kelulusan dan pemasaran tamatan.

Oleh karena itu keberadaan Institusi Pasangan ini sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan PSG pada SMK. Institusi Pasangan dalam hal ini adalah dunia kerja seperti dunia usaha/industri, instansi pemerintah yang mengadakan kesepakatan dengan SMK baik secara tertulis maupun lisan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan PSG, dengan maksud meningkatkan kesesuaian program SMK dengan kebutuhan dunia kerja serta memiliki kesepadanan, kualitas yang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK.

b. Bentuk-bentuk DUDI

Bentuk-bentuk DUDI dapat meliputi Instansi Pemerintah, Perusahaan Negara, BUMN, Perusahaan Swasta, Koperasi, Yayasan, Badan Usaha, Sanggar, Lembaga/Organisasi lain (yang sepadan dengan Program SMK). Kegiatan yang dapat dilaksanakan secara bersama dengan SMK dalam pelaksanaan PSG antara lain:

- 1) Penyusunan program pembelajaran.
- 2) Penyusunan Kurikulum PSG
- 3) Perencanaan Waktu Pembelajaran
- 4) Pembelajaran/Pelatihan Siswa
- 5) Melakukan bimbingan kepada siswa selama praktik dasar maupun praktik Industri
- 6) Melaksanakan Penilaian dan melaksanakan Ujian Kompetensi serta Sertifikasi.

6. Penilaian

a. Jenis Penilaian

Dalam pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda penilaian dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu :

- 1) Penilaian Hasil Belajar, adalah penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian penguasaan hasil belajar siswa berdasarkan program/kurikulum yang berlaku.
- 2) Penilaian Penguasaan Keahlian, adalah penilaian untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kemampuan-kemampuan yang

dipersyaratkan untuk dinyatakan ahli dan berwenang melaksanakan pekerjaan tertentu, berdasarkan ketentuan atau standar yang berlaku di lapangan kerja. Penilaian ini dapat dilakukan misalnya dengan mengadakan Uji Kompetensi.

b. Pelaksanaan Penilaian

Karena dalam PSG proses pembelajaran terjadi di sekolah maupun di institusi pasangan, maka proses penilaiannya juga dilaksanakan di dua tempat tersebut.

- 1) Di Sekolah, merupakan penilaian hasil belajar siswa, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku pada sistem per sekolah pada umumnya.
- 2) Di Institusi Pasangan, merupakan penilaian hasil belajar siswa, melalui kegiatan bekerja langsung di institusi pasangan. Penilaian ini dilakukan oleh instruktur dengan menggunakan format yang disediakan.

Penilaian akhir untuk menentukan keberhasilan siswa SMK pada dasarnya merupakan gabungan penilaian pekerjaan dari Institusi Pasangan dan penilaian belajar dari SMK. Untuk pelaksanaan praktik industri/praktik kerja penilaiannya terutama adalah di DU/DI/DK atau Institusi Pasangan.

1) Aspek Teknis

Untuk aspek teknis adalah penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil kerja yang nyata yang dilakukan siswa sesuai dengan tugas yang

diberikan berdasarkan kompetensi/sub kompetensi masing-masing program keahlian. Jadi setiap unsur kegiatan yang dilakukan, instruktur praktik dapat melakukan penilaian berdasarkan norma yang ada.

2) Aspek Non Teknis

Aspek Non Teknis terdiri :

- a) Disiplin
- b) Kerjasama
- c) Inisiatif
- d) Tanggungjawab
- e) Kerapian
- f) Kejujuran

Skala dan kriteria penilaian :

1) Aspek Teknis :

Tabel 2. Kriteria Penilaian Aspek Teknis

Angka	Kualifikasi	Indikator
90 – 100	A = Amat Baik	Semua tugas yang dibebankan berhasil dengan baik, mutu paling tinggi dalam standar produksi
75– 89	B = Baik	Semua tugas yang dibebankan dilaksanakan dengan lancar, hanya terdapat kesalahan kecil mutu dalam pekerjaan
60– 74	C = Cukup	Mencukupi untuk persyaratan minimal yang telah diharapkan dari tenaga kerja atau sesuai dengan standar rata-rata tenaga kerja yang ada

<60	D = Kurang	Tidak mencukupi untuk memenuhi persyaratan minimal dari hasil yang diharapkan.
-----	------------	--

Sumber: Buku Pedoman Prakerin SMK Negeri 1 Godean

2) Aspek Non Teknis :

Norma penilaian dan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi aspek non teknis adalah sebagai berikut:

a) Aspek Disiplin

(1) Kualifikasi A, predikat: Amat Baik, dengan ketentuan:

Selalu mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI/DK.

(2) Kualifikasi B, predikat: Baik, dengan ketentuan:

Pada umumnya mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI/DK.

(3) Kualifikasi C, predikat: Cukup, dengan ketentuan:

Adakalanya tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI/DK.

(4) Kualifikasi D, predikat: Kurang, dengan ketentuan:

Sering mengabaikan peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI/DK.

b) Aspek kerjasama

(1) Kualifikasi A, Predikat: Amat Baik, dengan ketentuan:

Selalu mampu bekerjasama dengan pembimbing dan teman kerja lain tanpa konflik dalam melaksanakan tugas / pekerjaan.

(2) Kualifikasi B, Predikat: Baik, dengan ketentuan:

Pada umumnya mampu bekerjasama dengan pembimbing dan teman kerja lain tanpa konflik dalam melaksanakan tugas / pekerjaan.

(3) Kualifikasi C, Predikat: Cukup, dengan ketentuan:

Adanya kalanya timbul konflik dengan pembimbing dan teman kerja lain dalam melaksanakan tugas / pekerjaan.

(4) Kualifikasi D, Predikat : Kurang, dengan ketentuan :

Sering timbul konflik dengan pembimbing dan teman kerja lain dalam melaksanakan tugas / pekerjaan.

c) Aspek Inisiatif

(1) Kualifikasi A, Predikat: Amat Baik, dengan ketentuan:

Selalu mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna tanpa menunggu perintah atasan.

(2) Kualifikasi B, Predikat: Baik, dengan ketentuan:

Pada umumnya mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna.

(3) Kualifikasi C, Predikat: Cukup, dengan ketentuan:

Adanya kalanya mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna.

(4) Kualifikasi D, Predikat: Kurang, dengan ketentuan:

Jarang mencari kerja mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna.

d) Aspek Tanggung Jawab

(1) Kualifikasi A, Predikat: Amat Baik, dengan ketentuan:

Selalu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang digunakan.

(2) Kualifikasi B, Predikat: Baik, dengan ketentuan:

Pada umumnya menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang dipergunakan.

(3) Kualifikasi C, Predikat: Cukup, dengan ketentuan:

Adanya kalanya tidak menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang dipergunakan.

(4) Kualifikasi D, Predikat: Kurang, dengan ketentuan:

Sering tidak menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang dipergunakan.

e) Aspek Kerapian :

(1) Kualifikasi A, Predikat: Amat Baik, dengan ketentuan:

Selalu menunjukkan hasil pekerjaan yang baik, rapi, bersih dan teratur, demikian pula pada penampilan dirinya.

(2) Kualifikasi B, Predikat: Baik, dengan ketentuan:

Pada umumnya dapat menghasilkan pekerjaan yang baik dan nampak rapi dan sering berpenampilan rapi.

(3) Kualifikasi C, Predikat: Cukup, dengan ketentuan:

Ada kalanya dapat menghasilkan pekerjaan yang rapi dan baik dan bersih, kadang-kadang berpenampilan rapi.

(4) Kualifikasi D, Predikat : Kurang, dengan ketentuan :

Hasil pekerjaan nampak kurang rapi, bersih dan baik, demikian pula dalam penampilannya sering acak-acakan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Yustiawan Purna Yudha: 2012 dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Cokroaminoto Pandak Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: Evaluasi Input: a) 87,5% guru pembimbing menyatakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan Prakerin sangat baik, b) 84,375% peserta didik menyatakan kinerja guru mata pelajaran produktif dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik, c) 50% peserta didik menyatakan kesiapan sarana dan prasarana sudah baik. Evaluasi Proses: a) 75% guru pembimbing menyatakan kinerja peserta didik untuk dalam melaksanakan Prakerin sangat baik, b) 56,25% peserta didik menyatakan bahwa kinerja guru pembimbing sangat baik. Evaluasi Produk: a) 90,63% peserta didik dinyatakan kesiapan kerjanya sudah baik. Terdapat beberapa kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan Prakerin: a) Kurangnya pengarahan dari

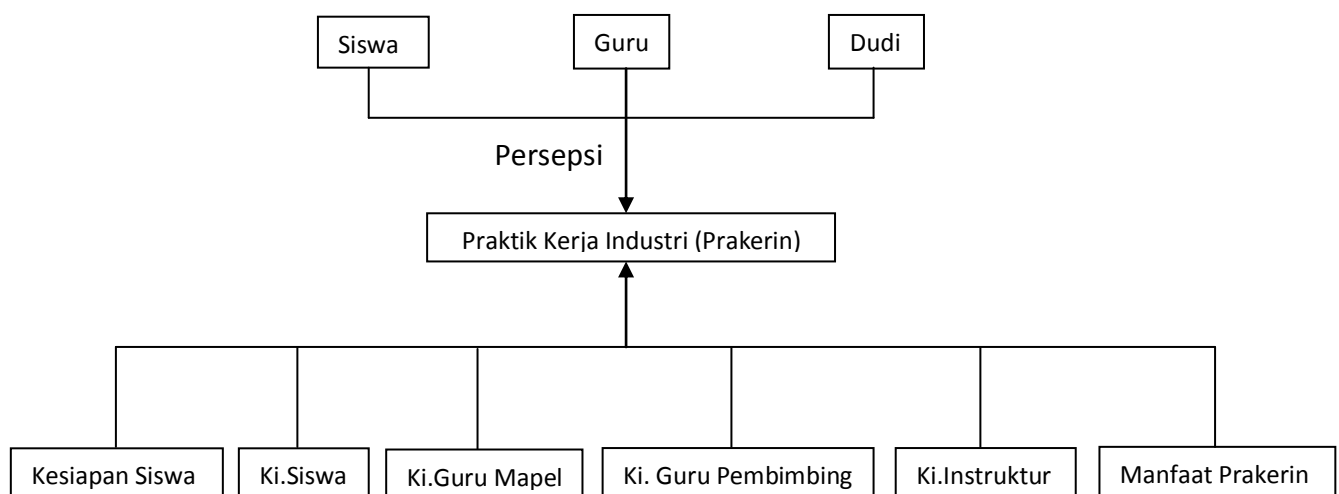
instruktur dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan, mahal nya biaya Prakerin termasuk biaya transportasi ke lokasi Prakerin serta tambahan biaya kos, kurangnya waktu Prakerin yang hanya 2 bulan, b) Kendala yang dirasakan guru pembimbing adalah keterbatasan biaya dari sekolah, kurangnya intensitas pertemuan antara guru pembimbing dengan instruktur dari Industri, adanya pihak yang menganggap Prakerin sebagai rutinitas saja, kendala umum sarana dan prasarana di SMK Cokroaminoto pandak ruang teori dan ruang praktik yang belum dikelola dengan baik.

2. Nelly Syarifah: 2013 dalam tesisnya yang berjudul Analisis Praktik Kerja Industri (Prakerin) Ditinjau Dari Peningkatan Kompetensi Siswa SMK (Studi Pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 6 Bandung). Hasil penelitiannya menghasilkan bahwa pelaksanaan praktik kerja industri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa.
3. Shofia Laila: 2011 dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa UNY terhadap Partisipasi Perempuan di Bidang Politik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswi UNY baik yang aktif di ORMAWA maupun mahasiswi yang tidak aktif di ORMAWA diwarnai dengan pemahaman budaya yang patriarki. Perbedaannya hanya terletak pada penerimaan perangsang politik dan pengetahuan tentang politik yang diartikan dengan profesi yang maskulin, hal ini juga masih terlihat dari penyampaian persepsi para mahasiswi tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh perempuan yang terjun di bidang politik.

Sedangkan hal tersebut terdapat benang merah yang mengarah pada sikap individu, individu disini adalah mahasiswa yang merupakan miniatur dari masyarakat. Persepsi mahasiswa diwarnai dengan pemahaman yang masih patriarki terutama mahasiswa yang tidak aktif di ORMAWA.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Menurut Sugiyono (2010: 91) dinyatakan bahwa, “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting”.



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

Keterangan:

Siswa, guru, dan DUDI mempunyai persepsi terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Industri kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2013/2014. Komponen Praktik Kerja Industri meliputi

kesiapan siswa, kinerja siswa, kinerja guru mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing, kinerja instruktur dari DUDI, manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI. Persepsi siswa, guru, dan DUDI terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Industri akan diketahui melalui komponen-komponen prakerin yang sudah disebutkan.

Untuk mengetahui persepsi tersebut peneliti mengajukan angket ke responden yang di dalamnya memuat semua komponen prakerin. Sehingga dapat diketahui sejauh mana ketercapaian atau keberhasilan pelaksanaan prakerin SMK Negeri 1 Godean khususnya program keahlian akuntansi dilihat dari sudut pandang persepsi siswa, guru, dan DUDI. Setelah diketahui bagaimana persepsi siswa, guru, dan DUDI terhadap pelaksanaan prakerin di SMK Negeri 1 Godean, data dianalisis untuk mengetahui komponen mana yang harus dievaluasi sehingga dapat dilakukan perbaikan pada Praktik Kerja Industri tahun berikutnya.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari kesiapan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari kinerja siswa kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?

3. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari kinerja guru mata pelajaran produktif kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?
4. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari kinerja guru pembimbing kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?
5. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari kinerja instruktur dari DUDI kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?
6. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?
7. Bagaimana Persepsi Guru Mata Pelajaran Produktif terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari kinerja guru mata pelajaran produktif kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?
8. Bagaimana Persepsi Guru Pembimbing terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari kinerja guru pembimbing kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?
9. Bagaimana Persepsi DUDI terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari kinerja siswa kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?

10. Bagaimana Persepsi DUDI terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari kinerja instruktur dari DUDI kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?
11. Bagaimana Persepsi DUDI terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI kelas XI SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 234), “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.” Apabila dilihat dari sifat dan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, karena menggambarkan suatu keadaan, gambaran umum, fakta, dan fenomena yang ada, serta data yang terkumpul diwujudkan dalam bentuk angka-angka kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, setelah itu angka-angka yang didapat dideskripsikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean yang beralamatkan di dusun Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) di kota Yogyakarta dan Sleman yang dijadikan oleh sekolah sebagai institusi pasangan. Penelitian dilaksanakan dari bulan September 2014 sampai dengan Februari 2015.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161) “Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini yaitu Persepsi dan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang melaksanakan Praktik Kerja Industri, guru mata pelajaran produktif akuntansi, guru pembimbing Praktik Kerja Industri, dan instruktur dari DUDI. Sedangkan objek penelitian adalah SMK Negeri 1 Godean dan DUDI tempat Praktik Kerja Industri.

Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
XII AK1	32
XII AK2	32
XII AK3	30
Jumlah	94

Sumber: TU SMK Negeri 1 Godean

Tabel 4. Daftar Nama DUDI

No	Nama DUDI
1	BMT Mitra Sembada
2	Kantor Samsat Yogyakarta
3	KOKELGAM
4	KOSUDGAMA
5	KPP Pratama Bantul
6	KPP Pratama Sleman
7	KPP Pratama Yogyakarta
8	PDAM Kabupaten Sleman
9	Primer Koperasi Kartika B-10 Medari
10	Primer Koperasi Kartika B-18 Gajah Mada
11	Rumah Makan Pring Sewu
12	UPN Veteran Yogyakarta

Sumber: TU SMK Negeri 1 Godean

Tabel 5. Daftar Nama Guru Mapel Produktif

No	Nama Guru Mapel Produktif
1	Fajar Setyawan, S.Pd
2	Ch. Tri Widiastuti, M.Pd
3	Titi Fadmawati H, S.Pd
4	Dra. Rr. Esthi Utami
5	Dra. Sri Wahyu Widayati A
6	Drs. Gunarto KP.
7	Retna Wahyutiningsih, S.Pd

No	Nama Guru Mapel Produktif
8	Ruliasih, S.Pd

Sumber: TU SMK Negeri 1 Godean

Tabel 6. Daftar Nama Guru Pembimbing

No	Nama Guru Pembimbing
1	Sumartilah, S.Pd
2	Dra. Ririn Laksmi Susanti
3	Fajar Setyawan, S.Pd
4	Ch. Tri Widiastuti, M.Pd
5	Titi Fadmawati H, S.Pd
6	Elya Fitrianasari, S.Pd
7	Dra. Rr. Esthi Utami
8	Dra. Sri Wahyu Widayati A
9	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
10	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
11	Dian Arifitri, SS
12	Drs. Yuli Ancoyo
13	Dra. Agnes Sri Rahayu YA
14	Ruliasih, S.Pd
15	Evawane Ellisa, S.Pd

Sumber: TU SMK Negeri 1 Godean

E. Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh individu melalui alat indera. Proses tersebut diteruskan oleh saraf ke otak sebagai pusat saraf. Persepsi seseorang menunjukkan pengetahuannya terhadap sesuatu yang dilihat dan direkam di dalam otaknya. Persepsi juga merupakan anggapan atau penafsiran seseorang terhadap sesuatu yang ditangkap oleh panca indera. Dalam hal ini Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja

Industri kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Praktik Kerja Industri adalah kegiatan yang sifatnya wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau perusahaan yang mana siswa mengerjakan kegiatan produksi atau jasa. Praktik Kerja Industri merupakan langkah awal siswa agar bisa menjadi tenaga kerja yang profesional.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Godean yaitu dengan metode angket dan dokumentasi.

1. Angket/kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis kuesioner yang tertutup. Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui atau memperoleh informasi mengenai persepsi siswa, guru, dan DUDI terhadap pelaksanaan praktik kerja

industri siswa kelas XI program keahlian akuntansi tahun ajaran 2013/2014.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274), “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai jumlah absensi siswa, daftar Dunia Usaha/Dunia Industri, daftar guru pembimbing, daftar guru mata pelajaran produktif, daftar nilai prakerin siswa, analisis kepuasan pelanggan, dan sebagainya. Berikut daftar rinci hasil pengumpulan dokumen untuk keperluan penelitian.

Tabel 7. Daftar Dokumentasi Prakerin SMK Negeri 1 Godean

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada
1	Daftar nama siswa kelas XII AK	√	-
2	Daftar nama dudi	√	-
3	Daftar nama guru pembimbing	√	-
4	Analisis kepuasan pelanggan	√	-
5	Data penelusuran tamatan tahun 2013	√	-
6	Buku pedoman pelaksanaan prakerin	√	-

Sumber: Panitia Pokja Prakerin SMK Negeri 1 Godean

G. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 192) “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yaitu kuesioner yang

disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Angket penelitian menggunakan kriteria skala *Likert* sehingga akan diperoleh data dari masing-masing variabel. Metode skala *Likert* digunakan karena angket ini untuk mengukur persepsi siswa, guru, dan dudi terhadap pelaksanaan praktik kerja industri yang selanjutnya disebut dengan variabel. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dari komponen-komponen tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Penetapan skor instrumen angket menurut skala *Likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono, (2012: 135)

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Komponen Prakerin	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
1	Persepsi Siswa	Kinerja guru mata pelajaran produktif	• Kompetensi guru mata pelajaran produktif	1,2,3,4,5,6	6
		Kesiapan siswa	• Kesiapan materi prakerin • Kesiapan mental • Kesiapan motivasi	• 7 • 8,9 • 10,11	5

		Kinerja siswa	• Aspek Teknis • Aspek Non Teknis	• 18,19,20, 21,22 • 12,13,14, 15,16,17,	11
		Kinerja guru pembimbing prakerin	• Kemampuan kerja	23,24,26, 27	5
		Kinerja instruktur DUDI	• Kemampuan kerja	28,29,30, 31,32	5
		Manfaat prakerin	• Manfaat bagi siswa dan DUDI	33,34,35, 36	4
		Total			
2	Persepsi Guru Mata Pelajaran Produktif	Kinerja guru mata pelajaran produktif	• Kompetensi guru mata pelajaran produktif • Motivasi guru mata pelajaran produktif	• 1-19	19
		Total			
3	Persepsi Guru Pembimbing	Kinerja guru pembimbing	• Unjuk kerja • Motivasi	• 1-13 • 14-20	
		Total			
4	Persepsi DUDI	Kinerja peserta didik	• Aspek Teknis • Aspek Non Teknis	• 9,10,11 • 1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 8	11
		Kinerja instruktur	• Unjuk kerja • Motivasi	12,13,14,15 ,16,17	6
		Manfaat prakerin	• Manfaat bagi siswa dan DUDI	18,19,20,21	4
		Total			
	Total Jumlah Soal				

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Uji

coba ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel dan DUDI pasangan institusi untuk Praktik Kerja Industri SMK Negeri 1 Tempel.

SMK Negeri 1 Tempel dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen penelitian karena SMK Negeri 1 Tempel memiliki kesamaan karakteristik dengan SMK Negeri 1 Godean, yaitu kemampuan akademik dan jenis pasangan institusi Praktik Kerja Industri. Untuk mengetahui apakah soal valid atau tidak dan reliabel atau tidak, maka soal dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Sugiyono (2010: 173) menjelaskan bahwa “validitas instrumen berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Burhan Bungin (2003: 56), validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah *construct validity* (validitas konstruk) diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*). Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen telah memenuhi apa yang hendak diukur.

Instrumen disusun sesuai dengan rancangan kisi-kisi instrumen yang ditetapkan dan berdasarkan isi teori yang dipakai. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing atau dengan para ahli di bidangnya (*expert judgment*) untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Rekomendasi yang

diberikan oleh dosen pembimbing atau para ahli bidangnya, digunakan sebagai perbaikan instrumen sampai instrumen tersebut dikatakan valid.

Pengujian validitas isi instrumen evaluasi prakerin dilakukan melalui analisis instrumen yaitu mengkorelasikan skor yang ada dalam setiap kuesioner dengan skor total. Analisis validitas konstruk dilakukan secara bertahap satu per satu. Analisis butir dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

Suharsimi Arikunto, (2010: 213)

Menurut Sugiyono (2008: 188), “syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r \geq 0,30$ ”. Harga korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid begitu pula sebaliknya jika harga korelasi butir soal dengan skor total lebih dari sama dengan

0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Pada perhitungan ini, r hitung tidak selalu lebih dari 0,30 karena pada perhitungan ini r tabel ditentukan berdasarkan pada jumlah responden. Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan *software statistic SPSS versi 18*.

Setelah uji instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel dan DUDI, selanjutnya dilakukan uji validitas instrumen. Pada perhitungan ini r tabel untuk responden siswa yaitu 0,207, r tabel untuk responden guru mata pelajaran produktif 0,632, r tabel untuk guru pembimbing 0,602, dan r tabel untuk DUDI yaitu 0,468. Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang diajukan kepada siswa, guru, dan DUDI terhadap pelaksanaan prakerin di SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2013/2014 dan dudi yaitu sebagai berikut:

1. Angket yang diajukan ke siswa berjumlah 37 pernyataan dan yang tidak valid 1 pernyataan, yaitu nomor 12
2. Angket yang diajukan ke guru mata pelajaran produktif berjumlah 19 pernyataan dan valid semua
3. Angket yang diajukan ke guru pembimbing berjumlah 20 dan valid semua
4. Angket yang diajukan ke DUDI berjumlah 21 pernyataan dan valid semua

Tabel 10. Validitas Angket Siswa

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,468	0,207	Valid
2	0,455	0,207	Valid
3	0,426	0,207	Valid
4	0,389	0,207	Valid
5	0,243	0,207	Valid
6	0,480	0,207	Valid
7	0,448	0,207	Valid
8	0,511	0,207	Valid
9	0,621	0,207	Valid
10	0,456	0,207	Valid
11	0,470	0,207	Valid
12	-0,462	0,207	Tidak Valid
13	0,574	0,207	Valid
14	0,668	0,207	Valid
15	0,452	0,207	Valid
16	0,446	0,207	Valid
17	0,427	0,207	Valid
18	0,514	0,207	Valid
19	0,498	0,207	Valid
20	0,436	0,207	Valid
21	0,493	0,207	Valid
22	0,563	0,207	Valid
23	0,458	0,207	Valid
24	0,570	0,207	Valid
25	0,615	0,207	Valid
26	0,652	0,207	Valid
27	0,424	0,207	Valid
28	0,565	0,207	Valid
29	0,557	0,207	Valid
30	0,497	0,207	Valid
31	0,493	0,207	Valid
32	0,476	0,207	Valid
33	0,446	0,207	Valid
34	0,305	0,207	Valid
35	0,332	0,207	Valid
36	0,436	0,207	Valid
37	0,338	0,207	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah

Tabel 11. Validitas Angket Guru Mapel Produktif

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,764	0,632	Valid
2	0,882	0,632	Valid
3	0,868	0,632	Valid
4	0,748	0,632	Valid
5	0,818	0,632	Valid
6	0,783	0,632	Valid
7	0,877	0,632	Valid
8	0,748	0,632	Valid
9	0,790	0,632	Valid
10	0,718	0,632	Valid
11	0,868	0,632	Valid
12	0,868	0,632	Valid
13	0,955	0,632	Valid
14	0,808	0,632	Valid
15	0,783	0,632	Valid
16	0,846	0,632	Valid
17	0,964	0,632	Valid
18	0,820	0,632	Valid
19	0,818	0,632	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah

Tabel 12. Validitas Angket Guru Pembimbing

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,809	0,602	Valid
2	0,814	0,602	Valid
3	0,616	0,602	Valid
4	0,809	0,602	Valid
5	0,676	0,602	Valid
6	0,701	0,602	Valid
7	0,817	0,602	Valid
8	0,773	0,602	Valid
9	0,703	0,602	Valid
10	0,616	0,602	Valid
11	0,616	0,602	Valid
12	0,741	0,602	Valid
13	0,674	0,602	Valid
14	0,787	0,602	Valid
15	0,807	0,602	Valid
16	0,674	0,602	Valid
17	0,741	0,602	Valid
18	0,616	0,602	Valid
19	0,809	0,602	Valid
20	0,616	0,602	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah

Tabel 13. Validitas Angket DUDI

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,549	0,648	Valid
2	0,800	0,648	Valid
3	0,655	0,648	Valid
4	0,729	0,648	Valid
5	0,675	0,648	Valid
6	0,614	0,648	Valid
7	0,856	0,648	Valid
8	0,503	0,648	Valid
9	0,693	0,648	Valid
10	0,878	0,648	Valid
11	0,750	0,648	Valid
12	0,737	0,648	Valid
13	0,675	0,648	Valid
14	0,598	0,648	Valid
15	0,628	0,648	Valid
16	0,614	0,648	Valid
17	0,589	0,648	Valid
18	0,534	0,648	Valid
19	0,620	0,648	Valid
20	0,910	0,648	Valid
21	0,635	0,648	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan dalam beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Perhitungan reliabilitas instrumen dibantu menggunakan *software statistic SPSS versi 18*. Klasifikasi kategori koefisien α menurut Riduwan (2009: 124) adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Koefisien Korelasi

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 0,1000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa angket yang diajukan ke responden yang meliputi siswa, guru, dan DUDI di SMK Negeri 1 Tempel adalah reliabel. Berikut hasil analisis reliabilitas menggunakan *SPSS 18*.

Tabel 15. Reliabilitas Angket

No	Keterangan	Cronbach's Alphas	Reliabilitas
1	Siswa	0,889	Reliabel
2	Guru Mapel	0,937	Reliabel
3	Guru Pembimbing	0,949	Reliabel
4	DUDI	0,943	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah

H. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2007: 21) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi atau inferensi)”. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2007: 29).

Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan *mean*, atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral, *median* (*Me*), *modus* (*Mo*), dan standar deviasi (SD). Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1. *Mean*, *Median*, dan *Modus*

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah. Sedangkan *modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan *mean*, *median*, dan *modus* dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 18 for windows*.

2. Tabel Distribusi Frekuensi

a. Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges* seperti berikut ini:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah interval kelas

N = jumlah data

log = logaritma

b. Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

c. Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang} / \text{jumlah kelas}$$

(Iqbal Hasan, 2003: 43-44).

3. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean ideal (Mi)* dan *standar deviasi ideal (SDi)* yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan *mean ideal (Mi)* dan *standar deviasi ideal (SDi)* adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Pengkategorian variabel sebagai berikut:

$$\text{Sangat baik} = x \geq Mi + 1,5 SDi$$

$$\text{Baik} = Mi + 0,5 SDi \leq x < Mi + 1,5 SDi$$

$$\text{Cukup} = Mi - 0,5 SDi \leq x < Mi + 0,5 SDi$$

$$\text{Kurang} = Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi - 0,5 SDi$$

$$\text{Sangat Kurang} = x \leq Mi - 1,5 SD$$

(Saifuddin Azwar, 2009: 108)

Sementara itu, untuk memperjelas penyebaran data distribusi frekuensi dalam penyajian data, maka dapat disajikan dalam bentuk grafik atau diagram. Diagram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Dekripsi Responden

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Godean dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) yang dijadikan oleh SMK Negeri 1 Godean untuk Praktik Kerja Industri (Prakerin).

a. SMK Negeri 1 Godean

Guru dan siswa SMK Negeri 1 Godean merupakan responden dari penelitian ini. SMK Negeri 1 Godean merupakan sekolah kejuruan bisnis manajemen yang didalamnya terdapat 4 jurusan meliputi: jurusan akuntansi, jurusan administrasi perkantoran, jurusan pemasaran, dan jurusan multimedia. Berikut merupakan profil SMK Negeri 1 Godean.

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Godean
NSS	: 34 1 04 02 04 001
Waktu Pendirian	: 9 Agustus 1965
Panitia terdiri	: Bapak Wignyo Sudarmo (Lurah Sidoluhur Godean) Harjo Pratomo B. Sc. (Lurah Sidoagung Godean) Maryono Kismohardjonegoro
Status Penegrian	: SK Mendikbud No. 163/UKK3/1968 Tanggal 27 April 1968 terhitung mulai tanggal 1 Januari 1968 dari SMEA Persiapan Negeri Godean menjadi SMEA Negeri 5 Godean
Perubahan Menjadi SMK	: SK Mendikbud No. 036/O/1997 Tanggal 7 Maret 1997 berubah menjadi SMK Negeri 1 Godean

Bidang : Bisnis dan Manajemen
 Keahlian
 Kompetensi : 1. Akuntansi
 Keahlian : 2. Administrasi Perkantoran
 : 3. Penjualan
 : 4. Multimedia
 Bidang Usaha : Jasa Pendidikan Kejuruan 3 Tahun
 Alamat :
 Dusun : Kowanan
 Kelurahan : Sidoagung
 Kabupaten : Sleman
 Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 Kode Pos : 55564
 E-mail : smkn1godean@yahoo.com
 Website : <http://www.smkn1godean.net>

VISI

Menghasilkan tamatan yang kompeten dengan program keahliannya, siap kerja dan siap mengembangkan diri, serta berbudi pekerti luhur.

MISI

- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan latihan
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri/Dunia Kerja
- 4) Mengembangkan nilai-nilai moral dan estetika
- 5) Mengembangkan sikap kompetitif

TUJUAN

- 1) Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya selama 3 tahun.
- 2) Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- 3) Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional dan internasional.
- 4) Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya selama 3 tahun.
- 5) Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- 6) Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional dan internasional.

Untuk menunjang kenyamanan dan kelancaran proses belajar mengajar dan pengembangan diri, SMK Negeri 1 Godean memiliki berbagai macam fasilitas diantaranya adalah:

- 1) Lab. Komputer
- 2) Lab. Bahasa
- 3) Lab. Komputer Akuntansi
- 4) Lab. Administrasi Perkantoran
- 5) Lab. Simulasi Rapat
- 6) Lab. Resepsionis
- 7) Lab Mengetik Manual dan Elektronik
- 8) Lab. Pemasaran
- 9) Lab. Multimedia
- 10) Masjid
- 11) Kantin Halal
- 12) Hotspot Area
- 13) *Business Center* (SMeGO Mart)

1) Guru SMK Negeri 1 Godean

Dalam penelitian ini guru yang menjadi responden yaitu guru jurusan akuntansi yang terdiri atas guru mata pelajaran produktif dan guru pembimbing prakerin. Guru mata pelajaran produktif merupakan guru yang mengajar mata pelajaran produktif akuntansi yaitu dasar kompetensi kejuruan dan kompetensi kejuruan yang meliputi akuntansi keuangan, akuntansi pajak, komputer akuntansi, akuntansi biaya, dan sebagainya. Mata pelajaran tersebut digunakan sebagai bekal untuk menghadapi prakerin. Sedangkan guru pembimbing Praktik Kerja Industri

adalah guru yang menjadi pembimbing dan mendampingi siswa selama siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri. Guru pembimbing bertugas memonitoring dan membantu siswa yang mengalami kesulitan selama Praktik Kerja Industri. Guru mata pelajaran produktif terdiri dari 8 orang sedangkan guru pembimbing Praktik Kerja Industri terdiri dari 15 orang.

Tabel 16. Daftar Nama Guru Mapel Produktif

No	Nama Guru Mapel Produktif
1	Fajar Setyawan, S.Pd
2	Ch. Tri Widiastuti, M.Pd
3	Titi Fadmawati H, S.Pd
4	Dra. Rr. Esthi Utami
5	Dra. Sri Wahyu Widayati A
6	Drs. Gunarto KP.
7	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
8	Ruliasih, S.Pd

Sumber: TU SMK Negeri 1 Godean

Tabel 17. Daftar Nama Guru Pembimbing Prakerin

No	Nama Guru Pembimbing
1	Sumartilah, S.Pd
2	Dra. Ririn Laksmi Susanti
3	Fajar Setyawan, S.Pd
4	Ch. Tri Widiastuti, M.Pd
5	Titi Fadmawati H, S.Pd
6	Elya Fitrianasari, S.Pd
7	Dra. Rr. Esthi Utami
8	Dra. Sri Wahyu Widayati A
9	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
10	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
11	Dian Arifitri, SS
12	Drs. Yuli Ancoyo

Sumber: Panitia Pokja Praktik Kerja Industri

2) Siswa SMK Negeri 1 Godean

Siswa yang menjadi responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean yang terdiri dari tiga kelas. Sebagian besar siswa adalah jenis kelamin perempuan dan jumlah siswa laki-laki hanya ada beberapa saja.

Tabel 18. Daftar Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah
XII AK1	32
XII AK2	32
XII AK3	30
Jumlah	94

Sumber: TU SMK Negeri 1 Godean

b. Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)

Salah satu perubahan yang mendasar dalam Pendidikan Kejuruan dengan diterapkannya Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah bahwa proses pendidikan terjadi di dua tempat yakni di sekolah maupun di dunia kerja. Dengan demikian setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menjalin kemitraan dengan dunia kerja/industri untuk secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan. Jalinan kemitraan antara SMK dengan dunia kerja yang selanjutnya disebut Institusi Pasangan ini diharapkan tidak hanya berlangsung selama praktik kejuruan dilaksanakan, melainkan secara menyeluruh dari penerimaan siswa baru sampai penentuan kelulusan dan pemasaran tamatan. Oleh karena itu keberadaan Institusi Pasangan ini sangat menentukan keberhasilan

pelaksanaan PSG pada SMK. Institusi Pasangan dalam hal ini adalah dunia kerja seperti Dunia Usaha/Dunia Industri, instansi pemerintah yang mengadakan kesepakatan dengan SMK baik secara tertulis maupun lisan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan PSG, dengan maksud meningkatkan kesesuaian program SMK dengan kebutuhan dunia kerja serta memiliki kesepadanan, kualitas yang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK.

Bentuk-bentuk institusi pasangan meliputi instansi pemerintah, perusahaan negara, BUMN, perusahaan swasta, koperasi, yayasan, badan usaha, sanggar, lembaga/organisasi lain (yang sepadan dengan Program SMK). Kegiatan yang dapat dilaksanakan secara bersama dengan SMK dalam pelaksanaan PSG antara lain :

- 1) Penyusunan program pembelajaran.
- 2) Penyusunan Kurikulum PSG
- 3) Perencanaan Waktu Pembelajaran
- 4) Pembelajaran/Pelatihan Siswa
- 5) Melakukan bimbingan kepada siswa selama praktik dasar maupun praktik Industri
- 6) Melaksanakan Penilaian dan melaksanakan Ujian Kompetensi serta Sertifikasi.

DUDI yang menjadi responden pada penelitian ini hanya 7 saja. Hal tersebut dikarenakan perizinan yang susah dan membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu diterimanya surat penelitian di

DUDI yang bersangkutan. Berikut nama DUDI yang bersedia menjadi subjek penelitian ini.

- 1) KOKELGAM
- 2) UPN Veteran Yogyakarta
- 3) Rumah Makan Pringsewu
- 4) BMT Mitra Sembada
- 5) PDAM Kab. Sleman
- 6) Primer Koperasi Kartika B-10 Medari
- 7) Primer Koperasi Kartika B-18 Gajah Mada

B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

a. Kesiapan Siswa

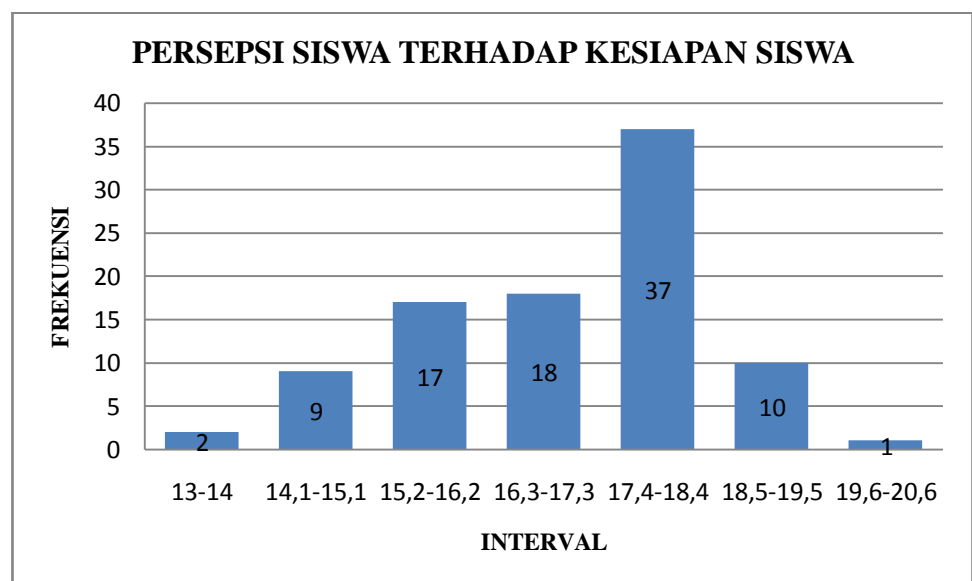
Persepsi siswa terhadap kesiapan siswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri diukur dengan 5 butir pernyataan kesiapan siswa dengan berdasarkan indikator kesiapan materi, kesiapan mental, dan motivasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kesiapan untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri diperoleh skor tertinggi 20, skor terendah 13, dan standar deviasinya 1, 336. Dari skor total dapat dibuat tabel di bawah ini.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kesiapan Siswa

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	13-14	2	2
2	14,1-15,1	9	10
3	15,2-16,2	17	18
4	16,3-17,3	18	19
5	17,4-18,4	37	39
6	18,5-19,5	10	11
7	19,6-20,6	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap kesiapan siswa, maka dibuat *bar chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Bar Chart Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Siswa

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi siswa terhadap kesiapan siswa, maka dilakukan pengkategorian menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2}x(20 + 13) = 16,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6}x(20 - 13) = 1,2$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 16,5 + (1,5 \times 1,2) = 18,3$$

$$M_i + 0,5 SD_i = 16,5 + (0,5 \times 1,2) = 17,1$$

$$M_i - 0,5 SD_i = 16,5 - (0,5 \times 1,2) = 15,9$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 16,5 - (1,5 \times 1,2) = 14,7$$

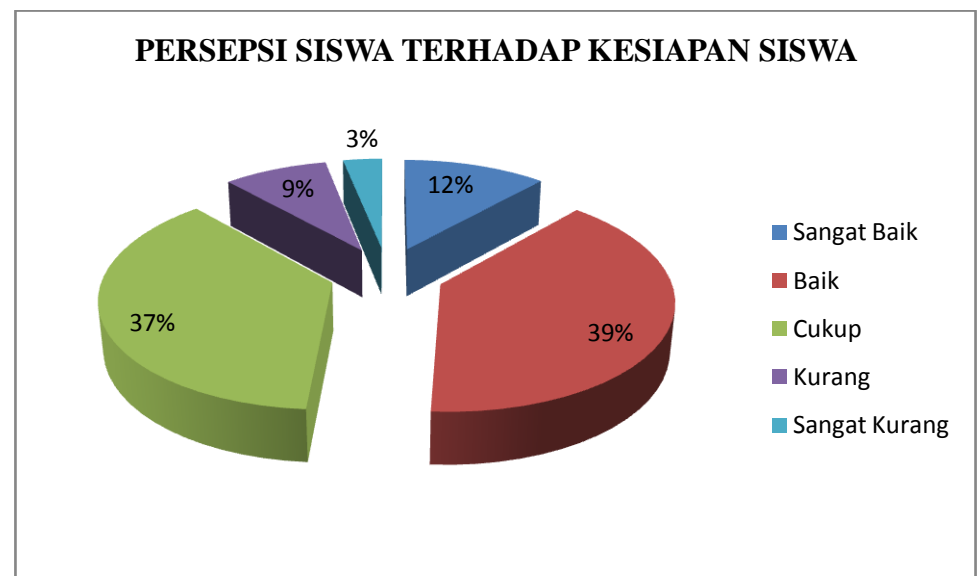
Setelah dilakukan perhitungan, maka data akan tampak seperti dibawah ini.

Tabel 20. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kesiapan Siswa

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 18,3$	Sangat Baik	11	12
$17,1 \leq x < 18,3$	Baik	37	39
$15,9 \leq x < 17,1$	Cukup	35	37
$14,7 \leq x < 15,9$	Kurang	8	9
$x \leq 14,7$	Sangat Kurang	3	3
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan dapat dibuat *pie chart* sebagai berikut.



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kesiapan Siswa

b. Kinerja Siswa Selama Prakerin

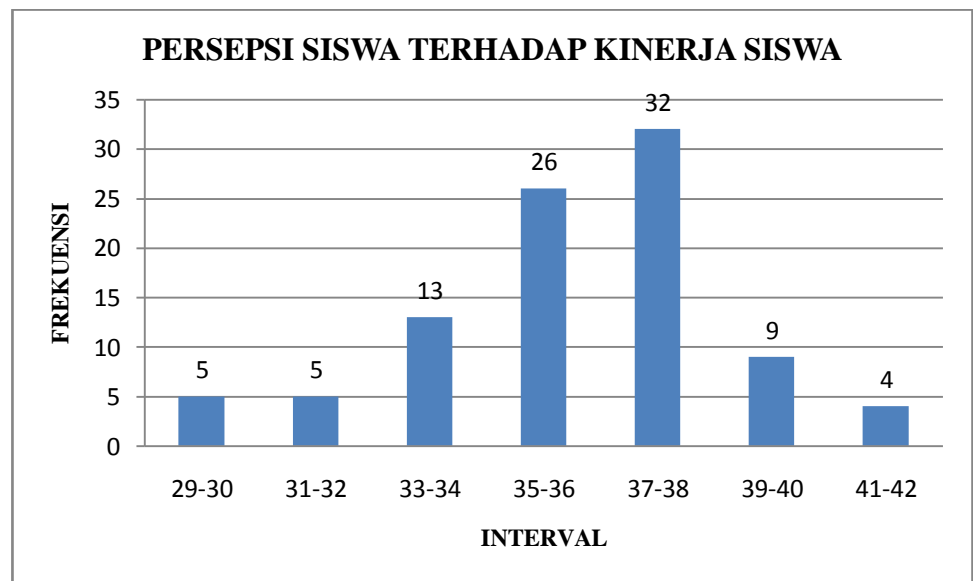
Persepsi siswa terhadap kinerja siswa selama Praktik Kerja Industri diukur dengan 11 butir pernyataan. Kinerja siswa diukur berdasarkan indikator aspek teknis dan non teknis. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kinerja siswa selama Praktik Kerja Industri diperoleh skor tertinggi 42, skor terendah 29, dan standar deviasinya 3, 240. Dari skor total dapat dibuat tabel dibawah ini.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Siswa

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	29-30	5	5
2	31-32	5	5
3	33-34	13	14
4	35-36	26	28
5	37-38	32	34
6	39-40	9	10
7	41-42	4	4
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap kinerja siswa selama Praktik Kerja Industri, dapat dibuat *bar chart* berikut.



Gambar 4. *Bar Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Siswa

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi siswa terhadap kinerja siswa selama Praktik Kerja Industri, maka dilakukan pengkategorian menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}x(42 + 29) = 35,5$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(42 - 29) = 2,2$$

$$Mi + 1,5 SDi = 35,5 + (1,5 \times 2,2) = 38,8$$

$$Mi + 0,5 SDi = 35,5 + (0,5 \times 2,2) = 36,6$$

$$Mi - 0,5 SDi = 35,5 - (0,5 \times 2,2) = 34,4$$

$$Mi - 1,5 SDi = 35,5 - (1,5 \times 2,2) = 32,2$$

Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya akan tampak pada tabel berikut.

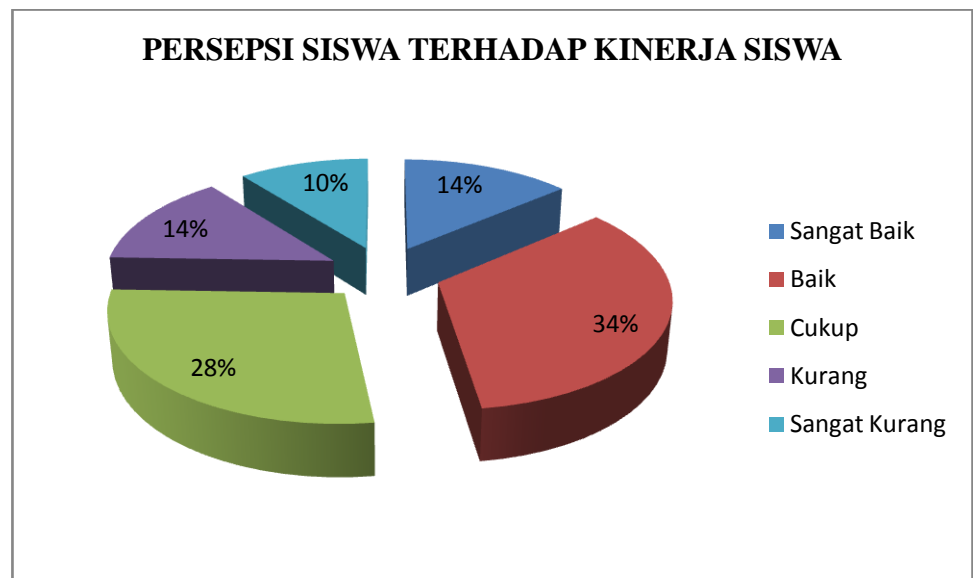
Tabel 22. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Siswa

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 38,8$	Sangat Baik	13	14
$36,6 \leq x < 38,8$	Baik	32	34
$34,4 \leq x < 36,6$	Cukup	26	28
$32,2 \leq x < 34,4$	Kurang	13	14
$x \leq 32,2$	Sangat Kurang	10	11
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan persepsi siswa terhadap kinerja siswa selama

Praktik Kerja Industri maka dapat dibuat *pie chart* berikut ini.



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Siswa

c. Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

Persepsi siswa terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif diukur dengan 6 butir pernyataan. Indikator yang menjadi pernyataan adalah mengenai kompetensi guru mata pelajaran produktif. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi siswa

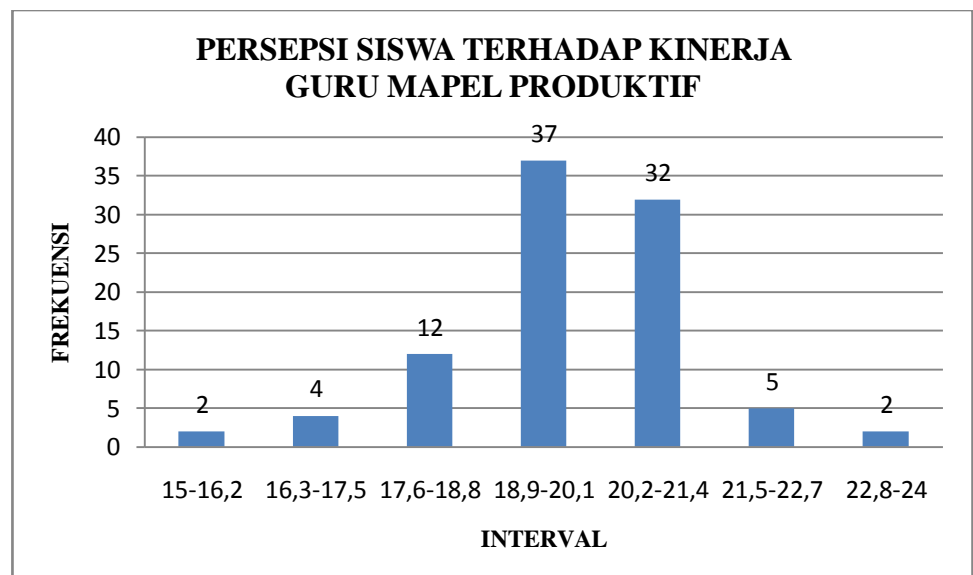
terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif diperoleh skor tertinggi 24 dan skor terendah adalah 15 serta standar deviasinya 1,543. Dari skor total dapat dibuat tabel di bawah ini.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	15-16,2	2	2
2	16,3-17,5	4	4
3	17,6-18,8	12	13
4	18,9-20,1	37	39
5	20,2-21,4	32	34
6	21,5-22,7	5	5
7	22,8-24	2	2
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif, maka dapat dibuat *bar chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Bar Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi siswa terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif dilakukan pengkategorian menjadi lima kelompok yaitu sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2}x(24 + 15) = 19,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6}x(24 - 15) = 1,5$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 19,5 + (1,5 \times 1,5) = 21,75$$

$$M_i + 0,5 SD_i = 19,5 + (0,5 \times 1,5) = 20,25$$

$$M_i - 0,5 SD_i = 19,5 - (0,5 \times 1,5) = 18,75$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 19,5 - (1,5 \times 1,5) = 17,25$$

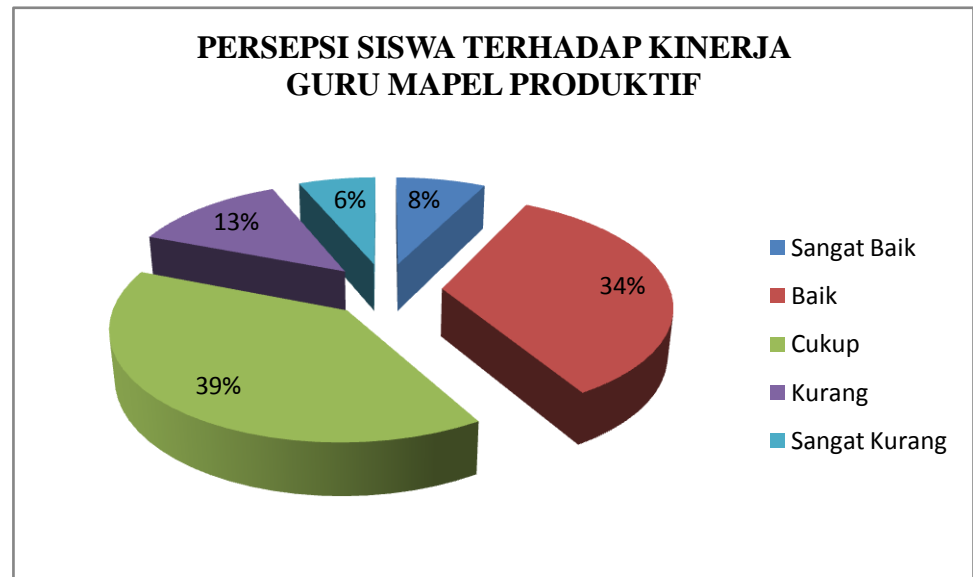
Setelah dilakukan perhitungan, maka kategori kecenderungan variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 21,75$	Sangat Baik	7	7
$20,25 \leq x < 21,75$	Baik	32	34
$18,75 \leq x < 20,25$	Cukup	37	39
$17,25 \leq x < 18,75$	Kurang	12	13
$x \leq 17,25$	Sangat Kurang	6	6
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan persepsi siswa terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif dapat dibuat *pie chart* berikut:



Gambar 7. *Pie chart* Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

d. Kinerja Guru Pembimbing

Persepsi siswa terhadap kinerja guru pembimbing diukur dengan 5 butir pernyataan. Kinerja guru pembimbing diukur berdasarkan kemampuan kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kinerja guru pembimbing Praktik Kerja Industri diperoleh skor tertinggi 20, skor terendah 9, dan standar deviasinya 1, 970. Dari skor total dapat dibuat tabel dibawah ini.

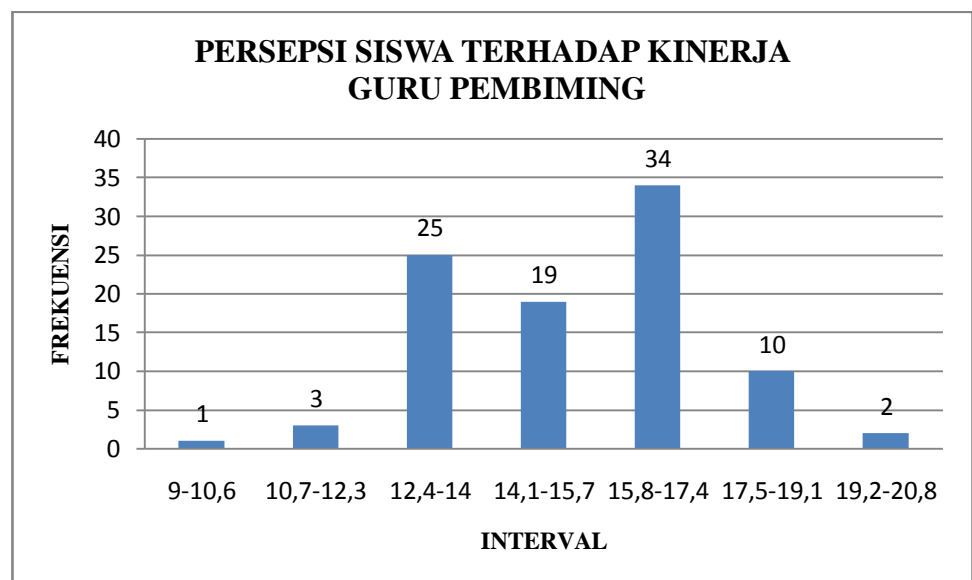
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	9-10,6	1	1
2	10,7-12,3	3	3
3	12,4-14	25	27
4	14,1-15,7	19	20
5	15,8-17,4	34	36

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
6	17,5-19,1	10	11
7	19,2-20,8	2	2
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap kinerja guru pembimbing Praktik Kerja Industri, dapat dibuat *bar chart* berikut.



Gambar 8. *Bar Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing Prakerin

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi siswa terhadap kinerja guru pembimbing Praktik Kerja Industri, maka dilakukan pengkategorian menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}x(20 + 9) = 14,5$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(20 - 9) = 1,8$$

$$Mi + 1,5 SDi = 14,5 + (1,5 \times 1,8) = 17,2$$

$$Mi + 0,5 SDi = 14,5 + (0,5 \times 1,8) = 15,4$$

$$Mi - 0,5 SDi = 14,5 - (0,5 \times 1,8) = 13,6$$

$$Mi - 1,5 SDi = 14,5 - (1,5 \times 1,8) = 11,8$$

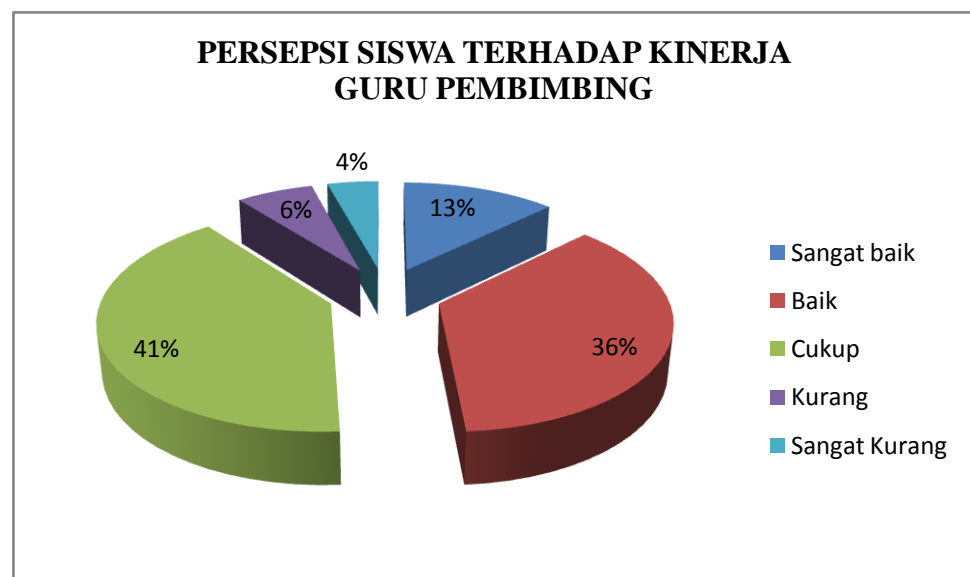
Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya akan tampak pada tabel berikut.

Tabel 26. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 17,2$	Sangat baik	12	13
$15,4 \leq x < 17,2$	Baik	34	36
$13,6 \leq x < 15,4$	Cukup	38	40
$11,8 \leq x < 13,6$	Kurang	6	6
$x \leq 11,8$	Sangat Kurang	4	4
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan persepsi siswa terhadap kinerja guru pembimbing Praktik Kerja Industri maka dapat dibuat *pie chart* berikut ini.



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri.

e. Kinerja Instruktur DUDI

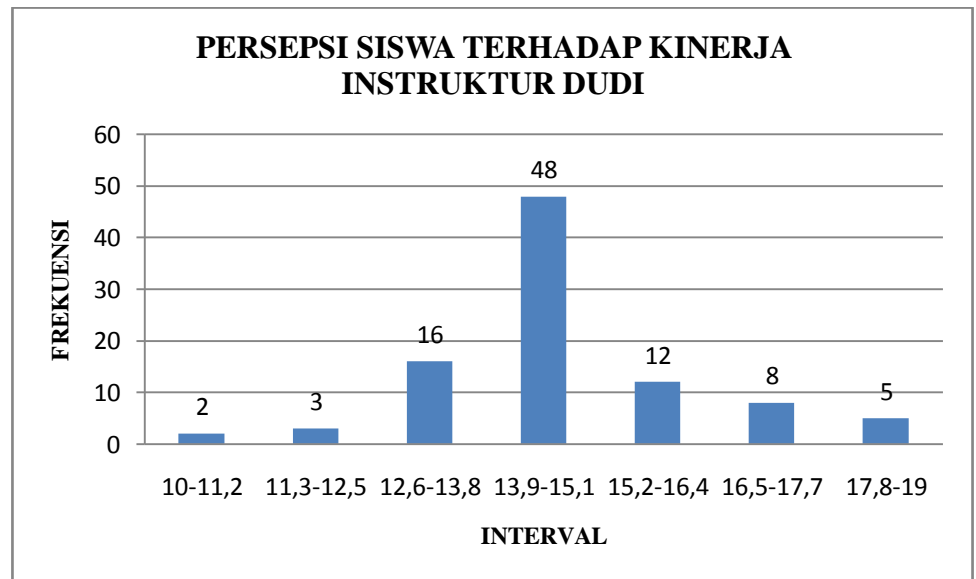
Persepsi siswa terhadap kinerja instruktur DUDI diukur dengan 5 butir pernyataan. Kinerja instruktur DUDI diukur berdasarkan indikator kemampuan kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kinerja instruktur diperoleh skor tertinggi 19, skor terendah 10, dan standar deviasinya 1, 642. Dari skor total dapat dibuat tabel dibawah ini.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Siswa terhadap Kinerja Instruktur

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	10-11,2	2	2
2	11,3-12,5	3	3
3	12,6-13,8	16	17
4	13,9-15,1	48	51
5	15,2-16,4	12	13
6	16,5-17,7	8	9
7	17,8-19	5	5
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap kinerja instruktur, dapat dibuat *bar chart* berikut.



Gambar 10. *Bar Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Instruktur DUDI

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi siswa terhadap kinerja instruktur, maka dilakukan pengkategorian menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}x(19 + 10) = 14,5$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(19 - 10) = 1,5$$

$$Mi + 1,5 SDi = 14,5 + (1,5 \times 1,5) = 16,75$$

$$Mi + 0,5 SDi = 14,5 + (0,5 \times 1,5) = 15,25$$

$$Mi - 0,5 SDi = 14,5 - (0,5 \times 1,5) = 13,75$$

$$Mi - 1,5 SDi = 14,5 - (1,5 \times 1,5) = 12,25$$

Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya akan tampak pada tabel berikut.

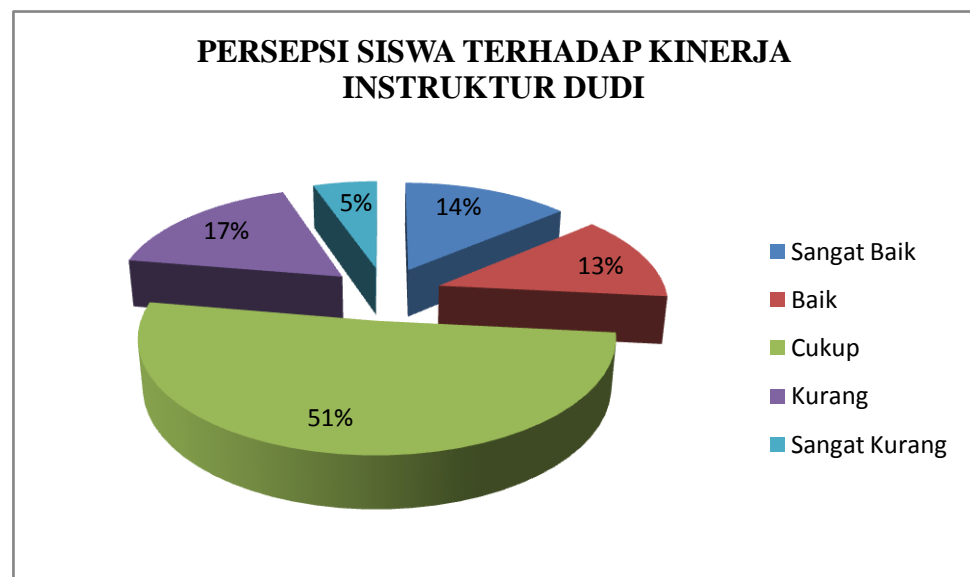
Tabel 28. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Instruktur DUDI

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 16,75$	Sangat Baik	13	14
$15,25 \leq x < 16,75$	Baik	12	13
$13,75 \leq x < 15,25$	Cukup	48	51
$12,25 \leq x < 13,75$	Kurang	16	17
$x \leq 12,25$	Sangat Kurang	5	5
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan persepsi siswa terhadap kinerja instruktur

DUDI maka dapat dibuat *pie chart* berikut ini.



Gambar 11. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Instruktur DUDI

f. Manfaat Praktik Kerja Industri

Persepsi siswa terhadap manfaat Praktik Kerja Industri diukur dengan 4 butir pernyataan. Manfaat Praktik Kerja Industri diukur berdasarkan indikator manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap

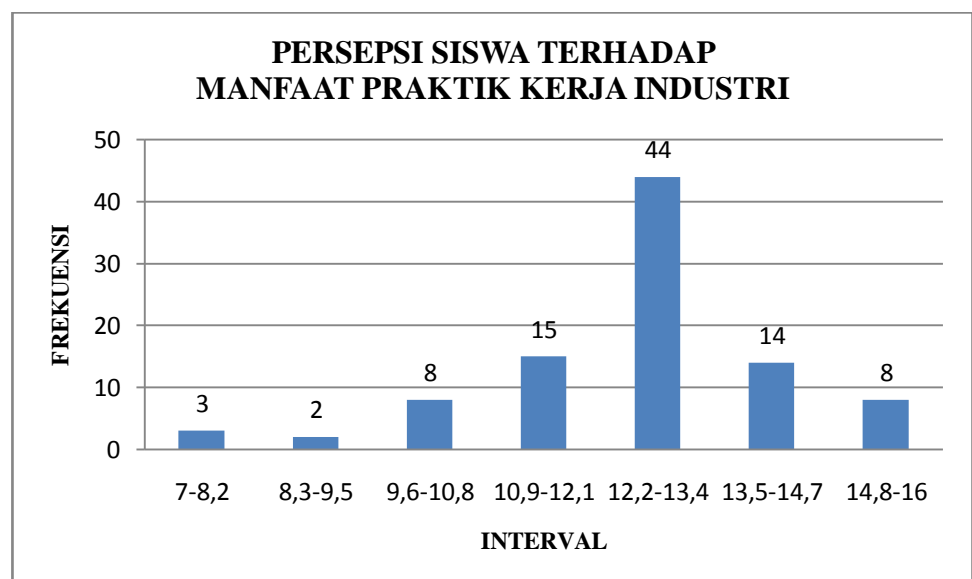
manfaat Praktik Kerja Industri diperoleh skor tertinggi 16, skor terendah 7, dan standar deviasinya 1, 639. Dari skor total dapat dibuat tabel dibawah ini.

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Siswa terhadap Manfaat Praktik Kerja Industri

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	7-8,2	3	3
2	8,3-9,5	2	2
3	9,6-10,8	8	9
4	10,9-12,1	15	16
5	12,2-13,4	44	47
6	13,5-14,7	14	15
7	14,8-16	8	9
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap manfaat Praktik Kerja Industri, dapat dibuat *bar chart* berikut.



Gambar 12. *Bar Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Manfaat Praktik Kerja Industri

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi siswa terhadap manfaat Praktik Kerja Industri, maka dilakukan pengkategorian menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2}x(16 + 7) = 11,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6}x(16 - 7) = 1,5$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 11,5 + (1,5 \times 1,5) = 13,75$$

$$M_i + 0,5 SD_i = 11,5 + (0,5 \times 1,5) = 12,25$$

$$M_i - 0,5 SD_i = 11,5 - (0,5 \times 1,5) = 10,75$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 11,5 - (1,5 \times 1,5) = 9,25$$

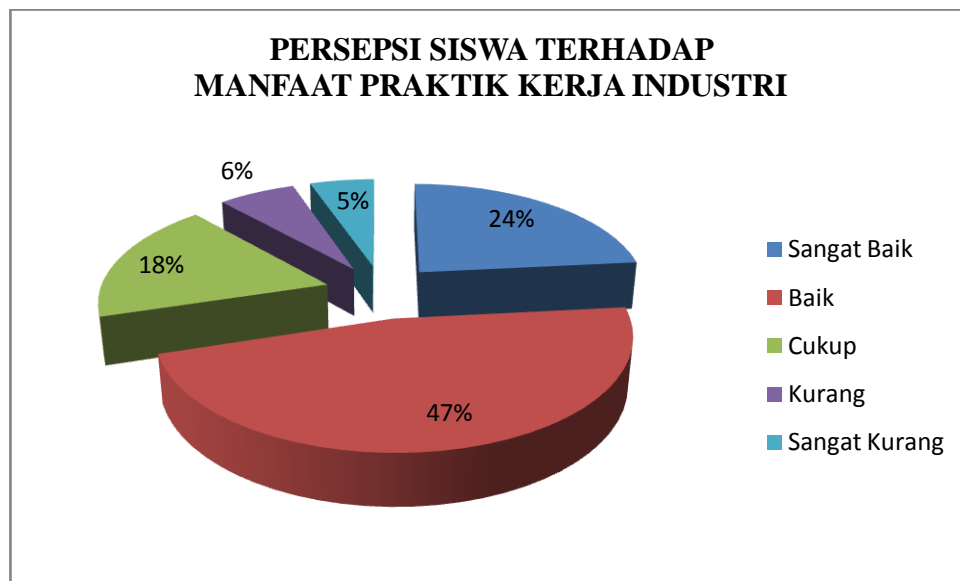
Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya akan tampak pada tabel berikut.

Tabel 30. Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Manfaat Praktik Kerja Industri

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 13,75$	Sangat Baik	22	23
$12,25 \leq x < 13,75$	Baik	44	47
$10,75 \leq x < 12,25$	Cukup	17	18
$9,25 \leq x < 10,75$	Kurang	6	6
$x \leq 9,25$	Sangat Kurang	5	5
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan persepsi siswa terhadap manfaat Praktik Kerja Industri maka dapat dibuat *pie chart* berikut ini.



Gambar 13. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Manfaat Praktik Kerja Industri.

2. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

a. Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

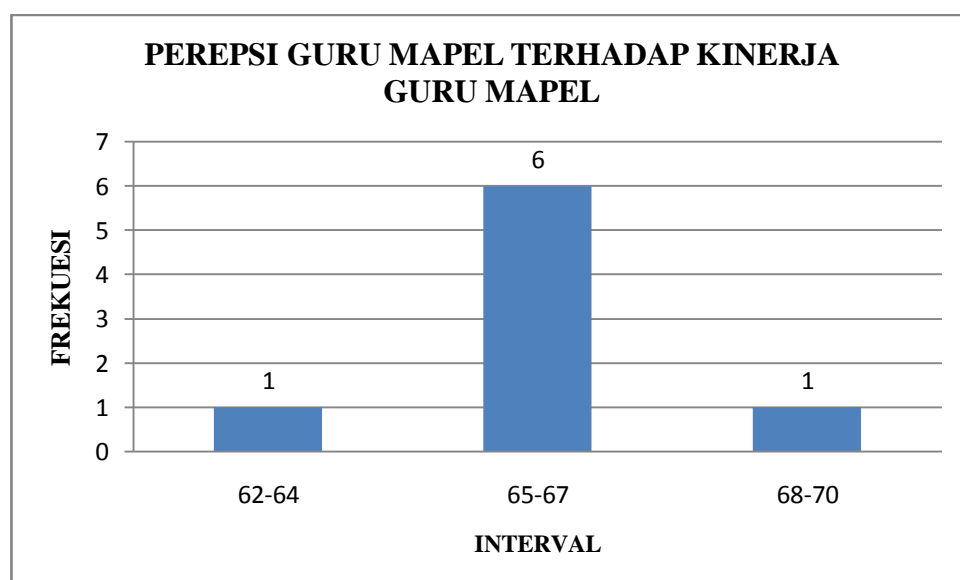
Persepsi guru mata pelajaran produktif terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif diukur dengan 19 butir pernyataan. Kinerja guru mata pelajaran produktif diukur berdasarkan indikator kompetensi mengajar guru mata pelajaran produktif dan motivasi guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif diperoleh skor tertinggi 70, skor terendah 62, dan standar deviasinya 2, 449. Dari skor total dapat dibuat tabel dibawah ini.

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Mata Pelajaran Produktif terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	62-64	1	13
2	65-67	6	75
3	68-70	1	13
JUMLAH		8	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi guru terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif, dapat dibuat *bar chart* berikut.



Gambar 14. *Bar Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Mata Pelajaran Produktif terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi guru terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif, maka dilakukan pengkategorian menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}x(70 + 62) = 66$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(70 - 62) = 1,3$$

$$Mi + 1,5 SDi = 66 + (1,5 \times 1,3) = 67,95$$

$$Mi + 0,5 SDi = 66 + (0,5 \times 1,3) = 66,65$$

$$Mi - 0,5 SDi = 66 - (0,5 \times 1,3) = 65,35$$

$$Mi - 1,5 SDi = 66 - (1,5 \times 1,3) = 64,05$$

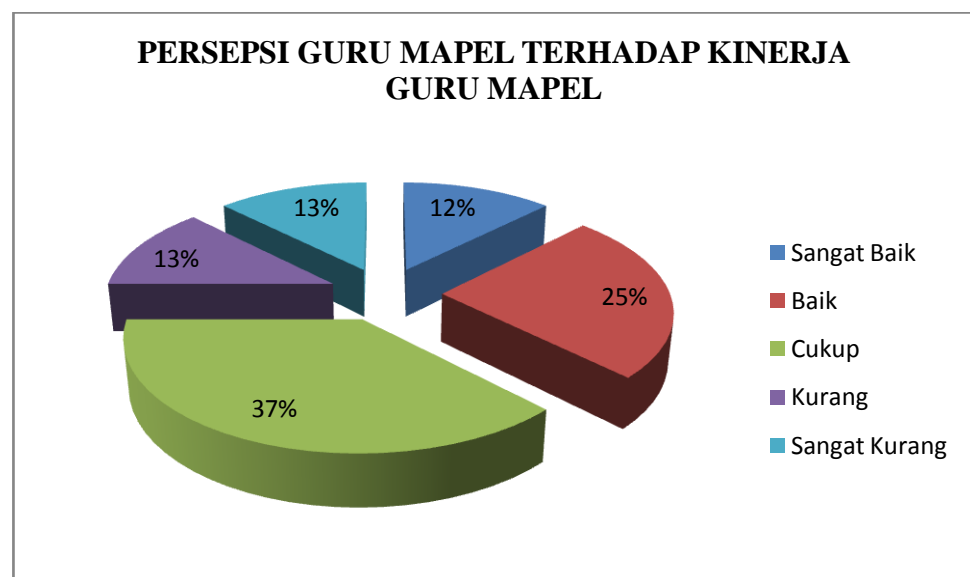
Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya akan tampak pada tabel berikut.

Tabel 32. Kecenderungan Persepsi Guru Mata Pelajaran Produktif terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 67,95$	Sangat Baik	1	13
$66,65 \leq x < 67,95$	Baik	2	25
$65,35 \leq x < 66,65$	Cukup	3	38
$64,05 \leq x < 65,35$	Kurang	1	13
$x \leq 64,05$	Sangat Kurang	1	13
Jumlah		8	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan persepsi guru terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif maka dapat dibuat *pie chart* berikut ini.



Gambar 15. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Mata Pelajaran Produktif terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

b. Kinerja Guru Pembimbing

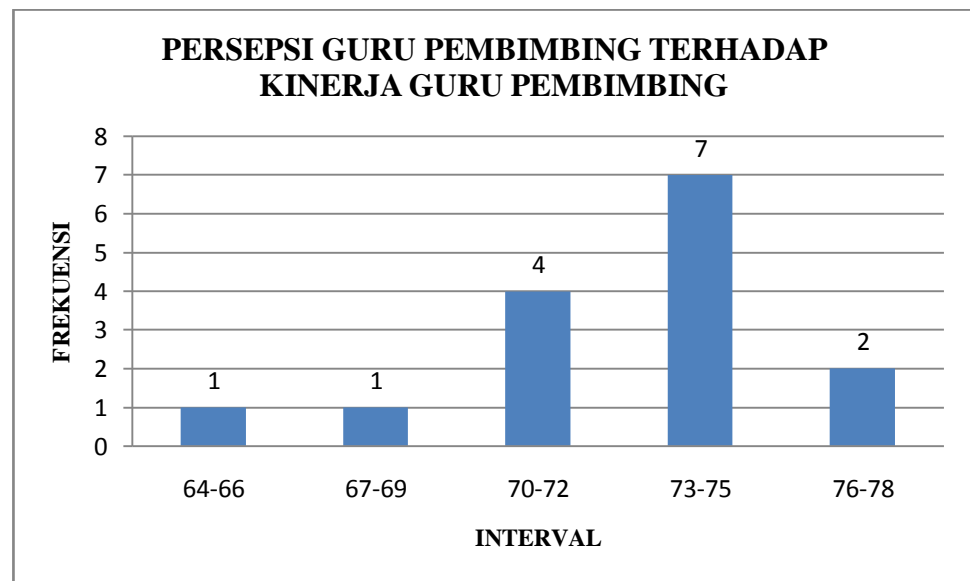
Persepsi guru pembimbing terhadap kinerja guru pembimbing diukur dengan 20 butir pernyataan. Kinerja guru pembimbing diukur berdasarkan indikator unjuk kerja dan motivasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing terhadap kinerja guru pembimbing diperoleh skor tertinggi 78, skor terendah 64, dan standar deviasinya 3,423.

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing terhadap Kinerja Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	64-66	1	7
2	67-69	1	7
3	70-72	4	27
4	73-75	7	47
5	76-78	2	13
JUMLAH		15	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing terhadap kinerja guru pembimbing, dapat dibuat *bar chart* berikut.



Gambar 16. *Bar Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing terhadap Kinerja Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi guru pembimbing terhadap kinerja guru pembimbing Praktik Kerja Industri, maka dilakukan pengkategorian menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2}x(78 + 64) = 71$$

$$SD_i = \frac{1}{6}x(78 - 64) = 2,3$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 71 + (1,5 \times 2,3) = 74,45$$

$$M_i + 0,5 SD_i = 71 + (0,5 \times 2,3) = 72,15$$

$$M_i - 0,5 SD_i = 71 - (0,5 \times 2,3) = 69,85$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 71 - (1,5 \times 2,3) = 67,55$$

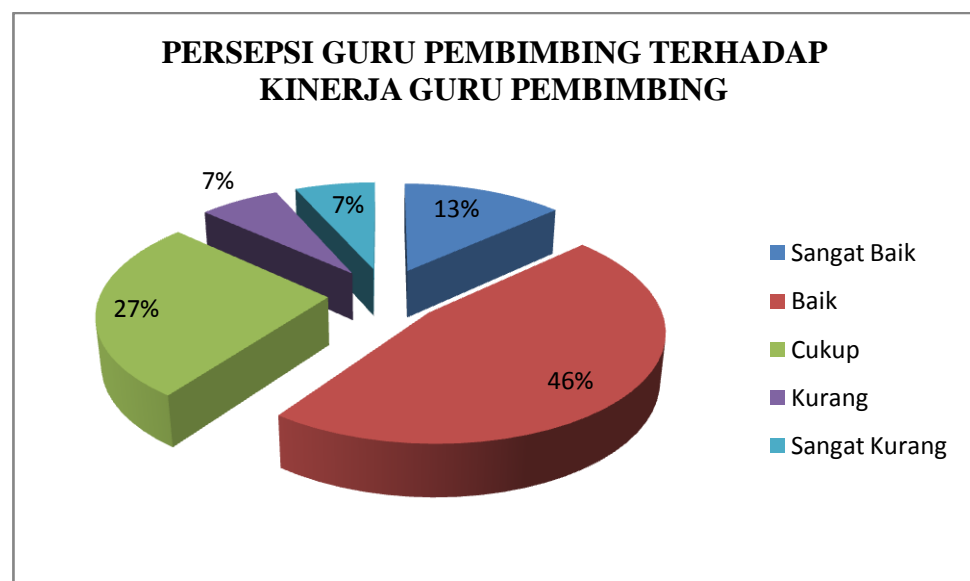
Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya akan tampak pada tabel berikut.

Tabel 34. Kecenderungan Persepsi Guru Pembimbing terhadap Kinerja Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 74,45$	Sangat Baik	2	13
$72,15 \leq x < 74,45$	Baik	7	47
$69,85 \leq x < 72,15$	Cukup	4	27
$67,55 \leq x < 69,85$	Kurang	1	7
$x \leq 67,55$	Sangat Kurang	1	7
Jumlah		15	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan persepsi guru pembimbing terhadap kinerja guru pembimbing Praktik Kerja Industri maka dapat dibuat *pie chart* berikut ini.



Gambar 17. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kinerja Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri.

3. **Persepsi Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap Pelaksanaan Prakerin SMK Negeri 1 Godean**
 - a. **Kinerja Siswa**

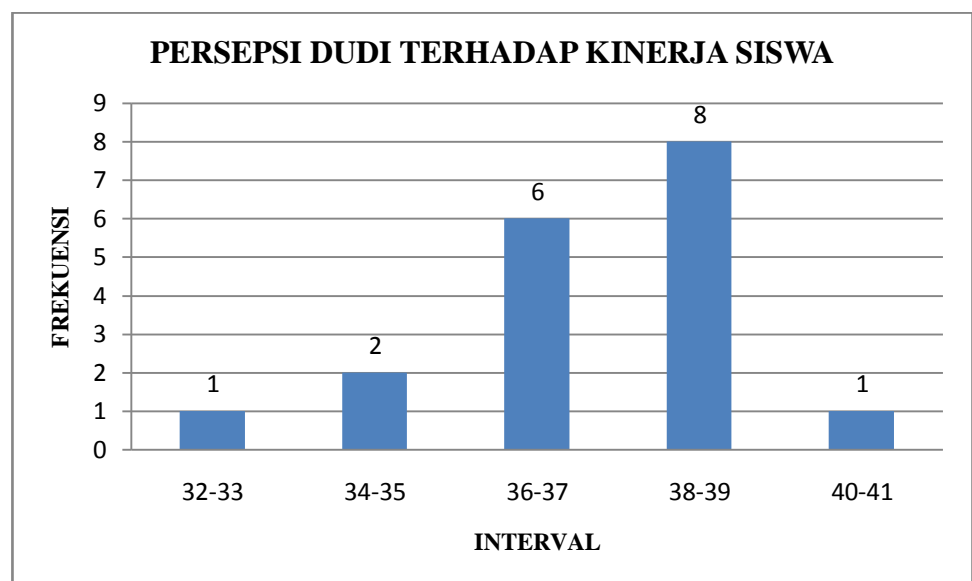
Persepsi dunia usaha/dunia industri (DUDI) terhadap kinerja siswa diukur dengan 11 butir pernyataan. Kinerja siswa diukur berdasarkan aspek teknis dan non teknis. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi DUDI terhadap kinerja siswa diperoleh skor tertinggi 41, skor terendah 32, dan standar deviasinya 2, 155. Dari skor total dapat dibuat tabel dibawah ini.

Tabel 35. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	32-33	1	6
2	34-35	2	11
3	36-37	6	33
4	38-39	8	44
5	40-41	1	6
Jumlah		18	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi DUDI terhadap kinerja siswa, dapat dibuat *bar chart* berikut.



Gambar 18. *Bar Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Kinerja Siswa

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi DUDI terhadap kinerja siswa, maka dilakukan pengkategorian menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2}x(41 + 32) = 36,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6}x(41 - 32) = 1,5$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 36,5 + (1,5 \times 1,5) = 38,75$$

$$M_i + 0,5 SD_i = 36,5 + (0,5 \times 1,5) = 37,25$$

$$M_i - 0,5 SD_i = 36,5 - (0,5 \times 1,5) = 35,75$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 36,5 - (1,5 \times 1,5) = 34,25$$

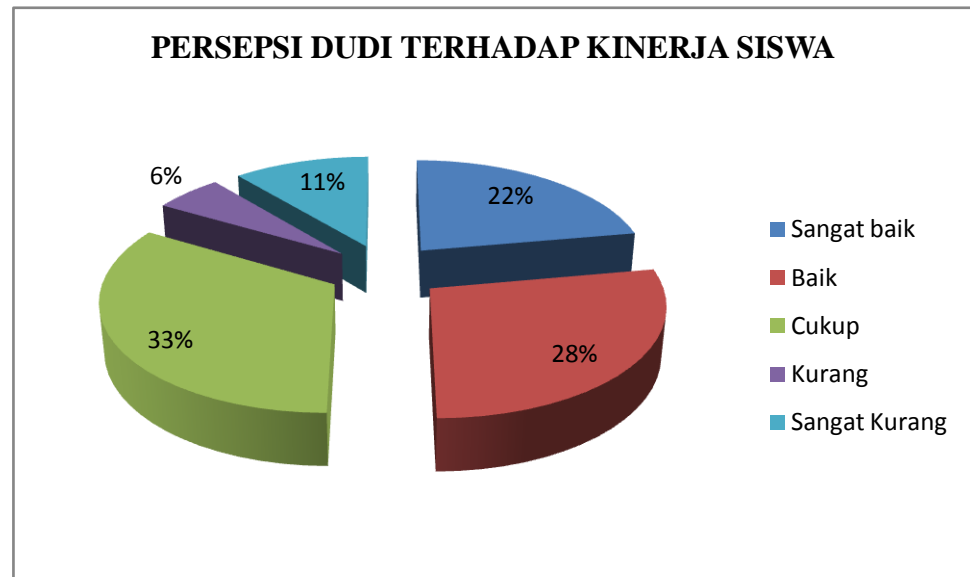
Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya akan tampak pada tabel berikut.

Tabel 36. Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Kinerja Siswa

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 38,75$	Sangat baik	4	22
$37,25 \leq x < 38,25$	Baik	5	28
$35,75 \leq x < 37,25$	Cukup	6	33
$34,25 \leq x < 35,75$	Kurang	1	6
$x \leq 34,25$	Sangat Kurang	2	11
Jumlah		18	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan persepsi DUDI terhadap kinerja siswa maka dapat dibuat *pie chart* berikut ini.



Gambar 19. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Kinerja Siswa

b. Kinerja Instruktur DUDI

Persepsi dunia usaha/dunia industri (DUDI) terhadap kinerja unstruktur dudi diukur dengan 6 butir pernyataan. Kinerja instruktur DUDI diukur berdasarkan kemampuan kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi DUDI terhadap kinerja instruktur dudi diperoleh skor tertinggi 23, skor terendah 18, dan standar deviasinya 1, 339. Dari skor total dapat dibuat tabel dibawah ini.

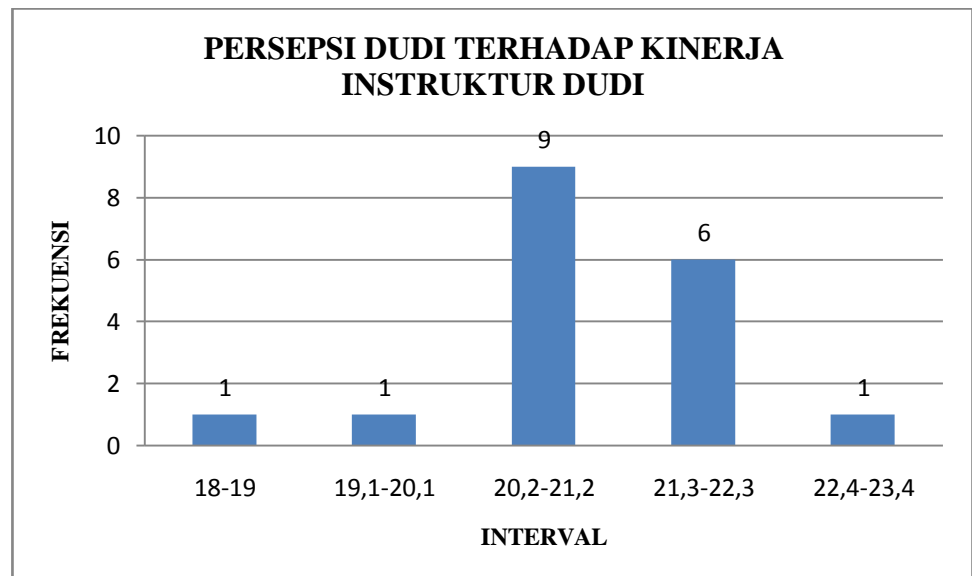
Tabel 37. Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Kinerja Instruktur DUDI

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	18-19	1	6
2	19,1-20,1	1	6
3	20,2-21,2	9	50
4	21,3-22,3	6	33
5	22,4-23,4	1	6

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
	Jumlah	18	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi DUDI terhadap kinerja instruktur DUDI, dapat dibuat *bar chart* berikut.



Gambar 20. *Bar Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Kinerja Instruktur DUDI

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi DUDI terhadap kinerja instruktur DUDI, maka dilakukan pengkategorian menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}x(23 + 18) = 20,5$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(23 - 18) = 0,8 = 1$$

$$Mi + 1,5 SDi = 20,5 + (1,5 \times 1) = 22$$

$$Mi + 0,5 SDi = 20,5 + (0,5 \times 1) = 21$$

$$Mi - 0,5 SDi = 20,5 - (0,5 \times 1) = 20$$

$$Mi - 1,5 SDi = 20,5 - (1,5 \times 1) = 19$$

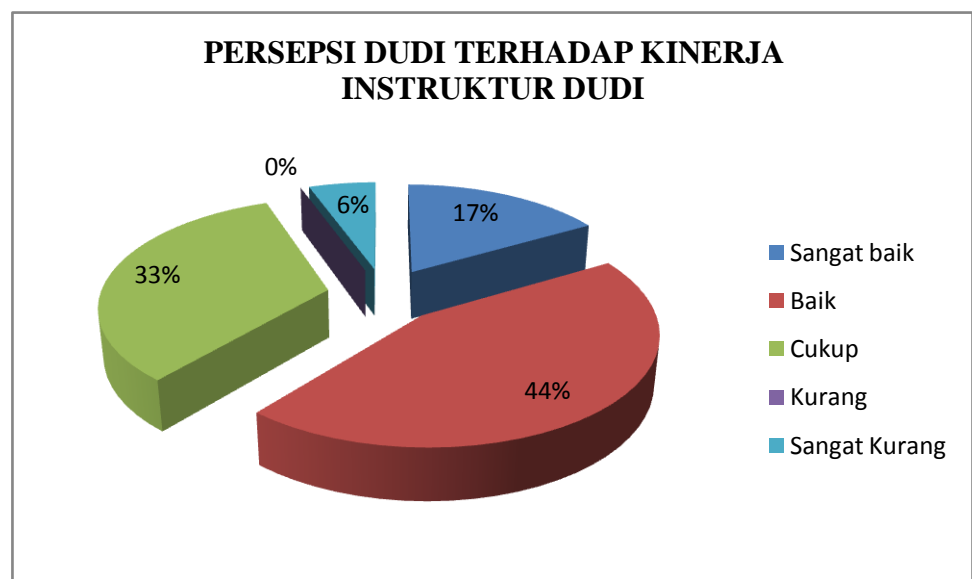
Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya akan tampak pada tabel berikut.

Tabel 38. Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Kinerja Instruktur

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 22$	Sangat baik	3	17
$21 \leq x < 22$	Baik	8	44
$20 \leq x < 21$	Cukup	6	33
$19 \leq x < 20$	Kurang	0	0
$x \leq 19$	Sangat Kurang	1	6
Jumlah		18	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan persepsi DUDI terhadap kinerja instruktur maka dapat dibuat *pie chart* berikut ini.



Gambar 21. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Kinerja Instruktur

c. Manfaat

Persepsi Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap manfaat Praktik Kerja Industri diukur dengan 4 butir pernyataan. Manfaat

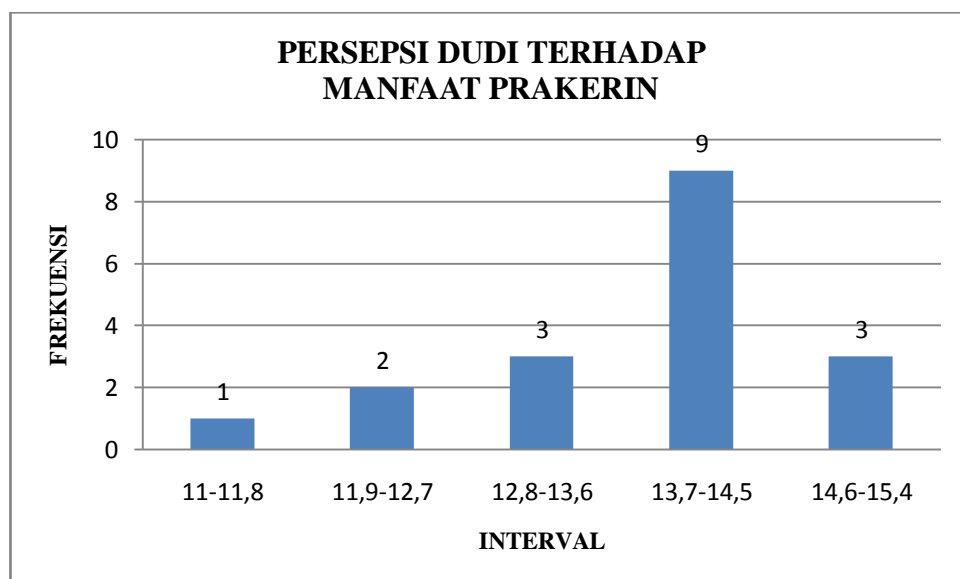
Praktik Kerja Industri diukur berdasarkan manfaat bagi siswa dan bagi DUDI. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi DUDI terhadap manfaat Praktik Kerja Industri diperoleh skor tertinggi 15, skor terendah 11, dan standar deviasinya 1,092.

Tabel 39. Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Manfaat Praktik Kerja Industri

Kelas	Kelas Interval	F	Persentase
1	11-11,8	1	6
2	11,9-12,7	2	11
3	12,8-13,6	3	17
4	13,7-14,5	9	50
5	14,6-15,4	3	17
Jumlah		18	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi DUDI terhadap manfaat Praktik Kerja Industri, dapat dibuat *bar chart* berikut.



Gambar 22. *Bar Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi DUDI terhadap Manfaat Praktik Kerja Industri

Sementara itu untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi DUDI terhadap manfaat Praktik Kerja Industri, maka dilakukan pengkategorian menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2}x(15 + 11) = 13$$

$$SD_i = \frac{1}{6}x(15 - 11) = 0,7$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 13 + (1,5 \times 0,7) = 14,05$$

$$M_i + 0,5 SD_i = 13 + (0,5 \times 0,7) = 13,35$$

$$M_i - 0,5 SD_i = 13 - (0,5 \times 0,7) = 12,65$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 13 - (1,5 \times 0,7) = 11,95$$

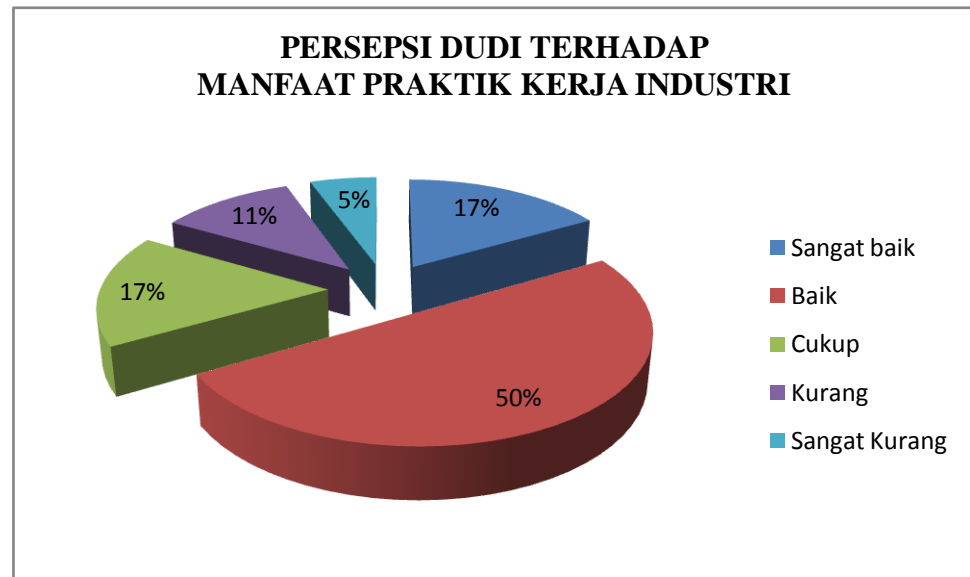
Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya akan tampak pada tabel berikut.

Tabel 40. Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Manfaat Praktik Kerja Industri

Interval	Kategori	F	Persentase
$x \geq 14,05$	Sangat baik	3	17
$13,35 \leq x < 14,05$	Baik	9	50
$12,65 \leq x < 13,35$	Cukup	3	17
$11,95 \leq x < 12,65$	Kurang	2	11
$x \leq 11,95$	Sangat Kurang	1	6
Jumlah		18	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel kecenderungan persepsi DUDI terhadap kinerja manfaat Praktik Kerja Industri maka dapat dibuat *pie chart* berikut ini.



Gambar 23. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi DUDI terhadap Manfaat Praktik Kerja Industri

C. Pembahasan

1. Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

a. Kesiapan Siswa

Analisis hasil kesiapan siswa berdasarkan indikator kesiapan materi, kesiapan mental, dan motivasi menunjukkan bahwa 12% dari jumlah siswa menyatakan kesiapan siswa dalam kategori sangat baik, 39% dari jumlah siswa menyatakan baik, 37% jumlah siswa menyatakan cukup, 9% jumlah siswa menyatakan kurang, dan 3% jumlah siswa menyatakan sangat kurang. Masih ada persentase dalam

kategori kurang dan sangat kurang, maka pihak sekolah harus meningkatkan kesiapan siswa baik materi, mental, maupun motivasi.

b. Kinerja Siswa

Analisis hasil kinerja siswa berdasarkan indikator aspek teknis dan non teknis menunjukkan bahwa 14% dari jumlah siswa menyatakan kinerja siswa dalam kategori sangat baik, 34% dari jumlah siswa menyatakan baik, 28% jumlah siswa menyatakan cukup, 14% jumlah siswa menyatakan kurang, dan 11% jumlah siswa menyatakan sangat kurang. Dari hasil analisis tersebut maka siswa harus meningkatkan kinerjanya lagi baik dari aspek teknis maupun non teknis agar menciptakan kinerja yang memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak DUDI.

c. Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

Analisis hasil menunjukkan bahwa 7% dari jumlah siswa menyatakan kinerja guru mata pelajaran terkait kompetensi mengajar guru dalam kategori sangat baik, 34% dari jumlah siswa menyatakan baik, 39% jumlah siswa menyatakan cukup, 13% jumlah siswa menyatakan kurang, dan 6% jumlah siswa menyatakan sangat kurang. Masih ada 13% siswa menyatakan kinerja guru mata pelajaran produktif dalam kategori kurang dan 6% lagi menyatakan sangat kurang. Oleh karena itu guru mata pelajaran produktif harus lebih meningkatkan lagi kemampuan atau kompetensi mengajar mata pelajaran produktifnya.

d. Kinerja Guru Pembimbing

Analisis hasil kinerja guru pembimbing Praktik Kerja Industri berdasarkan indikator kemampuan kerja menunjukkan bahwa 13% dari jumlah siswa menyatakan kinerja guru pembimbing prakerin dalam kategori sangat baik, 36% dari jumlah siswa menyatakan baik, 40% jumlah siswa menyatakan cukup, 6% jumlah siswa menyatakan kurang, dan 4% jumlah siswa menyatakan sangat kurang. Masih ada siswa yang menyatakan kinerja guru pembimbing masih sangat kurang, maka guru pembimbing prakerin harus meningkatkan kemampuan kerjanya dengan membantu siswa yang mengalami kesulitan selama Praktik Kerja Industri, mengunjungi siswa di tempat Praktik Kerja Industri, dan membantu siswa dalam menyusun laporan Praktik Kerja Industri.

e. Kinerja Instruktur DUDI

Analisis hasil kinerja instruktur DUDI berdasarkan indikator kemampuan kerja menunjukkan bahwa 14% dari jumlah siswa menyatakan kinerja instruktur DUDI dalam kategori sangat baik, 13% dari jumlah siswa menyatakan baik, 51% jumlah siswa menyatakan cukup, 17% jumlah siswa menyatakan kurang, dan 5% jumlah siswa menyatakan sangat kurang. Beberapa siswa menyatakan kinerja instruktur DUDI masih sangat kurang, yang berarti DUDI harus meningkatkan kemampuan kerja sebagai pembimbing Praktik Kerja Industri sesuai dengan *job description* yang ada.

f. Manfaat

Analisis hasil manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI berdasarkan indikator kesiapan kerja menunjukkan bahwa 23% dari jumlah siswa menyatakan manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI dalam kategori sangat baik, 47% dari jumlah siswa menyatakan baik, 18% jumlah siswa menyatakan cukup, 6% jumlah siswa menyatakan kurang, dan 5% jumlah siswa menyatakan sangat kurang. Dengan persentase tersebut menandakan bahwa Praktik Kerja Industri harus dapat dilaksanakan lebih baik lagi agar membawa manfaat bagi siswa yaitu menjadi siap kerja dan juga membawa manfaat bagi DUDI yaitu memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan ketrampilan atau bidang yang dibutuhkan.

2. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

a. Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

Analisis hasil kinerja guru mata pelajaran produktif berdasarkan indikator kompetensi kerja menunjukkan bahwa 13% dari jumlah guru menyatakan kinerja guru mapel produktif dalam kategori sangat baik, 25% dari jumlah guru menyatakan baik, 38% jumlah guru menyatakan cukup, 13% jumlah guru menyatakan kurang, dan 13% jumlah guru menyatakan sangat kurang. Persentase tertinggi pada

kategori cukup, yaitu sebesar 38%, ini menunjukkan kinerja guru mata pelajaran produktif perlu diperbaiki lagi.

b. Kinerja Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri

Analisis hasil kinerja guru pembimbing berdasarkan kemampuan kerja guru menunjukkan bahwa 13% dari jumlah guru menyatakan kinerja guru mata pembimbing Praktik Kerja Industri dalam kategori sangat baik, 47% dari jumlah guru menyatakan baik, 27% jumlah guru menyatakan cukup, 7% jumlah guru menyatakan kurang, dan 7% jumlah guru menyatakan sangat kurang. Persentase kinerja guru pembimbing Praktik Kerja Industri tertinggi berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa harapannya guru agar bisa mempertahankan kemampuannya kualitas yang sudah baik dan meningkatkan kemampuan yang belum baik.

3. Persepsi Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap Pelaksanaan Prakerin Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

a. Kinerja Siswa

Analisis hasil kinerja siswa berdasarkan aspek teknis dan non teknis menunjukkan bahwa 22% dari jumlah instruktur menyatakan kinerja siswa dalam kategori sangat baik, 28% dari jumlah instruktur menyatakan baik, 33% jumlah instruktur DUDI menyatakan cukup, 6% jumlah instruktur menyatakan kurang, dan 11% jumlah instruktur menyatakan sangat kurang. Masih adanya persentase kinerja siswa

dalam kategori kurang dan sangat kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa harus meningkatkan kinerjanya agar kualitas kinerja saat Praktik Kerja Industri bisa menjadi lebih baik lagi.

b. Kinerja Instruktur DUDI

Analisis hasil kinerja instruktur DUDI berdasarkan kemampuan kerja menunjukkan bahwa 17% dari jumlah instruktur menyatakan kinerja instruktur dalam kategori sangat baik, 44% dari jumlah instruktur menyatakan baik, 33% jumlah instruktur menyatakan cukup, 0% jumlah instruktur menyatakan kurang, dan 6% jumlah instruktur menyatakan sangat kurang. Persentase kinerja instruktur tertinggi berada pada kategori baik yaitu 44%. Hal tersebut menunjukkan bahwa instruktur harus bisa mempertahankan kemampuan kerja agar selalu bisa membimbing siswa yang prakerin dengan baik.

c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Analisis hasil manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI menunjukkan bahwa 17% dari instruktur menyatakan manfaat Praktik Kerja Industri dalam kategori sangat baik, 50% dari jumlah instruktur menyatakan baik, 17% jumlah instruktur menyatakan cukup, 11% jumlah instruktur menyatakan kurang, dan 6% jumlah instruktur menyatakan sangat kurang. Masih ada persentase yang berada dalam kategori sangat kurang, maka pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan prakerin seperti sekolah dan DUDI harus bersinergi untuk selalu memperbaiki pelaksanaan Praktik Kerja Industri setiap tahunnya

sehingga manfaat prakerin benar-benar dapat dirasakan baik oleh siswa, sekolah, maupun pihak DUDI.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian, peneliti mengalami berbagai kendala dan keterbatasan, sehingga tidak semua data yang dibutuhkan oleh peneliti didapatkan. Berikut merupakan keterbatasan penelitian.

1. Susahnya mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di DUDI, karena proses yang lama sehingga memakan waktu yang lama pula.
2. Ada DUDI yang menolak atau tidak memberikan izin penelitian.
3. Banyak persyaratan yang diajukan oleh DUDI.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data yang diperoleh dari hasil analisis yang sudah dilakukan maka dibuatlah suatu kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

a. Kesiapan Siswa

Kesiapan Siswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri yang meliputi indikator kesiapan materi, kesiapan mental, dan motivasi dalam kategori baik dengan persentase 39%.

b. Kinerja Siswa

Kinerja Siswa selama melaksanakan Praktik Kerja Industri yang meliputi indikator aspek teknis dan non teknis dalam kategori baik dengan persentase 34%.

c. Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif yang meliputi indikator kompetensi guru mengajar dalam kategori cukup dengan persentase 39%.

d. Kinerja Guru Pembimbing

Kinerja Guru Pembimbing yang meliputi indikator kemampuan kerja dalam kategori cukup dengan persentase 41%.

e. Kinerja Instruktur DUDI

Kinerja Instruktur DUDI yang meliputi indikator kemampuan kerja dalam kategori cukup dengan persentase 51%.

f. Manfaat Praktik Kerja Industri

Manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI dalam kategori cukup dengan persentase 47%.

2. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

a. Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif dalam kategori cukup dengan persentase 37%.

b. Kinerja Guru Pembimbing

Kinerja Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri dalam kategori baik dengan persentase 46%.

3. Persepsi DUDI terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

a. Kinerja Siswa

Kinerja Siswa selama Praktik Kerja Industri dalam kategori cukup dengan persentase 33%.

b. Kinerja Instruktur DUDI

Kinerjanya Instruktur DUDI dalam kategori baik dengan persentase 44%.

c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Manfaat dilaksanakannya Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI dalam kategori baik dengan persentase 50%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan yaitu:

1. Sehubungan dengan persepsi siswa terhadap kesiapan siswa 9% dalam kategori kurang dan 3% dalam kategori sangat kurang, maka pihak sekolah meningkatkan kesiapan siswa dengan melaksanakan pembekalan lebih awal dan lebih matang sehingga siswa akan lebih siap saat terjun ke lapangan.
2. Sehubungan dengan persepsi siswa terhadap kinerja siswa selama Praktik Kerja Industri 14% dalam kategori kurang dan 10% dalam kategori sangat kurang maka siswa meningkatkan kemampuan kerja sehingga DUDI merasa puas dan bisa merasakan manfaatnya dengan adanya siswa yang melaksanakan Praktik Kerja Industri.
3. Sehubungan dengan persepsi siswa terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif 13% dalam kategori kurang dan 6% dalam kategori sangat kurang, maka guru meningkatkan kompetensi maupun kemampuan kerjanya dalam mengajar, sehingga siswa dapat memahami dan mengerti

setiap penjelasan yang diberikan oleh guru mata pelajaran produktif akuntansi.

4. Sehubungan dengan persepsi siswa terhadap kinerja guru pembimbing 6% dalam kategori kurang dan 4% dalam kategori sangat kurang, maka guru meningkatkan kemampuan kerja dengan lebih sering mengunjungi siswa di tempat Praktik Kerja Industri dan rutin melakukan bimbingan kepada siswa bimbingannya.
5. Sehubungan dengan persepsi siswa terhadap kinerja instruktur DUDI 17% dalam kategori kurang dan 5% dalam kategori sangat kurang. Oleh karena itu, instruktur lebih meningkatkan kemampuannya dalam membimbing dan mendampingi siswa SMK selama magang.
6. Sehubungan dengan persepsi siswa terhadap manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa dan DUDI 6% dalam kategori kurang dan 5% dalam kategori sangat kurang. Maka baik pihak sekolah maupun DUDI lebih bersinergi lagi agar prakerin benar-benar dapat memberikan manfaat baik untuk siswa dalam menciptakan tenaga kerja yang profesional maupun bagi DUDI agar bisa menyerap tenaga kerja sesuai dengan yang diharapkan.
7. Sehubungan dengan persepsi guru terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif 13% dalam kategori kurang dan sangat kurang. Maka guru meningkatkan kemampuan mengajarnya agar bisa lebih baik lagi.
8. Sehubungan dengan persepsi guru terhadap kinerja guru pembimbing 7% dalam kategori kurang dan sangat kurang, maka guru pembimbing

meningkatkan kualitas kerjanya agar kinerjanya bisa menjadi lebih baik lagi selama menjadi pembimbing prakerin.

9. Sehubungan dengan persepsi DUDI terhadap kinerja siswa 6% dalam kategori kurang dan sebesar 11% dalam kategori sangat kurang. Oleh karena itu, siswa bisa meningkatkan kemampuannya kerjanya lagi dengan melakukan persiapan yang matang sebelum melaksanakan prakerin seperti penguasaan materi dan mempunyai kompetensi keterampilan yang tinggi.
10. Sehubungan dengan persepsi DUDI terhadap kinerja instruktur DUDI 6% dalam kategori sangat kurang, maka instruktur meningkatkan kemampuan kerja lagi dalam membimbing dan mendampingi siswa selama melaksanakan prakerin.
11. Sehubungan dengan persepsi DUDI terhadap manfaat Praktik Kerja Industri bagi sekolah dan DUDI 11% dalam kategori kurang dan 5% dalam kategori sangat kurang. Maka pihak-pihak yang terlibat pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri lebih bersinergi lagi agar dapat meningkatkan manfaat Praktik Kerja Industri baik bagi sekolah maupun DUDI.

C. Saran terkait dengan Keterbatasan Penelitian

1. Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) memudahkan peneliti untuk memberikan ijin penelitian sehingga tidak terbelit-belit.
2. Hendaknya DUDI tidak memberikan syarat yang macam-macam terhadap mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Burhan Bungin. (2003). *Metode Analisis Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR_PEND._TEKNIK_ELEKTRO/195512041981031-BACHTIAR_HASAN/PENDIDIKAN_KEJURUAN_DI_INDONESIA.pdf
jam 17.29
- Iqbal Hasan. (2003). *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Pokja Prakerin SMK Negeri 1 Godean. (2014). *Pedoman Prakerin SMK Negeri 1 Godean*.
- Nelly Syarifah. (2013). Analisis Praktik Kerja Industri (Prakerin) Ditinjau Dari Peningkatan Kompetensi Siswa. *Tesis*. Bandung: Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riduwan & Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- S. Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Peni. (2009). "Evaluasi Program Praktik Industri Peserta Didik SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Yogyakarta". *Tesis*. Yogyakarta: Pasca Sarjana UNY.

- Sugihartono. (2009). *Pendidikan Sistem Ganda*. Di akses dari http://www.sugihartono.or.id/file/pendidikan_sistem_ganda.pdf
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Undang-undang Sisdiknas Pendidikan Nasional Nomor 3 tahun 2003.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yustiawan Purna Yudha. (2012). *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Cokroaminoto Pandak Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen Penelitian
3. Angket Penelitian
4. Tabulasi Instrumen Penelitian
5. Analisis Deskriptif
6. Analisis Kepuasan Pelanggan
7. Hasil Penelusuran Tamatan tahun 2014
8. Nama Siswa dan Tempat Prakerin
9. Panduan Pelaksanaan Prakerin
10. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Sleman
11. Surat Izin Penelitian dari Kampus Surat Balasan dari DUDI

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada
Adik-adik siswa kelas XII AK 1, AK 2, dan AK 3
Di SMK N 1 Tempel

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan baik. Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Peneliti

Sunari

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN SISWA

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Alamat :
 Jumlah Saudara :
 Pekerjaan Orang Tua :
 Tempat Prakerin :

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar !
- b. Bacalah dengan seksama semua butir pernyataan !
- c. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat Anda !

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mata pelajaran produktif menguasai materi yang akan disampaikan ke siswa.				
2	Guru mata pelajaran produktif menjelaskan materi dengan jelas.				
3	Guru mata pelajaran produktif dapat mengelola kelas dengan baik.				
4	Guru mata pelajaran produktif memberikan tugas saat meninggalkan kelas.				
5	Saya paham dengan penjelasan materi guru mata pelajaran produktif.				
6	Saya telah mencapai target materi mata pelajaran produktif.				
7	Saya menguasai kompetensi dasar kejuruan sebagai bekal untuk prakerin.				
8	Saya siap secara mental untuk melaksanakan prakerin di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI).				
9	Saya merasa percaya diri untuk mengikuti prakerin.				
10	Saya semangat dalam menyambut kegiatan prakerin.				
11	Saya tidak mengeluh ketika melaksanakan prakerin di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI).				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa tertekan saat melaksanakan prakerin.				
13	Saya berinteraksi dan komunikasi baik dengan pegawai di institusi tempat prakerin.				
14	Saya dapat menyelesaikan kompetensi/tugas yang diberikan dengan baik.				
15	Ada kesesuaian antara tugas yang diberikan di tempat prakerin dengan pembelajaran teori di sekolah.				
16	Ada kesesuaian antara tugas yang diberikan di tempat prakerin dengan pembelajaran praktik di sekolah.				
17	Ada kesesuaian teknologi dan tata kerja yang digunakan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) dengan teknologi dan tata kerja yang dipelajari di sekolah.				
18	Saya menaati peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI).				
19	Saya dapat bekerja sama dengan pembimbing dan teman kerja lain tanpa konflik dalam melaksanakan tugas/pekerjaan.				
20	Saya mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna tanpa menunggu perintah atasan.				
21	Saya menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang digunakan.				
22	Saya menunjukkan hasil pekerjaan yang baik, rapi, bersih, dan teratur, demikian pula pada penampilan saya.				
23	Saya mengutamakan kejujuran dalam setiap kegiatan yang saya lakukan di tempat prakerin.				
24	Guru pembimbing membantu siswa praktik dalam mengatasi berbagai masalah yang timbul.				
25	Guru pembimbing memberikan bimbingan dan memonitoring peserta prakerin.				
26	Guru pembimbing melakukan kunjungan ke tempat prakerin untuk konsultasi dan koordinasi.				
27	Guru pembimbing membantu siswa dalam menyelesaikan tugas akhir praktik.				
28	Guru pembimbing mengecek setiap dokumen siswanya terkait prakerin.				
29	Instruktur Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) bersikap empati terhadap peserta prakerin yang menjadi tanggungjawab.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
30	Instruktur DUDI memberi kesempatan konsultasi dan diskusi dengan peserta prakerin.				
31	Instruktur dudi memantau kemajuan belajar peserta prakerin.				
32	Instruktur DUDI membimbing saya jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
33	Instruktur DUDI pernah memarahi saya.				
34	Prakerin meningkatkan berbagai macam keterampilan/keahlian saya.				
35	Prakerin mengangkat percaya diri saya sehingga mendorong meningkatnya keahlian professional saya.				
36	Setelah melaksanakan prakerin, saya semakin yakin untuk bekerja pada bidang akuntansi.				
37	Lulusan akuntansi yang dihasilkan terserap penuh oleh dunia kerja.				

Kesan/saran/masukan terkait program prakerin:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada
Bapak/Ibu Guru Mata Pelajaran Produktif
Di SMK N 1 Tempel

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan bapak/ibu guru untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan bapak/ibu guru untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan baik. Atas perhatian bapak/ibu guru, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Peneliti

Sunari

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN GURU MAPEL PRODUKTIF

Identitas Responden

Nama :
 Mapel yang Diampu :
 Pengalaman Kerja :
 Status : PNS / Non PNS

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar !
- b. Bacalah dengan seksama semua butir pernyataan !
- c. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat Anda !

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Target materi mata pelajaran produktif yang saya ampuh tercapai sesuai dengan dengan harapan.				
2	Saya menguasai program komputer <i>microsoft power point, excel, word, dan internet explorer</i> .				
3	Saya membuat RPP sebelum KBM.				
4	Saya menjabarkan materi pelajaran agar KBM berjalan sesuai dengan tujuan.				
5	Saya mengajar dengan menggunakan media pembelajaran.				
6	Saya melakukan apresiasi peserta didik dalam KBM.				
7	Saya menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan yang sesuai dengan materi ajar.				
8	Saya menyusun kisi-kisi alat penilaian KBM.				
9	Saya mengolah dan menganalisis hasil penilaian KBM.				
10	Saya mengikuti perkembangan terkini tentang pendidikan.				
11	Saya menyusun karya ilmiah dalam rangka mengembangkan profesi.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Dalam melaksanakan tugas, saya berusaha memahami budaya yang dianut siswa dan berlaku di masyarakat.				
13	Pekerjaan yang berat dan menantang mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan kerja.				
14	Saya berusaha mengerjakan sesuatu inovatif dan kreatif.				
15	Kemauan bertambah apabila saya diberi kepercayaan penuh oleh sekolah dalam melaksanakan tugas.				
16	Upaya sekolah/atasan untuk meningkatkan karir mendorong saya untuk bekerja lebih baik.				
17	Upaya sekolah/atasan menghargai setiap hasil kerja dan prestasi kerja mendorong saya untuk bekerja lebih baik.				
18	Saya menggunakan bahan ajar yang siap pakai (<i>hard/soft file</i>).				
19	Saya menggunakan media elektronik sebagai alat bantu pembelajaran (komputer, animasi, dan interaktif).				

Kesan/saran/masukan terkait program prakerin:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada
Bapak/Ibu Guru Pembimbing Prakerin
Di SMK N 1 Tempel

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan bapak/ibu guru untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan bapak/ibu guru untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan baik. Atas perhatian bapak/ibu guru, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Peneliti

Sunari

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN GURU PEMBIMBING

Identitas Responden

Nama :
 Pengalaman Kerja :
 Jumlah Bimbingan :
 Status : PNS / Non PNS
 Tempat Prakerin :

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar !
- b. Bacalah dengan seksama semua butir pernyataan !
- c. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat Anda !

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan negosiasi dengan dudi tempat prakerin mengenai standarisasi, sinkronasi kurikulum, jadwal pelaksanaan, serta pengaturan teknis lainnya sesuai dengan program keahlian akuntansi.				
2	Saya memberikan pembekalan dan bimbingan kepada siswa calon peserta praktik secara teknis maupun non teknis.				
3	Saya menyerahkan peserta prakerin ke tempat praktik (DUDI).				
4	Saya memantau pengisian formulir perangkat praktik yang diperlukan.				
5	Saya melakukan monitoring pelaksanaan prakerin.				
6	Saya konsultasi dan koordinasi dengan instruktur dudi demi efektifnya pelaksanaan prakerin.				
7	Saya membantu siswa praktik dalam mengatasi berbagai masalah yang timbul.				
8	Saya menginventarisasi temuan-temuan guna perbaikan di masa depan.				
9	Saya membantu instruktur DUDI dalam mengadakan penilaian terhadap siswa praktik industri.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Saya membantu persiapan dan penyelesaian administrasi praktik industri.				
11	Saya menarik siswa praktik dari DUDI pada saat pelaksanaan praktik berakhir.				
12	Saya membantu/membimbing siswa peserta prakerin dalam menyelesaikan tugas akhir praktik.				
13	Saya melaporkan tugas pembimbingan kepada Kepala Sekolah.				
14	Guru pembimbing selalu mengecek dan memeriksa catatan harian peserta prakerin.				
15	Mencari masukan mengenai jenis keterampilan dan keahlian yang benar-benar dibutuhkan dudi.				
16	Menginventaris permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan prakerin.				
17	Saya senang bisa menjalani tugas sebagai pembimbing prakerin.				
18	Pekerjaan yang berat dan menantang dalam prakerin mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan kerja.				
19	Kemauan bertambah apabila diberi kepercayaan sepenuhnya oleh sekolah dalam melaksanakan tugas.				
20	Upaya sekolah/atasan menghargai setiap hasil dan prestasi kerja mendorong untuk bekerja lebih baik.				

Kesan/saran/masukan terkait program prakerin:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada
Bapak/Ibu Instruktur DU/DI/DK
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kegiatan kerja, saya mengharap keikhlasan bapak/ibu instruktur untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan bapak/ibu instruktur untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan baik. Atas perhatian bapak/ibu instrukturu, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Peneliti

Sunari

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN PEMBIMBING DARI DUDI

Identitas Responden

Nama :
Pengalaman Kerja :
Jumlah Bimbingan :
Nama Institusi :

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar !
- b. Bacalah dengan seksama semua butir pernyataan !
- c. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat Anda !

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

2. Pertanyaan

No	Pertanyaan/pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Peserta prakerin dapat berinteraksi dan komunikasi dengan baik dengan instruktur.				
2	Peserta prakerin dapat menyelesaikan kompetensi/tugas yang diberikan dengan baik.				
3	Peserta prakerin menaati peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh dudi.				
4	Peserta prakerin dapat bekerja sama dengan pembimbing dan teman kerja lain tanpa konflik dalam melaksanakan tugas/pekerjaan.				
5	Peserta prakerin mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna tanpa menunggu perintah atasan.				
6	Peserta prakerin mengutamakan kejujuran dalam setiap kegiatan yang dilakukan di tempat prakerin.				
7	Peserta prakerin menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang digunakan.				
8	Peserta prakerin menunjukkan hasil pekerjaan yang baik, rapi, bersih, dan teratur, demikian pula pada penampilan saya.				
9	Daya tangkap peserta prakerin dalam menyerap pembelajaran di institusi pasangan baik.				

No	Pertanyaan/pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Peserta prakerin aktif dalam melakukan komunikasi dan konsultasi dengan pembimbing dari institusi pasangan.				
11	Pekerjaan peserta prakerin sesuai dengan harapan DUDI tempat prakerin.				
12	Saya bersikap empati terhadap peserta prakerin yang menjadi tanggungjawab.				
13	Saya memberi kesempatan konsultasi dan diskusi dengan peserta prakerin.				
14	Saya memberi saran perbaikan atas kekurangan mutu peserta prakerin.				
15	Saya memantau kemajuan belajar peserta prakerin.				
16	Saya memberikan bimbingan kepada peserta prakerin jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
17	Saya pernah memarahi peserta prakerin.				
18	Prakerin memberikan kepuasan DUDI karena diakui turut menentukan masa depan bangsa.				
19	Lewat prakerin, DUDI dapat melihat calon tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan.				
20	Dengan adanya prakerin diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang professional.				
21	DUDI merasa terbantu dengan adanya siswa praktik kerja industri.				

Kesan/saran/masukan terkait program prakerin:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tabulasi Angket Uji Instrumen Responden Siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	102	
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	104
3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	105
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	118
5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	131
6	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	1	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	1	4	4	2	2	100
7	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	130	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	115
9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	118
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	122
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	122
13	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	118
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	1	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	1	101
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	121
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
19	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	108
20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	109
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	137
22	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	123
23	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	120
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	107
25	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	131
26	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2	101
27	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	119
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	122
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	113
30	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	122
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	124
32	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	130

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107		
34	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	112	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
36	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	107
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	99	
38	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	117	
39	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	122	
40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	119	
41	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	116	
42	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	112	
43	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	122	
44	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	1	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	109	
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	114	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	106	
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	109	
48	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107	
49	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	115	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	113	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	108	
52	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
53	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	116	
54	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	118	
55	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	130	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	104	
57	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
58	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	127	
59	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	122	
60	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	119	
61	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	115	
62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	113	
63	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	113	
64	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	130	

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	106
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	107
67	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	127
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
69	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	129
70	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	117
71	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	117
72	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	122
73	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	132
74	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	111
75	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	113
76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	110
77	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	118
78	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	125
79	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	114

Tabulasi Angket Uji Instrumen Responden Guru Pembimbing Prakerin

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y
1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	72
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	70
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	63
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75
9	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	67
10	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	68
11	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66

Tabulasi Angket Uji Instrumen Responden Guru Mata Pelajaran Produktif

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Y
1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	56
4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	57
5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	65
6	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	71
7	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74

Tabulasi Angket Uji Instrumen Responden Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	48
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	70
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	66
5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	71
6	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67
7	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	74
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	63
9	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	68
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
12	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	76
13	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	49
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
15	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	77
16	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64
17	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	72
18	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	72

ANGKET PENELITIAN

Kepada
Adik-adik siswa kelas XII AK 1, AK 2, dan AK 3
Di SMK N 1 Godean

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan baik. Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Peneliti

Sunari

ANGKET PENELITIAN SISWA

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Alamat :
 Jumlah Saudara :
 Pekerjaan Orang Tua :
 Tempat Prakerin :

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar !
- b. Bacalah dengan seksama semua butir pernyataan !
- c. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat Anda !

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mata pelajaran produktif menguasai materi yang akan disampaikan ke siswa.				
2	Guru mata pelajaran produktif menjelaskan materi dengan jelas.				
3	Guru mata pelajaran produktif dapat mengelola kelas dengan baik.				
4	Guru mata pelajaran produktif memberikan tugas saat meninggalkan kelas.				
5	Saya paham dengan penjelasan materi guru mata pelajaran produktif.				
6	Saya telah mencapai target materi mata pelajaran produktif.				
7	Saya menguasai kompetensi dasar kejuruan sebagai bekal untuk prakerin.				
8	Saya siap secara mental untuk melaksanakan prakerin di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI).				
9	Saya merasa percaya diri untuk mengikuti prakerin.				
10	Saya semangat dalam menyambut kegiatan prakerin.				
11	Saya tidak mengeluh ketika melaksanakan prakerin di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI).				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya berinteraksi dan komunikasi baik dengan pegawai di institusi tempat prakerin.				
13	Saya dapat menyelesaikan kompetensi/tugas yang diberikan dengan baik.				
14	Ada kesesuaian antara tugas yang diberikan di tempat prakerin dengan pembelajaran teori di sekolah.				
15	Ada kesesuaian antara tugas yang diberikan di tempat prakerin dengan pembelajaran praktik di sekolah.				
16	Ada kesesuaian teknologi dan tata kerja yang digunakan di dudi dengan teknologi dan tata kerja yang dipelajari di sekolah.				
17	Saya menaati peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh dudi.				
18	Saya dapat bekerja sama dengan pembimbing dan teman kerja lain tanpa konflik dalam melaksanakan tugas/pekerjaan.				
19	Saya mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna tanpa menunggu perintah atasan.				
20	Saya menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang digunakan.				
21	Saya menunjukkan hasil pekerjaan yang baik, rapi, bersih, dan teratur, demikian pula pada penampilan saya.				
22	Saya mengutamakan kejujuran dalam setiap kegiatan yang saya lakukan di tempat prakerin.				
23	Guru pembimbing membantu siswa praktik dalam mengatasi berbagai masalah yang timbul.				
24	Guru pembimbing memberikan bimbingan dan memonitoring peserta prakerin.				
25	Guru pembimbing melakukan kunjungan ke tempat prakerin untuk konsultasi dan koordinasi.				
26	Guru pembimbing membantu siswa dalam menyelesaikan tugas akhir praktik.				
27	Guru pembimbing mengecek setiap dokumen siswanya terkait prakerin.				
28	Instruktur DUDI bersikap empati terhadap peserta prakerin yang menjadi tanggungjawab.				
29	Instruktur DUDI memberi kesempatan konsultasi dan diskusi dengan peserta prakerin.				
30	Instruktur DUDI memantau kemajuan belajar peserta prakerin.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31	Instruktur DUDI membimbing saya jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
32	Instruktur DUDI pernah memarahi saya.				
33	Prakerin meningkatkan berbagai macam keterampilan/keahlian saya.				
34	Prakerin mengangkat percaya diri saya sehingga mendorong meningkatnya keahlian profesional saya.				
35	Setelah melaksanakan prakerin, saya semakin yakin untuk bekerja pada bidang akuntansi.				
36	Lulusan akuntansi yang dihasilkan terserap penuh oleh dunia kerja.				

Kesan/saran/masukan terkait program prakerin:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET PENELITIAN

Kepada
Bapak/Ibu Guru Mata Pelajaran Produktif
Di SMK N 1 Godean

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan bapak/ibu guru untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan bapak/ibu guru untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan baik. Atas perhatian bapak/ibu guru, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Peneliti

Sunari

ANGKET PENELITIAN GURU MAPEL PRODUKTIF

Identitas Responden

Nama :
 Mapel yang Diampu :
 Pengalaman Kerja :
 Status : PNS / Non PNS

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar !
- b. Bacalah dengan seksama semua butir pernyataan !
- c. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat Anda !

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Target materi mata pelajaran produktif yang saya ampuh tercapai sesuai dengan dengan harapan.				
2	Saya menguasai program komputer <i>microsoft power point, excel, word, dan internet explorer</i> .				
3	Saya membuat RPP sebelum KBM.				
4	Saya menjabarkan materi pelajaran agar KBM berjalan sesuai dengan tujuan.				
5	Saya mengajar dengan menggunakan media pembelajaran.				
6	Saya melakukan apresiasi peserta didik dalam KBM.				
7	Saya menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan yang sesuai dengan materi ajar.				
8	Saya menyusun kisi-kisi alat penilaian KBM.				
9	Saya mengolah dan menganalisis hasil penilaian KBM.				
10	Saya mengikuti perkembangan terkini tentang pendidikan.				
11	Saya menyusun karya ilmiah dalam rangka mengembangkan profesi.				
12	Dalam melaksanakan tugas, saya berusaha memahami budaya yang dianut siswa dan berlaku di masyarakat.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Pekerjaan yang berat dan menantang mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan kerja.				
14	Saya berusaha mengerjakan sesuatu inovatif dan kreatif.				
15	Kemauan bertambah apabila saya diberi kepercayaan penuh oleh sekolah dalam melaksanakan tugas.				
16	Upaya sekolah/atasan untuk meningkatkan karir mendorong saya untuk bekerja lebih baik.				
17	Upaya sekolah/atasan menghargai setiap hasil kerja dan prestasi kerja mendorong saya untuk bekerja lebih baik.				
18	Saya menggunakan bahan ajar yang siap pakai (<i>hard/soft file</i>).				
19	Saya menggunakan media elektronik sebagai alat bantu pembelajaran (komputer, animasi, dan interaktif).				

Kesan/saran/masukan terkait program prakerin:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET PENELITIAN

Kepada
Bapak/Ibu Guru Pembimbing Prakerin
Di SMK N 1 Godean

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan bapak/ibu guru untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan bapak/ibu guru untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan baik. Atas perhatian bapak/ibu guru, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Peneliti

Sunari

ANGKET PENELITIAN GURU PEMBIMBING

Identitas Responden

Nama :
 Pengalaman Kerja :
 Jumlah Bimbingan :
 Status : PNS / Non PNS
 Tempat Prakerin :

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar !
- b. Bacalah dengan seksama semua butir pernyataan !
- c. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat Anda !

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan negosiasi dengan DUDI tempat prakerin mengenai standarisasi, sinkronasi kurikulum, jadwal pelaksanaan, serta pengaturan teknis lainnya sesuai dengan program keahlian akuntansi.				
2	Saya memberikan pembekalan dan bimbingan kepada siswa calon peserta praktik secara teknis maupun non teknis.				
3	Saya menyerahkan peserta prakerin ke tempat praktik (DUDI).				
4	Saya memantau pengisian formulir perangkat praktik yang diperlukan.				
5	Saya melakukan monitoring pelaksanaan prakerin.				
6	Saya konsultasi dan koordinasi dengan instruktur dudi demi efektifnya pelaksanaan prakerin.				
7	Saya membantu siswa praktik dalam mengatasi berbagai masalah yang timbul.				
8	Saya menginventarisasi temuan-temuan guna perbaikan di masa depan.				
9	Saya membantu instruktur DUDI dalam mengadakan penilaian terhadap siswa praktik industri.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Saya membantu persiapan dan penyelesaian administrasi praktik industri.				
11	Saya menarik siswa praktik dari DUDI pada saat pelaksanaan praktik berakhir.				
12	Saya membantu/membimbing siswa peserta prakerin dalam menyelesaikan tugas akhir praktik.				
13	Saya melaporkan tugas pembimbingan kepada Kepala Sekolah.				
14	Guru pembimbing selalu mengecek dan memeriksa catatan harian peserta prakerin.				
15	Mencari masukan mengenai jenis keterampilan dan keahlian yang benar-benar dibutuhkan DUDI.				
16	Menginventaris permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan prakerin.				
17	Saya senang bisa menjalani tugas sebagai pembimbing prakerin.				
18	Pekerjaan yang berat dan menantang dalam prakerin mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan kerja.				
19	Kemauan bertambah apabila diberi kepercayaan sepenuhnya oleh sekolah dalam melaksanakan tugas.				
20	Upaya sekolah/atasan menghargai setiap hasil dan prestasi kerja mendorong untuk bekerja lebih baik.				

Kesan/saran/masukan terkait program prakerin:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET PENELITIAN

Kepada
Bapak/Ibu Instruktur DU/DI/DK
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kegiatan kerja, saya mengharap keikhlasan bapak/ibu instruktur untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan bapak/ibu instruktur untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan baik. Atas perhatian bapak/ibu instrukturu, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Peneliti

Sunari

ANGKET PENELITIAN PEMBIMBING DARI DUDI

Identitas Responden

Nama :
 Pengalaman Kerja :
 Jumlah Bimbingan :
 Nama Institusi :

1. Petunjuk Pengisian

- d. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar !
- e. Bacalah dengan seksama semua butir pernyataan !
- f. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat Anda !

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Pertanyaan

No	Pertanyaan/pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Peserta prakerin dapat berinteraksi dan komunikasi dengan baik dengan instruktur.				
2	Peserta prakerin dapat menyelesaikan kompetensi/tugas yang diberikan dengan baik.				
3	Peserta prakerin menaati peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh dudi.				
4	Peserta prakerin dapat bekerja sama dengan pembimbing dan teman kerja lain tanpa konflik dalam melaksanakan tugas/pekerjaan.				
5	Peserta prakerin mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna tanpa menunggu perintah atasan.				
6	Peserta prakerin mengutamakan kejujuran dalam setiap kegiatan yang dilakukan di tempat prakerin.				
7	Peserta prakerin menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang digunakan.				
8	Peserta prakerin menunjukkan hasil pekerjaan yang baik, rapi, bersih, dan teratur, demikian pula pada penampilan saya.				
9	Daya tangkap peserta prakerin dalam menyerap pembelajaran di institusi pasangan baik.				

No	Pertanyaan/pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Peserta prakerin aktif dalam melakukan komunikasi dan konsultasi dengan pembimbing dari institusi pasangan.				
11	Pekerjaan peserta prakerin sesuai dengan harapan DUDI tempat prakerin.				
12	Saya bersikap empati terhadap peserta prakerin yang menjadi tanggungjawab.				
13	Saya memberi kesempatan konsultasi dan diskusi dengan peserta prakerin.				
14	Saya memberi saran perbaikan atas kekurangan mutu peserta prakerin.				
15	Saya memantau kemajuan belajar peserta prakerin.				
16	Saya memberikan bimbingan kepada peserta prakerin jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
17	Saya pernah memarahi peserta prakerin.				
18	Prakerin memberikan kepuasan DUDI karena diakui turut menentukan masa depan bangsa.				
19	Lewat prakerin, DUDI dapat melihat calon tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan.				
20	Dengan adanya prakerin diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang professional.				
21	DUDI merasa terbantu dengan adanya siswa praktik kerja industri.				

Kesan/saran/masukan terkait program prakerin:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tabulasi Angket Penelirtian Responden Siswa

	1	2	3	4	5	6	KIMP	7	8	9	10	11	KS	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	KIS	23	24	25	26	27	KIGP	28	29	30	31	32	KII	33	34	35	36	M
1	4	4	4	3	3	3	21	3	4	4	4	4	19	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	37	3	3	4	3	3	16	3	2	2	3	1	11	2	3	2	2	9
2	4	3	4	3	3	2	19	3	3	3	2	3	14	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	37	1	2	2	2	2	9	3	3	1	3	3	13	2	2	2	2	8
3	4	4	4	3	3	2	20	3	4	4	3	4	18	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	38	2	2	2	1	3	10	3	3	2	3	3	14	2	2	2	2	8
4	3	4	4	3	4	3	21	2	3	3	2	3	13	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	36	4	3	2	2	2	13	4	3	3	4	2	16	4	4	3	2	13
5	4	4	3	3	3	3	20	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	36	2	3	3	3	3	14	4	4	4	4	1	17	3	3	4	3	13
6	4	2	3	4	4	3	20	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	38	4	3	2	2	3	14	3	3	3	4	1	14	4	4	3	2	13
7	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	35	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	2	14	3	4	4	4	15
8	3	3	3	4	3	3	19	4	4	3	4	4	19	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	36	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	1	14	3	4	3	3	13
9	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	35	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	15	4	4	3	2	13
10	4	4	3	3	4	3	21	4	3	3	4	4	18	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30	3	4	4	3	2	16	3	2	2	3	2	12	2	4	3	4	13
11	4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	12
12	4	3	3	3	3	3	19	4	3	4	4	3	18	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	15	3	3	3	1	3	13	4	3	3	3	13
13	4	3	4	3	3	3	20	3	3	4	4	3	17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	33	2	3	3	3	3	14	4	3	2	4	2	15	4	4	4	3	15
14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	2	15	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	37	3	2	2	2	2	11	3	3	2	3	2	13	3	4	3	3	13
15	4	3	4	3	4	4	22	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	35	3	3	2	3	3	14	4	3	3	4	1	15	4	4	3	3	14
16	3	3	3	4	3	3	19	3	4	4	4	3	18	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	36	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	1	13	4	3	3	3	13
17	3	4	3	3	4	3	20	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	2	14	4	4	3	2	13
18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	31	4	4	3	3	2	16	3	3	3	3	2	14	4	3	4	2	13
19	4	4	3	4	4	3	22	3	3	3	4	3	16	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	36	2	3	3	3	3	14	3	3	3	4	2	15	4	4	3	2	13
20	3	3	4	3	3	4	20	3	3	4	4	4	18	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	30	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	2	14	3	4	3	3	13
21	3	3	3	4	3	3	19	3	4	4	4	3	18	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	35	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	2	14	3	4	3	3	13
22	3	3	4	3	4	4	21	3	3	3	3	2	14	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	38	3	3	4	2	2	14	3	3	3	3	2	14	4	4	3	3	14
23	4	2	3	4	3	4	20	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	37	3	3	3	2	2	13	4	3	3	3	2	15	4	4	3	3	14
24	4	3	3	4	4	3	21	3	4	4	4	3	18	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	38	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	3	3	4	3	13
25	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	3	3	18	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	37	2	3	3	2	3	13	3	3	3	4	2	15	4	4	3	3	14
26	3	4	4	3	3	4	21	3	4	3	4	3	17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	3	2	2	2	9
27	3	3	4	4	3	4	21	3	4	3	3	3	16	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	37	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	1	13	4	3	3	3	13
28	4	3	4	3	4	3	21	3	3	4	4	4	18	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	29	4	3	4	2	4	17	4	3	3	4	1	15	4	3	3	2	12
29	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	16	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	36	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	1	13	4	3	4	2	13
30	4	3	3	3	3	4	20	3	4	4	3	4	18	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	40	3	4	4	3	3	17	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	15
31	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	15
32	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	4	4	18	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	30	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	11

	1	2	3	4	5	6	KIMP	7	8	9	10	11	KS	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	KIS	23	24	25	26	27	KIGP	28	29	30	31	32	KII	33	34	35	36	M
33	3	3	2	3	3	3	17	3	4	4	3	4	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	3	3	3	2	2	13	3	2	2	3	3	13	3	3	2	2	10
34	4	3	3	4	3	4	21	3	3	4	4	3	17	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	39	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	2	15	3	3	3	4	13
35	4	3	4	3	3	4	21	4	3	2	4	3	16	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	36	3	3	3	3	4	16	3	4	4	3	2	16	4	3	3	3	13
36	3	3	4	3	3	4	20	3	4	4	4	2	17	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	37	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	12
37	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	4	4	18	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	38	3	4	3	3	3	16	4	4	4	3	2	17	3	3	4	4	14
38	4	3	3	4	3	3	20	4	4	4	3	3	18	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	40	3	4	4	2	4	17	4	4	4	3	2	17	3	3	2	2	10
39	2	3	3	3	2	2	15	3	3	4	3	2	15	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	37	3	3	3	2	3	14	3	4	4	4	2	17	3	4	1	2	10
40	4	2	3	3	4	4	20	4	3	3	4	4	18	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	2	14	3	4	3	3	13
41	3	4	3	4	3	3	20	4	3	3	4	4	18	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	39	3	3	4	3	3	16	3	4	3	4	1	15	4	4	3	3	14
42	3	4	3	4	3	4	21	3	3	4	3	4	17	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	38	3	3	3	3	3	15	3	2	3	4	1	13	4	4	3	3	14
43	4	3	4	4	3	3	21	3	3	3	4	3	16	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	37	3	4	4	3	3	17	4	4	3	4	2	17	4	4	2	4	14
44	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	4	3	3	16	3	3	4	4	2	16	3	3	2	2	10
45	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	18	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	38	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	15
46	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	40	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	1	13	3	4	3	4	14
47	4	3	2	3	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	3	3	3	4	13
48	3	4	3	4	4	3	21	3	4	4	4	3	18	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	38	4	3	3	2	3	15	3	3	3	4	2	15	4	3	2	3	12
49	4	4	3	2	4	4	21	3	3	3	4	4	17	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	37	3	3	3	3	2	14	3	2	3	2	2	12	4	3	3	3	13
50	3	3	2	3	2	2	15	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	36	3	2	3	4	3	15	3	4	3	4	1	15	3	3	2	2	10
51	4	3	3	4	3	3	20	3	4	3	4	4	18	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	37	2	2	3	2	2	11	3	4	3	4	3	17	3	2	3	2	10
52	4	4	4	3	2	4	21	3	4	4	4	3	18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35	2	4	3	2	3	14	4	4	3	4	1	16	4	4	3	2	13
53	3	4	4	3	4	3	21	3	4	4	3	3	17	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	36	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	12
54	4	3	3	3	3	4	20	4	4	4	4	3	19	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	38	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	4	3	3	13
55	3	3	3	3	4	4	20	3	4	4	4	3	18	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37	3	3	3	2	2	13	3	3	3	4	2	15	3	4	3	3	13
56	4	3	4	3	3	4	21	3	3	4	4	4	18	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	37	3	4	4	2	3	16	3	2	1	3	1	10	4	4	3	2	13
57	4	4	3	3	3	3	20	3	4	4	3	4	18	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	4	4	17	3	2	2	3	2	12	3	3	3	2	11
58	3	3	3	4	3	4	20	3	3	3	4	2	15	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	37	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	12
59	4	3	3	4	3	4	21	2	3	4	4	3	16	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	37	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	12
60	3	4	4	2	4	4	21	4	4	3	4	3	18	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35	3	4	3	3	2	15	3	3	3	3	1	13	4	3	3	3	13
61	3	3	4	4	3	4	21	3	3	3	3	4	16	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	38	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	13
62	4	3	4	4	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	37	2	3	3	3	3	14	2	3	3	3	3	14	2	3	1	1	7
63	4	4	3	3	3	2	19	3	4	4	4	3	18	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	36	3	3	4	3	3	16	4	3	3	4	2	16	3	4	3	3	13
64	3	4	3	4	4	3	21	3	4	4	4	4	19	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	35	4	4	4	3	3	18	3	3	3	4	2	15	3	3	4	3	13

	1	2	3	4	5	6	KIMP	7	8	9	10	11	KS	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	KIS	23	24	25	26	27	KIGP	28	29	30	31	32	KII	33	34	35	36	M
65	4	3	3	4	3	3	20	3	4	3	3	3	16	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	37	4	4	4	3	4	19	3	3	3	4	2	15	4	3	4	2	13
66	4	4	4	3	3	3	21	3	4	4	4	3	18	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	37	3	4	4	3	3	17	4	2	3	3	4	16	4	4	4	3	15
67	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	3	3	18	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	2	18	3	4	4	3	14
68	3	4	4	3	3	3	20	3	3	4	4	3	17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	33	3	4	3	3	3	16	4	3	3	3	2	15	3	3	3	4	13
69	3	3	4	3	3	3	19	3	4	4	4	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34	3	3	4	3	3	16	3	3	3	4	2	15	4	4	3	3	14
70	3	4	3	4	3	3	20	3	4	4	4	4	19	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	1	17	4	3	3	3	13
71	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	1	17	3	3	2	2	10
72	4	3	4	3	4	3	21	4	3	3	4	4	18	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	33	4	3	3	3	2	15	3	3	2	3	2	13	3	3	2	2	10
73	4	3	4	3	3	3	20	3	3	3	4	4	17	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	33	3	3	3	3	2	14	3	3	2	3	2	13	3	3	3	4	13
74	4	4	3	3	3	3	20	4	3	3	3	3	16	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	37	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	12
75	4	4	4	3	3	3	21	3	3	4	3	3	16	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	35	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	13
76	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	4	3	16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	4	16	3	3	3	4	2	15	3	4	3	3	13
77	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	4	4	17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	2	16	3	3	3	3	12
78	4	3	3	4	4	3	21	4	4	4	4	2	18	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	34	4	3	4	3	4	18	2	3	3	4	1	13	4	4	3	2	13
79	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	2	14	3	3	4	3	13
80	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	3	2	17	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	2	18	3	4	4	3	14
81	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	4	3	16	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	1	13	4	4	3	2	13
82	4	4	3	4	4	2	21	3	4	4	4	3	18	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	34	3	3	3	2	3	14	4	3	3	4	2	16	4	4	4	4	16
83	3	3	3	3	4	2	18	2	4	4	4	4	18	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42	3	4	3	2	3	15	3	3	3	3	1	13	3	4	4	4	15
84	3	3	4	3	4	4	21	3	4	4	4	4	19	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	41	3	3	3	4	3	16	4	2	2	3	2	13	4	4	4	2	14
85	4	4	4	4	3	3	22	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	36	3	4	4	3	2	16	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	12
86	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	3	16	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	35	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	4	4	3	2	13
87	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	3	19	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	38	3	4	4	3	4	18	4	4	3	4	1	16	3	3	4	3	13
88	4	4	3	4	3	3	21	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	35	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	2	15	3	3	4	4	14
89	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	4	4	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	4	3	3	3	13
90	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	12
91	3	3	3	3	3	2	17	4	4	3	3	2	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	3	3	4	3	13
92	3	4	4	4	3	3	21	3	3	4	4	4	18	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	40	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
93	4	4	3	3	3	3	20	4	4	3	3	3	17	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	36	3	3	4	3	4	17	3	4	4	3	2	16	3	4	3	3	13
94	3	4	2	4	4	4	21	3	2	4	3	4	16	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	39	2	3	3	3	3	14	4	4	4	3	3	18	4	3	2	3	12

Tabulasi Angket Penelitian Responden Guru Pembimbing Prakerin

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	73
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	72
6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
7	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	73
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	73
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	76
10	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	71
11	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	73
12	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	69
13	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	73
14	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	71
15	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	73

Tabulasi Angket Penelitian Responden Guru Mata Pelajaran Produktif

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	65
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	70
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	67
4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	66
5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	62
6	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	66
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	67
8	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	66

Tabulasi Angket Penelitian Responden Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	KIS	12	13	14	15	16	17	KII	18	19	20	21	M
1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	39	4	4	4	4	3	3	22	2	2	4	3	11
2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	38	4	4	4	4	4	2	22	3	3	3	4	13
3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	37	3	4	3	4	4	3	21	3	3	4	3	13
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	39	4	4	3	4	3	3	21	3	3	4	4	14
5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	36	4	4	4	4	4	2	22	4	3	4	4	15
6	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	38	4	4	4	4	4	3	23	3	4	4	3	14
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32	4	4	4	3	4	2	21	4	4	3	3	14
8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	36	4	4	3	4	4	3	22	3	3	4	4	14
9	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	38	4	4	4	3	4	2	21	3	4	3	4	14
10	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	38	4	4	4	4	3	2	21	3	3	3	3	12
11	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	37	3	3	3	3	4	2	18	3	3	3	4	13
12	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35	4	4	4	3	3	2	20	4	4	4	3	15
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34	4	4	4	3	4	2	21	4	4	3	3	14
14	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	37	4	4	4	4	3	2	21	3	4	3	4	14
15	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	41	4	4	4	4	4	2	22	3	3	3	3	12
16	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	39	4	4	4	4	3	2	21	3	4	3	4	14
17	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	38	4	4	4	4	4	2	22	3	3	4	4	14
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	36	4	4	4	4	3	2	21	3	4	4	4	15

ANALISIS DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

FREQUENCIES VARIABLES=PSGM

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		30-Okt-2007 00:05:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	94
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PSGM /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,031

[DataSet0]

Statistics

PSGM

N	Valid	94
---	-------	----

Missing	0
Mean	19,91
Median	20,00
Mode	21
Std. Deviation	1,543
Variance	2,380
Minimum	15
Maximum	24
Sum	1872

PSGM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	2,1	2,1	2,1
	17	4	4,3	4,3	6,4
	18	12	12,8	12,8	19,1
	19	11	11,7	11,7	30,9
	20	26	27,7	27,7	58,5
	21	32	34,0	34,0	92,6
	22	5	5,3	5,3	97,9
	23	1	1,1	1,1	98,9
	24	1	1,1	1,1	100,0
Total		94	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=PSKS
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies**Notes**

Output Created		30-Okt-2007 00:07:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>

	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	94
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PSKS /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,016

[DataSet0]

Statistics

PSKS

N	Valid	94
	Missing	0
Mean		17,18
Median		18,00
Mode		18
Std. Deviation		1,336
Variance		1,784
Minimum		13
Maximum		20
Sum		1615

PSKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	1,1	1,1	1,1
	14	2	2,1	2,1	3,2

15	8	8,5	8,5	11,7
16	17	18,1	18,1	29,8
17	18	19,1	19,1	48,9
18	37	39,4	39,4	88,3
19	10	10,6	10,6	98,9
20	1	1,1	1,1	100,0
Total	94	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=PSKIS
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes

Output Created	30-Okt-2007 00:08:04	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	94
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=PSKIS /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,016

[DataSet0]

Statistics

PSKIS

N	Valid	94
	Missing	0
Mean		34,62
Median		34,00
Mode		34
Std. Deviation		3,240
Variance		10,497
Minimum		29
Maximum		42
Sum		3254

PSKIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	4	4,3	4,3	4,3
	30	7	7,4	7,4	11,7
	31	8	8,5	8,5	20,2
	32	6	6,4	6,4	26,6
	33	10	10,6	10,6	37,2
	34	13	13,8	13,8	51,1
	35	11	11,7	11,7	62,8
	36	9	9,6	9,6	72,3
	37	9	9,6	9,6	81,9
	38	4	4,3	4,3	86,2
	39	3	3,2	3,2	89,4
	40	6	6,4	6,4	95,7
	41	3	3,2	3,2	98,9
	42	1	1,1	1,1	100,0
Total		94	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=PSKIGP
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes

Output Created	30-Okt-2007 00:09:01	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	94
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PSKIGP /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,015
	Elapsed Time	00:00:00,016

[DataSet0]

Statistics

PSKIGP

N	Valid	94
	Missing	0
Mean		15,43
Median		15,00
Mode		16
Std. Deviation		1,970

Variance	3,881
Minimum	9
Maximum	20
Sum	1450

PSKIGP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1,1	1,1	1,1
	10	1	1,1	1,1	2,1
	11	2	2,1	2,1	4,3
	13	6	6,4	6,4	10,6
	14	19	20,2	20,2	30,9
	15	19	20,2	20,2	51,1
	16	23	24,5	24,5	75,5
	17	11	11,7	11,7	87,2
	18	5	5,3	5,3	92,6
	19	5	5,3	5,3	97,9
	20	2	2,1	2,1	100,0
Total		94	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=PSKIID
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies**Notes**

Output Created		30-Okt-2007 00:11:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

N of Rows in Working Data		94
File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PSKIID /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,016

[DataSet0]

Statistics

PSKIID

N	Valid	94
	Missing	0
Mean		14,67
Median		14,50
Mode		14
Std. Deviation		1,642
Variance		2,697
Minimum		10
Maximum		19
Sum		1379

PSKIID

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	1	1,1	1,1	1,1
11	1	1,1	1,1	2,1
12	3	3,2	3,2	5,3
13	16	17,0	17,0	22,3

14	26	27,7	27,7	50,0
15	22	23,4	23,4	73,4
16	12	12,8	12,8	86,2
17	8	8,5	8,5	94,7
18	3	3,2	3,2	97,9
19	2	2,1	2,1	100,0
Total	94	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=PSM
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes

Output Created	30-Okt-2007 00:12:57	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	94
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=PSM /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,015

[DataSet0]

Statistics

PSM

N	Valid	94
	Missing	0
Mean		12,64
Median		13,00
Mode		13
Std. Deviation		1,639
Variance		2,685
Minimum		7
Maximum		16
Sum		1188

PSM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	1,1	1,1	1,1
	8	2	2,1	2,1	3,2
	9	2	2,1	2,1	5,3
	10	8	8,5	8,5	13,8
	11	2	2,1	2,1	16,0
	12	13	13,8	13,8	29,8
	13	44	46,8	46,8	76,6
	14	14	14,9	14,9	91,5
	15	7	7,4	7,4	98,9
	16	1	1,1	1,1	100,0
Total		94	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=PGP
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes

Output Created		30-Okt-2007 00:14:40
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	15
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PGP /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,016

[DataSet0]

Statistics

PGP

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		71,00
Median		71,00
Mode		71
Std. Deviation		3,423
Variance		11,714
Minimum		64
Maximum		78
Sum		1065

PGP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	6,7	6,7	6,7
	67	1	6,7	6,7	13,3
	68	1	6,7	6,7	20,0
	69	1	6,7	6,7	26,7
	70	2	13,3	13,3	40,0
	71	3	20,0	20,0	60,0
	72	2	13,3	13,3	73,3
	73	2	13,3	13,3	86,7
	76	1	6,7	6,7	93,3
	78	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=PGMP

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies**Notes**

Output Created	30-Okt-2007 00:15:29	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	8
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=PGMP /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,000

[DataSet0]

Statistics

PGMP

N	Valid	8
	Missing	0
Mean		65,50
Median		65,50
Mode		65 ^a
Std. Deviation		2,449
Variance		6,000
Minimum		62
Maximum		70
Sum		524

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PGMP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	12,5	12,5	12,5
	63	1	12,5	12,5	25,0
	65	2	25,0	25,0	50,0
	66	2	25,0	25,0	75,0
	67	1	12,5	12,5	87,5
	70	1	12,5	12,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=PDKIS
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes		
Output Created		30-Okt-2007 00:16:08
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	18
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PDKIS /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,016

[DataSet0]

Statistics

PDKIS

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		37,06
Median		37,50

Mode	38
Std. Deviation	2,155
Variance	4,644
Minimum	32
Maximum	41
Sum	667

PDKIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	5,6	5,6	5,6
	34	2	11,1	11,1	16,7
	36	3	16,7	16,7	33,3
	37	3	16,7	16,7	50,0
	38	5	27,8	27,8	77,8
	39	3	16,7	16,7	94,4
	41	1	5,6	5,6	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=PDKIID
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies**Notes**

Output Created		30-Okt-2007 00:16:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	18
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PDKIID /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,015
	Elapsed Time	00:00:00,016

[DataSet0]

Statistics

PDKIID

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		20,50
Median		21,00
Mode		21
Std. Deviation		1,339
Variance		1,794
Minimum		18
Maximum		23
Sum		369

PDKIID

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	5,6	5,6	5,6
19	5	27,8	27,8	33,3
21	9	50,0	50,0	83,3
22	2	11,1	11,1	94,4
23	1	5,6	5,6	100,0
Total	18	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=PDM
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes		
Output Created		30-Okt-2007 00:17:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	18
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PDM /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,000

[DataSet0]

Statistics

PDM

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		13,61
Median		14,00

Mode	14
Std. Deviation	1,092
Variance	1,193
Minimum	11
Maximum	15
Sum	245

PDM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	5,6	5,6	5,6
	12	2	11,1	11,1	16,7
	13	3	16,7	16,7	33,3
	14	9	50,0	50,0	83,3
	15	3	16,7	16,7	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

**ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TAHUN 2014**

KESELURUHAN :

NO	ITEM ANALISIS	% KEPUASAN
1	Penentuan tempat prakerin oleh sekolah	73,50%
2	Kesesuaian kompetensi yang di ajarkan di sekolah dengan yang di praktikan di Prakerin	71,60%
3	Pembimbingan oleh Guru	66,72%
4	Pembimbingan oleh Instruktur DU DI	72,00%
Rata rata		70,96%

**ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TAHUN 2014**

PER KOMPETENSI KEAHLIAN :

NO	ITEM ANALISIS	% KEPUASAN			
		AK	AP	PM	MM
1	Penentuan tempat prakerin oleh sekolah	75,27%	75,00%	73,79%	64,17%
2	Kesesuaian kompetensi yang di ajarkan di sekolah dengan yang di praktikan di Prakerin	70,74%	78,52%	70,56%	61,67%
3	Pembimbingan oleh Guru	70,74%	61,90%	64,11%	65,83%
4	Pembimbingan oleh Instruktur DU DI	76,33%	63,67%	73,39%	73,33%
Rata rata		73,27%	69,77%	70,46%	66,25%

**ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TAHUN 2014**

PER DU/DI :

NO	DU / DI	% KEPUASAN PER ITEM				
		1	2	3	4	RATA RATA
1	BMT Mitra Sembada	25,00%	25,00%	50,00%	75,00%	43,75%
2	Kantor Samsat Yogyakarta	75,00%	75,00%	75,00%	75,00%	75,00%
3	KOKELGAM	75,00%	75,00%	75,00%	75,00%	75,00%
4	KOSUDGAMA	75,00%	62,50%	62,50%	62,50%	65,63%
5	KPP Pratama Bantul	79,55%	78,41%	69,32%	80,68%	76,99%
6	KPP Pratama Sleman	77,17%	73,91%	75,00%	76,09%	75,54%
7	KPP pratama Yogyakarta	80,36%	73,21%	76,79%	83,93%	78,57%
8	PDAM Sleman	65,63%	65,63%	65,63%	71,88%	67,19%
9	Primer Koperasi Kartika B10 Medari	75,00%	62,50%	50,00%	62,50%	62,50%
10	Primer Koperasi Kartika B18 Gajahmada	62,50%	62,50%	50,00%	62,50%	59,38%
11	RM Pringsewu	50,00%	62,50%	87,50%	75,00%	68,75%
12	UPN Veteran	75,00%	37,50%	68,75%	75,00%	64,06%

Hasil Penelusuran Tamatan Tahun 2014

No	Kompetensi	Jumlah Tamatan	Tertelusur	Bekerja		Melanjutkan		Masa Tunggu	
				Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Multimedia	36	36	15	41,67	11	30,56	8	22,22
2	Akuntansi	105	105	50	47,62	17	16,19	40	38,10
3	Adm. Perkantoran	72	72	30	41,67	13	18,06	30	41,67
4	Pemasaran	69	69	24	34,78	14	20,29	30	43,48
Jumlah		282	282	119	42,20	55	19,50	108	38,30

**DAFTAR SISWA PESERTA PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10057	ARI WAHYUNI	P	BMT Mitra Sembada	Sumartilah, S.Pd
2	10058	CITRA OKTA PRAMESTI PUTRY	P	BMT Mitra Sembada	Sumartilah, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10059	DEVIANA IKA WULANDARI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Dra. Ririn Laksmi Susanti
2	10065	FENI WIDYASTUTI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Dra. Ririn Laksmi Susanti
3	10066	ISNAWATI NURAINI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Dra. Ririn Laksmi Susanti
4	10067	LIFAH LUTFIANI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Dra. Ririn Laksmi Susanti

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10008	NOOR FITRI ASTUTI	P	Kantor Samsat Yogyakarta	Fajar Setyawan, S.Pd
2	10009	NUR FAJAR WATI	P	Kantor Samsat Yogyakarta	Fajar Setyawan, S.Pd
3	10010	NUR WAKHIDDATUN	P	Kantor Samsat Yogyakarta	Fajar Setyawan, S.Pd
4	10011	NURI ARINI	P	Kantor Samsat Yogyakarta	Fajar Setyawan, S.Pd
5	10012	NURYANINGSIH HIDAYATI	P	Kantor Samsat Yogyakarta	Fajar Setyawan, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10004	FATIMAH SULISTYOWATI	P	KOKELGAM	Ch. Tri Widiastuti, M.Pd
2	10005	FITRI AMANAH	P	KOKELGAM	Ch. Tri Widiastuti, M.Pd
3	10007	GIOVANI PUTRA PRATAMA	L	KOKELGAM	Ch. Tri Widiastuti, M.Pd
4	10018	SITI AMANATUL QOIRIYAH	P	KOKELGAM	Ch. Tri Widiastuti, M.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10046	MARNENI NURHIDAYAH	P	KOSUDGAMA	Titi Fadmawati H, S.Pd
2	10047	NANDA SUKMA INDAH	P	KOSUDGAMA	Titi Fadmawati H, S.Pd
3	10048	NITA ANDRIYANI	P	KOSUDGAMA	Titi Fadmawati H, S.Pd
4	10049	NURYANI AGUSTINA	P	KOSUDGAMA	Titi Fadmawati H, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	9994	ARUM WINDANINGSIH	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd
2	10006	FURI YUNIARTI	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd
3	10013	RENI MURYANTI	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd
4	10014	RINA MARDIYANTI	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd
5	10015	RIZA ANDRIYANI	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
6	10016	RIZKI WIJAYANTI	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd
7	10017	SISKA SEKARSARI	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd
8	10019	UMMU AFIFAH	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd
9	10021	WINDA YUNIASTI	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd
10	10022	YASMINAR AYUNING TYAS	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd
11	10023	YULIA WATI	P	KPP Pratama Bantul	Elya Fitrianasari, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10061	DIAN FITRIANI	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami
2	10070	NIATIKA RETNO SASMI	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami
3	10071	NUR DESSY PRASTYANI	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami
4	10073	PUPUT SETYANINGRUM	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami
5	10075	QONA DWI PUSPITASARI	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami
6	10076	RAHAYU APRILIANITA	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami
7	10077	RIZKI SANIA	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami
8	10078	SELLA KURNIA SARI	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami
9	10080	SETIYA NUR HAPSARI	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami
10	10081	SITI HINDUN	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami
11	10083	SURTI DWI ASTUTI	P	KPP Pratama Bantul	Dra. Rr. Esthi Utami

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	9992	AGATHA ROSALIA VINNY FEBIOLA PAAT	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
2	9993	AISYA NUR SULISTYONINGSIH	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
3	9995	ATIKA PUSPITASARI	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
4	9996	BESTARI JULI UTAMI	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
5	9997	CERLI PRANSISKA	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
6	9998	DENI FATHURAHMAN	L	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
7	9999	DEWI KURNIAWATI	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
8	10000	DWIYUNAITA	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
9	10001	EMA ROHMAWATI	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
10	10002	ENDAH WAHYUNINGSIH	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
11	10003	ERLIN EMILIA	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A
12	10020	VERONIKA EKA NOVIYANTI	P	KPP Pratama Sleman	Dra. Sri Wahyu Widayati A

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10024	ANA SEPTIYANINGSIH	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
2	10025	ANGGI FATIMAH	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
3	10026	ANI WIDAYATI	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
4	10027	ANINDA DYAH LESTIANI	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
5	10028	APRILIA DWI RAHMAWATI	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
6	10029	ARDHIAN WULAN SARI	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
7	10030	ARINA NUR FAIZAH	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
8	10032	AYUNI DEWI MAHARANI	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
9	10033	CINDY NOVI ASTUTI	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
10	10034	DENI NUR LATIFAH	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE
11	10035	DIAH ARUMSARI	P	KPP Pratama Sleman	Uunk Susetya Ariwibawa, SE

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10036	DIAH PUSPITA SARI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
2	10037	DWI YULIANI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
3	10038	ENDANG SRI WAHYUNI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
4	10039	ERNA WATI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
5	10040	FYA ELLYASARI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
6	10041	ICHA KHOIROTUN NISA'	P	KPP Pratama Yogyakarta	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
7	10042	INDAH SULISTIYANINGSIH	P	KPP Pratama Yogyakarta	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
8	10043	INTAN YULIANA	P	KPP Pratama Yogyakarta	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
9	10044	KHANAFI ANJARWATI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Retna Wahyutiningsih, S.Pd
10	10045	MARETA EKA SAVITRI	P	KPP Pratama Yogyakarta	Retna Wahyutiningsih, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10054	VIKA REZKA APRILLITASARI	P	PDAM Kabupaten Sleman	Dian Arifitri, SS
2	10055	YANSINTA ANJASWATI	P	PDAM Kabupaten Sleman	Dian Arifitri, SS
3	10079	SEPTI WULANDARI	P	PDAM Kabupaten Sleman	Dian Arifitri, SS
4	10082	SITI NUR AISYAH	P	PDAM Kabupaten Sleman	Dian Arifitri, SS
5	10084	TRI WULANDARI	P	PDAM Kabupaten Sleman	Dian Arifitri, SS
6	10085	TUSIYANA ISMINARTI	P	PDAM Kabupaten Sleman	Dian Arifitri, SS
7	10086	YUNI AMBARWATI	P	PDAM Kabupaten Sleman	Dian Arifitri, SS
8	10087	ZUNA AJENG TRIANI	P	PDAM Kabupaten Sleman	Dian Arifitri, SS

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10050	PUTRI DWY KHALYANA	P	Primer Koperasi Kartika B-10 Medari	Drs. Yuli Ancoyo
2	10051	RANI DWI ASTUTI	P	Primer Koperasi Kartika B-10 Medari	Drs. Yuli Ancoyo
3	10052	RIKA SUSILAWATI	P	Primer Koperasi Kartika B-10 Medari	Drs. Yuli Ancoyo
4	10053	TITIK SARJUNI	P	Primer Koperasi Kartika B-10 Medari	Drs. Yuli Ancoyo

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10068	MUNIKA SANTI	P	Primer Koperasi Kartika B-18 Gajah Mada	Dra. Agnes Sri Rahayu YA
2	10069	NAWANGBESARI	P	Primer Koperasi Kartika B-18 Gajah Mada	Dra. Agnes Sri Rahayu YA

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10060	DEVITA NANDA FRISKA	P	Rumah Makan Pring Sewu	Ruliasih, S.Pd
2	10056	ANISAH NUR HIDAYAH	P	Rumah Makan Pring Sewu	Ruliasih, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	TEMPAT PRAKTIK KERJA INDUSTRI	PEMBIMBING
1	10062	EKA CAHYANING TYAS	P	UPN Veteran Yogyakarta	Evawane Ellisa, S.Pd
2	10063	EKA WIDIANINGRUM	P	UPN Veteran Yogyakarta	Evawane Ellisa, S.Pd
3	10064	ELIA KURNIAWATI	P	UPN Veteran Yogyakarta	Evawane Ellisa, S.Pd
4	10072	NUR HOLISEH	P	UPN Veteran Yogyakarta	Evawane Ellisa, S.Pd

PANDUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA
2014

KATA PENGANTAR

Tujuan Pendidikan dan Pelatihan di Sekolah Kejuruan antara lain agar peserta diklat lebih siap didalam memasuki dunia usaha, dunia industri maupun dunia kerja. Peserta Diklat perlu dibekali kemampuan - kemampuan yang diperlukan, untuk memenuhi tuntutan kualifikasi tenaga kerja oleh Dunia Usaha / Dunia Industri / Dunia Kerja (DU/DI/DK) yang terus berubah dan meningkat dari waktu ke waktu. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut sekolah menjalin kerjasama dengan DU/DI/DK dalam mempersiapkan peserta diklatnya dengan melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu pendekatan pembelajaran di sekolah kejuruan dimana Peserta Diklat diberikan materi pembelajaran dalam bentuk standar kompetensi sesuai dengan Kompetensi Keahlian yang diikuti di sekolah dan di DU/DI/DK. Pembelajaran di DU/DI/DK dalam bentuk Praktek Kerja Industri (Prakerin) sangat diperlukan agar Peserta Diklat merasakan dan menghayati suasana kerja yang sebenarnya, di samping itu Peserta Diklat juga akan mendapatkan materi pembelajaran yang belum mereka peroleh di sekolah.

Untuk pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Industri dalam rangka penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di DU/DI/DK , berikut ini panduan singkat untuk dapat dijadikan acuan di dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri baik untuk peserta diklat, guru pembimbing dan bagi Peserta Diklat. Adapun hal - hal yang tidak tercantum di dalam panduan ini, dapat di konsultasikan dengan Bapak/Ibu pembimbing yang kami tugaskan.

Godean, April 2014

Kepala Sekolah

Drs. Ery Widaryana, M.M.

NIP 19650110 198903 1 018

**JADWAL KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Penyusunan program kegiatan	Juli 2013
2.	Sinkronisasi kurikulum dalam rangka pelaksanaan Prakerin	12 -19 Juli 2013
3.	Pendataan institusi pasangan untuk praktik	2 - 7 Desember 2013
4.	Pengelompokan siswa peserta prakerin	8 - 14 Desember 2013
5.	Pembagian tugas pembimbingan dan monitoring guru pembimbing	4 - 7 Januari 2014
6.	Pengajuan Surat permohonan izin Prakerin	21 Januari - 1 Februari 2014
7.	Pengurusan administratif Prakerin dan pengadaan perangkat administrasi parakerin	1 - 16 April 2014
8.	Penyampaian informasi kepada wali murid mengenai Prakerin kelas XI	12 April 2014
9.	Pembekalan kepada siswa KK Adm. Perkantoran KK Pemasaran KK Akuntansi KK Multimedia	24 April 2014 24 April 2014 25 April 2014 25 April 2014
10.	Penerjunan siswa ke DU/DI/DK KK Akuntansi KK Adm. Perkantoran KK Multimedia KK Pemasaran	2 Mei 2014 2 Mei 2014 2 Mei 2014 2 Mei 2014
11.	Pelaksanaan Prakerin KK Akuntansi KK Adm. Perkantoran KK Multimedia KK Pemasaran	2 Mei 2014 - 31 Juli 2014 2 Mei 2014 - 31 Juli 2014 2 Mei 2014 - 31 Juli 2014 2 Mei 2014 - 31 Juli 2014
12.	Monitoring guru pembimbing	16 Mei 2014 12 Juni 2014 11 Juli 2014
13.	Penarikan Siswa dari DU/DI/DK KK Akuntansi KK Adm. Perkantoran KK Multimedia KK Pemasaran	31 Juli 2014 31 Juli 2014 31 Juli 2014 31 Juli 2014
14.	Pengumpulan laporan KK Akuntansi KK Adm. Perkantoran KK Multimedia KK Pemasaran	15 Agustus 2014 15 Agustus 2014 15 Agustus 2014 15 Agustus 2014
15.	Sertifikasi Prakerin	10 - 15 Oktober 2014
16.	Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan Prakerin	18 Oktober 2014

**PANDUAN PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

I. PENDAHULUAN

Dalam implementasi kurikulum KTSP, Sekolah Menengah Kejuruan sebagai penyelenggara pendidikan menekankan keterkaitan dan kesepadanan yang mendekatkan pendidikan dengan dunia usaha/dunia industri/dunia kerja yang bertujuan untuk menciptakan tamatan yang siap untuk bekerja.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang merupakan salah satu ciri pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan pelaksanaannya memadukan dan mensinkronkan pendidikan di sekolah dan di luar sekolah dalam hal ini institusi pasangannya, perlu dipelajari dan dipahami oleh pelaku-pelaku pendidikan maupun berbagai pihak yang terkait, termasuk para siswa sendiri yang secara langsung belajar di lingkungan sekolah kejuruan.

Dalam hal pelaksanaan belajar di institusi pasangan DU/DI/DK, dikenal dengan istilah Praktik Kerja Industri / Prakerin. Untuk memberikan gambaran dan penjelasannya, disini perlu disampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pengertian PSG, tujuan, pelaksanaan program, Institusi Pasangan, Penilaian dan Sertifikasi.

A. PENGERTIAN

- 1) Sistem Ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan, yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung pada bidang pekerjaan yang relevan, terarah untuk mencapai penguasaan kemampuan keahlian tertentu.
- 2) Program PSG meliputi keseluruhan program sekolah mulai dari penerimaan siswa baru sampai menghasilkan dan memasarkan tamatan.
- 3) Program PSG dapat diartikan :
 - a) Program bersama antara sekolah (SMK) dengan dunia usaha, industri dan dunia kerja, yang diorganisasikan melalui Majelis Sekolah.
 - b) Program sekolah yang dilaksanakan di dua tempat, sebagian dilaksanakan di sekolah dan sebagian lainnya di dunia usaha/dunia industri/dunia kerja.
- 4). Institusi Yang Terlibat
 - a) Lembaga Pendidikan (SMK)
 - b) Dunia Usaha, Dunia Industri, Instansi Pemerintah, dll.

B. TUJUAN

Penyelenggaraan pendidikan dengan Sistem Ganda pada SMK bertujuan untuk :

1. Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
2. Memperkokoh *link and match* antara SMK dan dunia kerja.
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas.
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

C. PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN

1. Program Pendidikan dan Latihan dibagi dalam tiga kelompok yaitu :
 - a) Program Normatif, terdiri dari program diklat PPKn, Agama, Bahasa Sastra Indonesia, Sejarah, Pendidikan Jasmani Kesehatan.
 - b) Program Adaptif, terdiri dari program diklat Matematika, Bahasa Inggris, Ekonomi, Komputer, Kewirausahaan.
 - c) Program Produktif, terdiri dari :
 - 1) Dasar Kompetensi Kejuruan
 - 2) Kompetensi Kejuruan
2. SMK membicarakan dengan Majelis Sekolah, bagian program mana dilaksanakan di sekolah dan bagian program mana dilaksanakan di DU/DI/DK. Dari berbagai pengalaman, program dilaksanakan sebagai berikut :
 - a) Program Normatif, dilaksanakan di sekolah.
 - b) Program Adaptif, dilaksanakan di sekolah.
 - c) Program Produktif, dilaksanakan :
 - 1) Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan yang bersifat teoritik, dilaksanakan di sekolah.
 - 2) Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan yang bersifat Praktik, dilaksanakan di sekolah dan di DU/DI/DK dalam bentuk "*on the job training*", berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa (pekerjaan sesungguhnya), bukan kegiatan melihat-lihat atau observasi.

D. INSTITUSI PASANGAN

- a. Pengertian Institusi Pasangan.
 Salah satu perubahan yang mendasar dalam Pendidikan Kejuruan dengan diterapkannya Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah bahwa proses pendidikan terjadi di dua tempat yakni di sekolah maupun di dunia kerja. Dengan demikian setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menjalin kemitraan dengan dunia kerja/industri untuk secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan. Jalinan kemitraan antara SMK dengan dunia kerja yang selanjutnya disebut Institusi Pasangan ini diharapkan tidak hanya berlangsung selama praktik kejuruan dilaksanakan, melainkan secara menyeluruh dari penerimaan siswa baru sampai penentuan kelulusan dan pemasaran tamatan. Oleh karena itu keberadaan Institusi Pasangan ini sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan PSG pada SMK.
 Institusi Pasangan dalam hal ini adalah dunia kerja seperti dunia usaha/industri, instansi pemerintah yang mengadakan kesepakatan dengan SMK baik secara tertulis maupun lisan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan PSG, dengan maksud meningkatkan kesesuaian program SMK dengan kebutuhan dunia kerja serta memiliki kesepadanan, kualitas yang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK.

- b. Bentuk-bentuk Institusi Pasangan.
 Instansi Pemerintah, Perusahaan Negara, BUMN, Perusahaan Swasta, Koperasi, Yayasan, Badan Usaha, Sanggar, Lembaga/Organisasi lain (yang sepadan dengan Program SMK).
 Kegiatan yang dapat dilaksanakan secara bersama dengan SMK dalam

pelaksanaan PSG antara lain :

- 1) Penyusunan program pembelajaran.
- 2) Penyusunan Kurikulum PSG
- 3) Perencanaan Waktu Pembelajaran
- 4) Pembelajaran/Pelatihan Siswa
- 5) Melakukan bimbingan kepada siswa selama praktik dasar maupun praktik Industri
- 6) Melaksanakan Penilaian dan melaksanakan Ujian Kompetensi serta Sertifikasi.

E. PENILAIAN

a. Jenis Penilaian.

Dalam pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda penilaian dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu :

1. Penilaian Hasil Belajar, adalah penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian penguasaan hasil belajar siswa berdasarkan program/kurikulum yang berlaku.
2. Penilaian Penguasaan Keahlian, adalah penilaian untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kemampuan-kemampuan yang dipersyaratkan untuk dinyatakan ahli dan berwenang melaksanakan pekerjaan tertentu, berdasarkan ketentuan atau standar yang berlaku di lapangan kerja. Penilaian ini dapat dilakukan misalnya dengan mengadakan Uji Kompetensi.

b. Pelaksanaan Penilaian.

Karena dalam PSG proses pembelajaran terjadi di sekolah maupun di institusi pasangan, maka proses penilaiannya juga dilaksanakan di dua tempat tersebut.

- Di Sekolah, merupakan penilaian hasil belajar siswa, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku pada sistem persekolahan pada umumnya.
- Di Institusi Pasangan, merupakan penilaian hasil belajar siswa, melalui kegiatan bekerja langsung di institusi pasangan. Penilaian ini dilakukan oleh instruktur dengan menggunakan format yang disediakan.

Penilaian akhir untuk menentukan keberhasilan siswa SMK pada dasarnya merupakan gabungan penilaian pekerjaan dari Institusi Pasangan dan penilaian belajar dari SMK.

Untuk pedoman penilaian dapat dilihat pada halaman lain dari brosur panduan ini.

F. SERTIFIKASI

Jenis-jenis sertifikat dalam pelaksanaan PSG di SMK terdiri dari :

- a. Ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), yakni menerangkan bahwa pemiliknya telah selesai mengikuti pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan.

- b. Sertifikat Kompetensi, yaitu sertifikat yang menjelaskan bahwa pemegang sertifikat telah memiliki kemampuan atau kompetensi tertentu seperti dijelaskan di sertifikat tersebut. Sertifikat Kompetensi diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional Sekolah setelah siswa dinyatakan lulus dalam ujian kompetensi nasional.
- c. Sertifikat Praktik Industri yaitu sertifikat yang menjelaskan bahwa pemegang sertifikat telah memiliki pengalaman bekerja dalam bidang pekerjaan tertentu melalui kegiatan praktik kerja. Sertifikat ini dikeluarkan oleh Sekolah dengan mempertimbangkan nilai yang diberikan oleh instruktur dari DU/DI/DK selama siswa melaksanakan Praktik kerja Industri.

II. PROGRAM PEMBELAJARAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI :

Dengan mengacu pada isi Kurikulum KTSP terutama yang berhubungan dengan pembelajaran Praktik di DU/DI/DK yang dikenal dengan istilah Praktik Kerja Industri atau Prakerin, maka pihak sekolah mencoba menawarkan beberapa program pembelajaran sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi yang telah digariskan.

Untuk itu diharapkan pihak DU/DI/DK dimana siswa melaksanakan praktik dapat menyesuaikan dengan program tersebut.

Berikut ini beberapa program pembelajaran untuk kegiatan praktik sesuai dengan program keahlian masing-masing :

A. Program Keahlian Administrasi Perkantoran :

1. Mengoperasikan perangkat lunak
2. Mengoperasikan aplikasi presentasi
3. Mengelola peralatan kantor
4. Melakukan prosedur administrasi
5. Menangani penggandaan dokumen
6. Menangani surat / dokumen kantor
7. Mengelola sistem kearsipan
8. Membuat dokumen
9. Memproses perjalanan bisnis
10. Mengelola pertemuan / rapat
11. Mengelola dana kas kecil
12. Memberi pelayanan kepada pelanggan
13. Mengelola data / informasi ditempat kerja
14. Mengaplikasikan administrasi ditempat kerja

B. Program Keahlian Akuntansi :

1. Menerapkan prinsip profesional dalam bekerja
2. Melaksanakan komunikasi bisnis
3. Menerapkan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup
4. Memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi
5. Mengelola dokumen transaksi
6. Memproses dokumen dana kas kecil
7. Memproses dokumen dana kas di bank
8. Memproses entri jurnal
9. Memproses buku besar
10. Mengelola kartu piutang
11. Mengelola kartu persediaan
12. Mengelola kartu aktiva tetap

13. Mengelola kartu utang
14. Menyajikan laporan harga pokok produk
15. Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dagang
16. Menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur
17. Menyiapkan surat pemberitahuan pajak
18. Mengoperasikan paket program pengolah angka / spreadsheet
19. Mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi
20. Mengelola administrasi surat berharga
21. Mengelola investasi jangka panjang
22. Mengelola akuntansi modal
23. Praktik akuntansi manual perusahaan jasa dagang

C. Program Keahlian Pemasaran :

1. Menerapkan prinsip profesional bekerja
2. Melaksanakan komunikasi bisnis
3. Menerapkan K3LH
4. Memahami prinsip-prinsip bisnis
5. Menata produk
6. Melaksanakan negosiasi
7. Melaksanakan konfirmasi keputusan pelanggan
8. Melaksanakan proses administrasi transaksi
9. Melakukan penyerahan / pengiriman produk
10. Melaksanakan penagihan pembayaran
11. Mengoperasikan peralatan transaksi dilokasi penjualan
12. Menemukan peluang baru dari pelanggan
13. Melaksanakan pelayanan prima
14. Melakukan pemasaran barang dan jasa
15. Membuka usaha ritail

D. Program Keahlian Multimedia

1. Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan Hidup (K3LH)
2. Memeriksa, Merawat dan Memperbaiki Peralatan
3. Mengidentifikasi Etimologi Multi Media
4. Mengidentifikasi Alir Proses Produksi Produk Multimedia
5. Menerapkan Teknik Pengambilan Gambar Produksi
6. Menerapkan Prinsip-Prinsip Seni Grafis Dalam Desain
7. Komunikasi Visual untuk Multimedia
8. Membuat Gambar Kunci untuk Animasi
9. Membuat Gambar Clean Up dan Sisip
10. Membuat Animasi Stop-Motion (Bidang Datar)
11. Menggabungkan Teks ke Dalam Sajian Multimedia
12. Menggabungkan Gambar 2D ke Dalam Sajian Multimedia
13. Menggabungkan Fotografi Digital ke Dalam Sajian Multimedia
14. Menggabungkan Audio ke Dalam Sajian Multimedia
15. Membuat Story Board Aplikasi Multimedia
16. Memahami Cara Penggunaan Peralatan Tata Cahaya
17. Menerapkan Efek Khusus Pada Objek Produksi
18. Menyusun Proposal Penawaran
19. Alih Suara
20. Desain Grafis

III. PENILAIAN

Pada penjelasan di muka telah disampaikan mengenai penilaian pendidikan sistem ganda secara garis besarnya yang meliputi jenis penilaian, yang berwenang menilai dan kapan penilaian itu dilakukan.

Untuk pelaksanaan praktik industri/praktik kerja penilaiannya terutama adalah di DU/DI/DK atau Institusi Pasangan.

Penilaian terdiri :

1. Aspek Teknis

Untuk aspek teknis adalah penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil kerja yang nyata yang dilakukan siswa sesuai dengan tugas yang diberikan berdasarkan kompetensi / sub kompetensi masing-masing program keahlian. Jadi setiap unsur kegiatan yang dilakukan, instruktur pembimbing praktik dapat melakukan penilaian berdasarkan norma yang ada.

(Aspek teknis lihat pada program pembelajaran praktik di atas).

2. Aspek Non Teknis

Aspek Non Teknis terdiri :

- a. Disiplin
- b. Kerjasama
- c. Inisiatif
- d. Tanggungjawab
- e. Kerapian
- f. Kejujuran

Skala dan kriteria penilaian :

A. Aspek Teknis :

Angka	Kualifikasi	Indikator
90 – 100	A = Amat Baik	Semua tugas yang dibebankan berhasil dengan baik, mutu paling tinggi dalam standar produksi
75– 89	B = Baik	Semua tugas yang dibebankan dilaksanakan dengan lancar, hanya terdapat kesalahan kecil mutu dalam pekerjaan
60– 74	C = Cukup	Mencukupi untuk persyaratan minimal yang telah diharapkan dari tenaga kerja atau sesuai dengan standar rata-rata tenaga kerja yang ada
<60	D = Kurang	Tidak mencukupi untuk memenuhi persyaratan minimal dari hasil yang

		diharapkan.
--	--	-------------

B. Aspek Non Teknis :

Norma penilaian dan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi aspek non teknis adalah sebagai berikut :

1. Aspek Disiplin :

- Kualifikasi A, predikat : Amat Baik, dengan ketentuan :
Selalu mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI/DK.
- Kualifikasi B, predikat : Baik, dengan ketentuan :
Pada umumnya mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI/DK.
- Kualifikasi C, predikat : Cukup, dengan ketentuan :
Adakalanya tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI/DK.
- Kualifikasi D, predikat : Kurang, dengan ketentuan :
Sering mengabaikan peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI/DK.

2. Aspek kerjasama :

- Kualifikasi A, Predikat : Amat Baik, dengan ketentuan :
Selalu mampu bekerjasama dengan pembimbing dan teman kerja lain tanpa konflik dalam melaksanakan tugas / pekerjaan.
- Kualifikasi B, Predikat : Baik, dengan ketentuan :
Pada umumnya mampu bekerjasama dengan pembimbing dan teman kerja lain tanpa konflik dalam melaksanakan tugas / pekerjaan.
- Kualifikasi C, Predikat : Cukup, dengan ketentuan :
Adanya kalanya timbul konflik dengan pembimbing dan teman kerja lain dalam melaksanakan tugas / pekerjaan.
- Kualifikasi D, Predikat : Kurang, dengan ketentuan :
Sering timbul konflik dengan pembimbing dan teman kerja lain dalam melaksanakan tugas / pekerjaan.

3. Aspek Inisiatif :

- Kualifikasi A, Predikat : Amat Baik, dengan ketentuan :
Selalu mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna tanpa menunggu perintah atasan.
- Kualifikasi B, Predikat : Baik, dengan ketentuan :
Pada umumnya mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna.
- Kualifikasi C, Predikat : Cukup, dengan ketentuan :
Adanya kalanya mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna.
- Kualifikasi D, Predikat : Kurang, dengan ketentuan :
Jarang mencari kerja mencari cara kerja yang berdayaguna dan berhasilguna.

4. Aspek Tanggung Jawab :

- Kualifikasi A, Predikat : Amat Baik, dengan ketentuan :
Selalu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang digunakan.
- Kualifikasi B, Predikat : Baik, dengan ketentuan :
Pada umumnya menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang dipergunakan.

- Kualifikasi C, Predikat : Cukup, dengan ketentuan :
Adanya kalanya tidak menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang dipergunakan.
 - Kualifikasi D, Predikat : Kurang, dengan ketentuan :
Sering tidak menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang dipergunakan.
5. Aspek Kerapian :
- Kualifikasi A, Predikat : Amat Baik, dengan ketentuan :
Selalu menunjukkan hasil pekerjaan yang baik, rapi, bersih dan teratur, demikian pula pada penampilan dirinya.
 - Kualifikasi B, Predikat : Baik, dengan ketentuan :
Pada umumnya dapat menghasilkan pekerjaan yang baik dan nampak rapi dan sering berpenampilan rapi.
 - Kualifikasi C, Predikat : Cukup, dengan ketentuan :
Ada kalanya dapat menghasilkan pekerjaan yang rapi dan baik dan bersih, kadang-kadang berpenampilan rapi.
 - Kualifikasi D, Predikat : Kurang, dengan ketentuan :
Hasil pekerjaan nampak kurang rapi, bersih dan baik, demikian pula dalam penampilannya sering acak-acakan.

IV. TATA TERTIB PESERTA PRAKTIK KERJA INDUSTRI / PRAKERIN

A. SISWA WAJIB :

1. Memakai seragam sekolah selama praktik.
2. Mematuhi peraturan yang berlaku di tempat praktik.
3. Datang di tempat praktik 15 menit lebih awal dan pulang sesuai jam kerja kantor atau setelah mendapat perintah pimpinan.
4. Berlaku sopan, jujur dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
5. Memberi tahu pimpinan dengan membawa rekomendasi dari sekolah apabila berhalangan hadir atau bermaksud meninggalkan tempat praktik.
6. Melaporkan kepada instruktur apabila menemui kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan atau terjadi kerusakan/salah ambil alat.
7. Mematuhi peraturan dalam hal penggunaan sarana/prasarana yang ada.
8. Membersihkan dan mengatur kembali peralatan yang telah digunakan sebelum meninggalkan tempat kerja.
9. Membuat administrasi pelaksanaan praktik industri atau jurnal kegiatan siswa sesuai format yang telah ditentukan.
10. Siswa yang terpaksa tidak dapat masuk praktik, harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari sekolah dan surat izin tersebut diserahkan ke tempat praktik.

B. SISWA DILARANG :

1. Merokok di tempat praktik.
2. Menerima tamu pribadi selama waktu praktik.
3. Menggunakan pesawat telepon tempat praktik tanpa perintah pimpinan/instruktur.
4. Pindah tempat kegiatan praktik kecuali atas perintah yang berwenang.
5. Khusus siswa perempuan dilarang :
 - a. Memakai sepatu bertumit tinggi.
 - b. Memakai perhiasan atau rias muka yang mencolok.

C. SANKSI

Pelanggaran terhadap tata tertib ini akan dikenakan sanksi :

1. Peringatan lisan.
2. Peringatan tertulis
3. Pengurangan nilai praktik
4. Ditarik kembali ke sekolah dan harus mencari sendiri tempat lain
5. Dikeluarkan dari tempat praktik kerja

V.TUGAS GURU PEMBIMBING PRAKTIK INDUSTRI DARI SEKOLAH

1. Melakukan negosiasi dengan institusi pasangan DU/DI/DK tempat praktik mengenai standarisasi, sinkronisasi kurikulum, jadwal pelaksanaan serta pengaturan teknis lainnya sesuai dengan program keahlian masing - masing.
2. Memberikan pembekalan dan bimbingan kepada siswa calon peserta praktik secara teknis maupun non teknis.
3. Menyerahkan peserta praktik ke tempat praktik (DU/DI/DK).
4. Memantau pengisian formulir - formulir perangkat praktik yang diperlukan.
5. Melakukan monitoring pelaksanaan praktik industri.
6. Konsultasi dan koordinasi dengan instruktur DU/DI/DK demi efektifnya pelaksanaan praktik industri
7. Membantu siswa praktik dalam mengatasi berbagai masalah yang timbul.
8. Inventarisasi temuan- temuan guna perbaikan dimasa mendatang.
9. Membantu instruktur DU/DI/DK dalam mengadakan penilaian terhadap siswa peserta praktik industri.
10. Membantu persiapan dan penyelesaian administrasi praktik industri.
11. Menarik siswa peserta praktik dari DU/DI/DK pada saat pelaksanaan praktik berakhir.
12. Membantu / membimbing siswa peserta praktik dalam menyelesaikan tugas akhir praktik seperti pembuatan laporan jurnal kegiatan, pengurusan nilai praktik dan sebagainya.
13. Melaporkan tugas pembimbingan kepada Kepala Sekolah.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website: <http://www.fe.uniyu.ac.id> e-mail: fe@uniyu.ac.id

Nomor : 2040/EN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

29 Desember 2014

Yth.

1. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman
Yogyakarta

2. Kepala SMK Negeri 1 Godean
Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu mengenai permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Sunari
NIM : 11403244006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/ Akuntansi
Judul : Persepsi Siswa, Guru, dan Dudi terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijin Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugilarsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1011 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/987/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 09 Maret 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SUNARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11403244006
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Dawuhan Padamara Purbalingga Jateng
No. Telp / HP : 085729395094
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PERSEPSI SISWA, GURU, DAN DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI (DUDI)
TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
KELAS IX PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2013/2014**
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 Maret 2015 s/d 09 Juni 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Ka. SMKN 1 Godean
6. Pimpinan BMT Mitra Sembada, Minggir, Sleman
7. Ka. KPP Pratama Sleman
8. Direktur PDAM Kab. Sleman
9. Rektor UPN Veteran Yogyakarta
10. Ketua Primer Koperasi Kartika B-10 Medari



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

Lanjutan Tembusan Surat Izin Penelitian Nomor : 070 / Bappeda / 1011 / 2015

11. Ketua Primer Koperasi Kartika B-18 Gajah Mada
12. Pengelola Rumah Makan Pring Sewu Mulungan
13. Dekan FE-UNY
14. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283 Telp. (0274) 486188, 486733, Fax. 486400
Jl. Baharsari 2, Tambakbayan, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 486911
email : info@upnyk.ac.id. Laman : http://www.upnyk.ac.id

SURAT IZIN

Nomor : SI/64/III/UN62/2015

- Dasar :
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tanggal 08 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional.
 2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 04 Tanggal 30 Januari Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Surat Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 466/UN34.18/LT/2014 tanggal 4 Maret 2015 tentang Permohonan Ijin Penelitian.
- Pertimbangan : Saran dan pertimbangan Pimpinan dan Staf UPN "Veteran" Yogyakarta.

DIIZINKAN

- Kepada :
- Nama : SUNARI
Nomor Mahasiswa : 11403244006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Untuk :
- Mengadakan Penelitian dengan judul "Persepsi Siswa, Guru, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014".

1. Lama penelitian 3 (tiga) bulan, mulai Maret s.d Mei 2015.
2. Data yang diambil hanya untuk kepentingan penelitian.
3. Sanggup memenuhi semua peraturan yang berlaku.

Demikian, Surat Izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan Yth:

1. Para Wakil Rektor.
2. Karo AAK.
3. Sekretaris Universitas.
- UPN "Veteran" Yogyakarta.
4. Yang bersangkutan.